

CAPABILITY IN CREATING VALUE

**KOMPETENSI UNTUK
MENCIPTAKAN NILAI**

2017

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

**PT PERTAMINA (PERSERO)
REFINERY UNIT III PLAJU**

CA



PABILITY

IN CREATING VALUE

KOMPETENSI UNTUK MENCIPTAKAN NILAI



Kondisi industri minyak dan gas bumi Indonesia selama tahun 2017 cukup menantang dengan meningkatnya permintaan terhadap produk-produk energi yang berkualitas. Hal ini didukung oleh kebijakan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dari PT Pertamina Refinery Unit III (Pertamina RU III) Plaju untuk mengontrol pasokan BBM di tahun 2017. Oleh karena itu, Perusahaan mengambil langkah-langkah efisiensi untuk memenuhi target kuantitas dan kualitas produk di tahun 2017. Untuk meningkatkan efisiensi penerimaan bahan baku dan penyaluran produk BBM, Perusahaan melakukan revitalisasi Dermaga 2 Sungai Gerong untuk dioperasikan kembali. Dari sisi produksi, Perusahaan telah meluncurkan dua produk unggulan terbaru, Dexlite dan Pertamina Turbo, untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar berkualitas di Sumatra Selatan.

Tidak hanya menciptakan nilai bagi konsumen, Pertamina RU III juga telah melaksanakan program Patratura yang tidak hanya terfokus pada isu lingkungan, namun juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Perusahaan. Dengan Patrakomposter, sampah organik skala rumah tangga dapat diolah menjadi pupuk cair dan pupuk padat. Program Desa Mandiri Energi juga telah diluncurkan untuk mengalirkan listrik ke rumah-rumah warga. Listrik yang dihasilkan dari Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) telah menerangi puluhan warga Dusun Saruan Merbau. Peran aktif Perusahaan tersebut merupakan perwujudan komitmen untuk menciptakan nilai bagi segenap Pemangku Kepentingan.

The Indonesian oil and gas industry condition throughout 2017 was quite challenging with the increase in demand for quality energy products. This is encouraged by the policy of PT Pertamina (Persero) as the parent company of PT Pertamina Refinery Unit III (Pertamina RU III) Plaju to control the BBM supply in 2017. Therefore, the Company has taken efficiency measures to fulfill product quantity and quality in 2017. To increase crude oil reception and fuel oil distribution, the Company has revitalized Port 2 in Sungai Gerong to be operated again. In terms of production, the Company has launched two newest featured products, Dexlite and Pertamina Turbo, to fulfill the need for quality fuel in South Sumatra.

Not only creating value for the customers, Pertamina RU III has also implemented Patratura programs that is not only focusing on environmental issues, but is also able to improve the welfare of surrounding communities. With Patrakomposter, household-scale organic waste can be processed into liquid and solid fertilizer. Desa Mandiri Energi program has also been launched to channel electricity to residents' houses. Electricity produced by Micro-Hydro Power Station Turbines (PLTMH) has brightened dozens of Dusun Saruan Merbau residents. The Company's active role in the programs are embodiment of the commitment to create values to all Stakeholders.

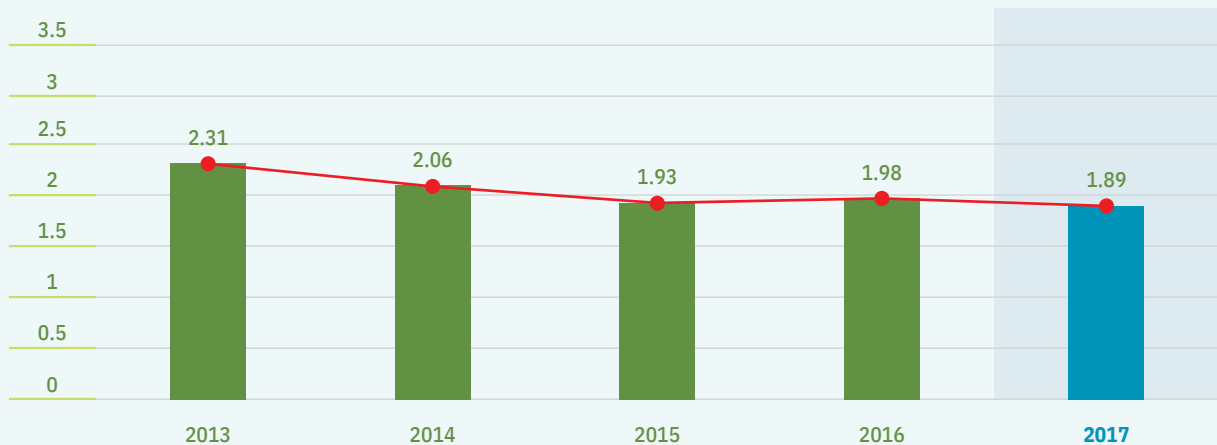
RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

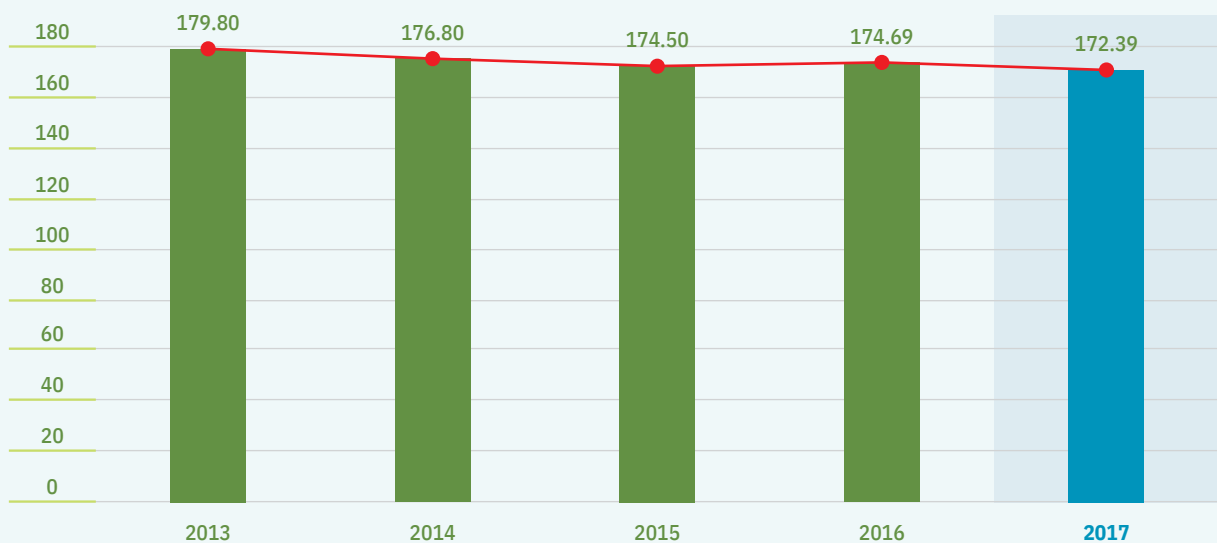
8 INDIKATOR KUNCI

8 KEY INDICATORS

REFINERY LOSS (%WOI)

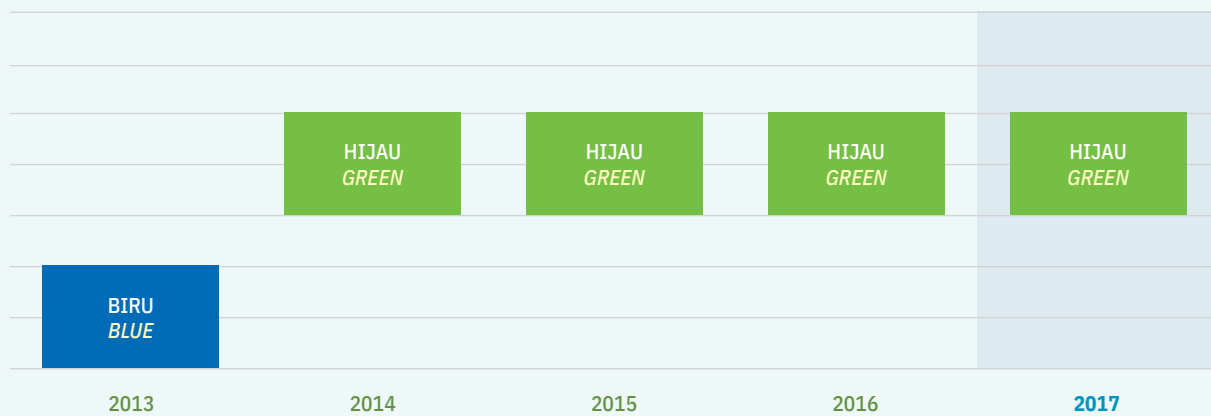


ENERGY INTENSITY INDEX (EII)



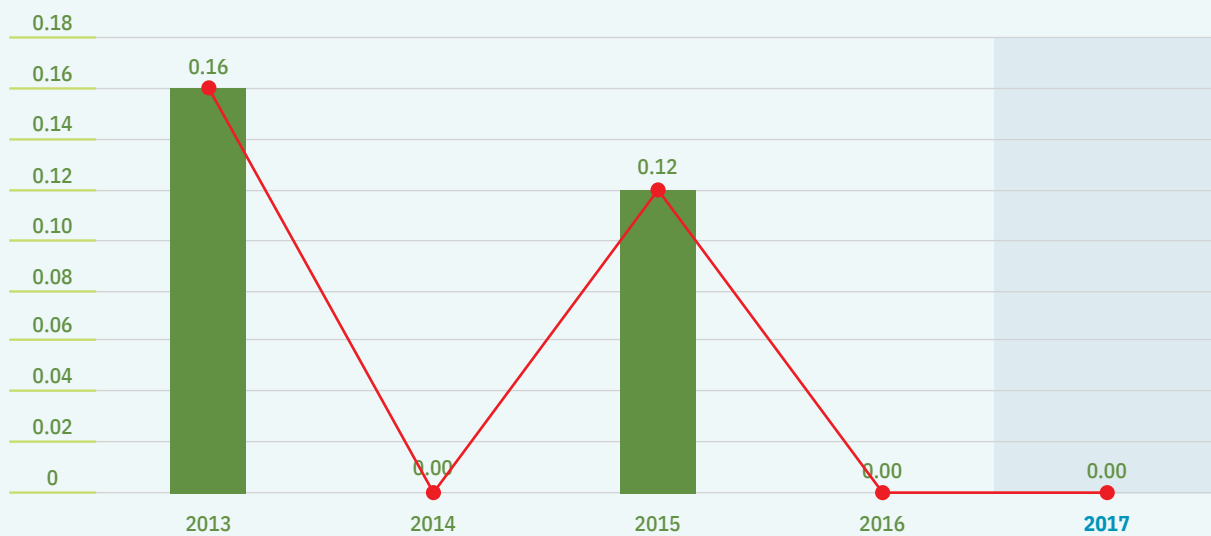
PENCAPAIAN PROPER

PROPER ACHIEVEMENT



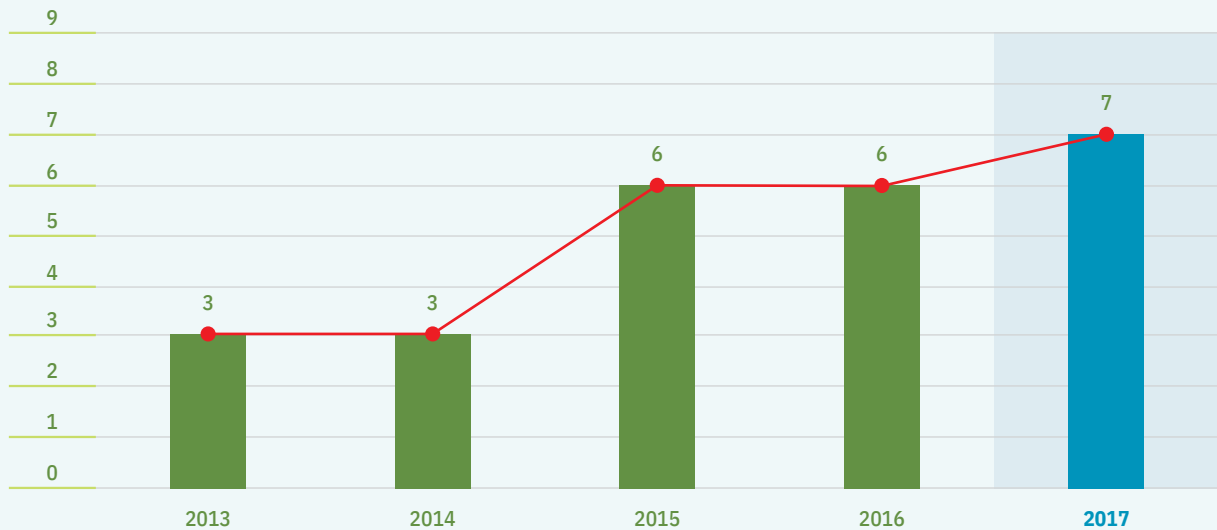
PENCAPAIAN TRIR

TRIR ACHIEVEMENT

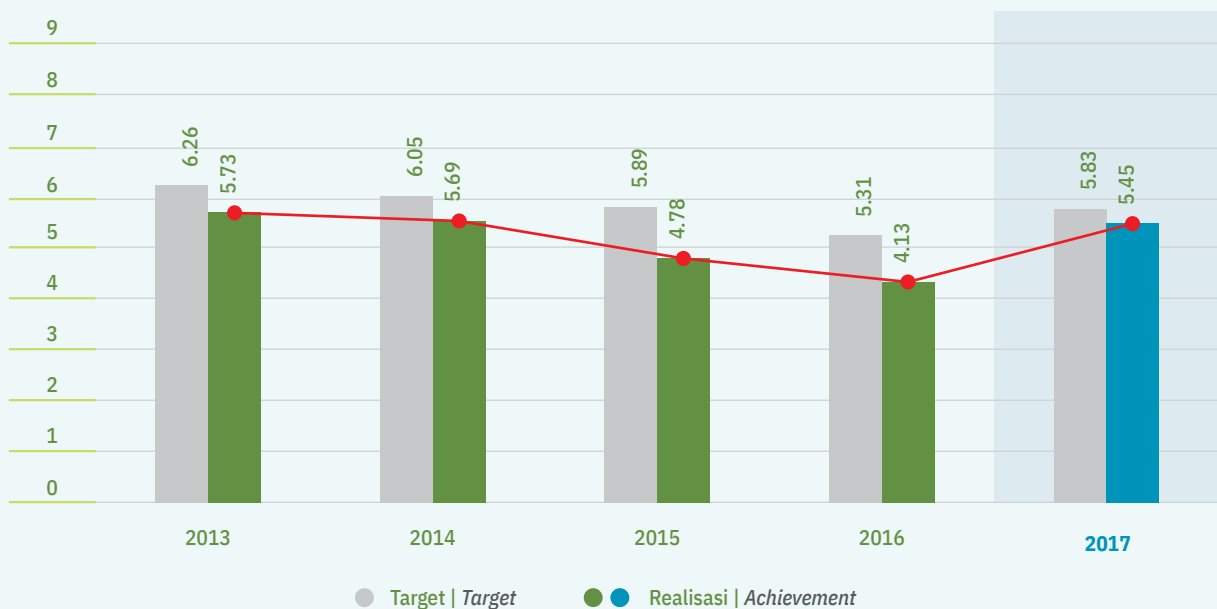


PENCAPAIAN ISRS

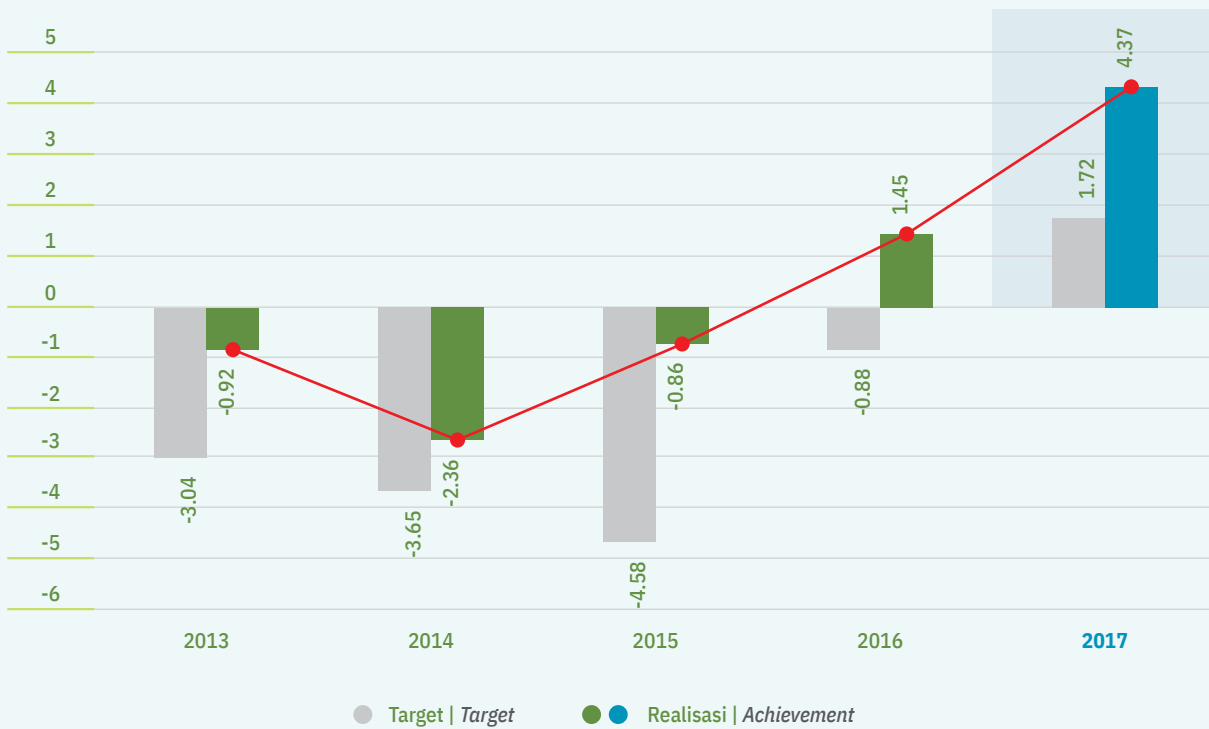
ISRS ACHIEVEMENT



OPERATING COST C6 (USD/BBL)



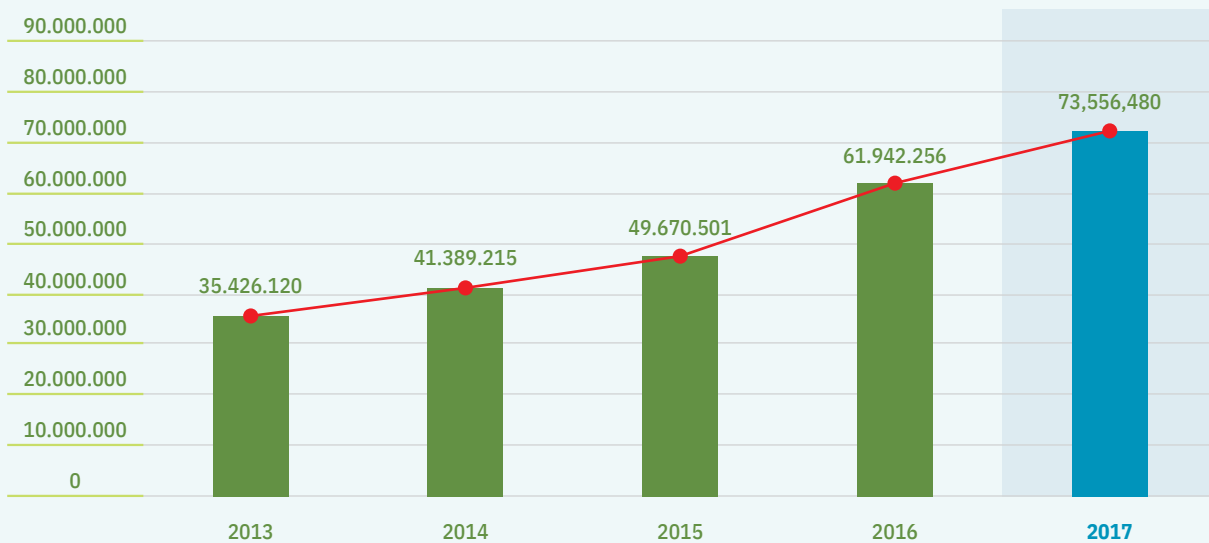
NET MARGIN (USD/BBL)



JAM KERJA AMAN KILANG

REFINERY SAFE WORKING HOURS

dalam jam | in hours



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

PENDAPATAN

REVENUE



2015

2.057.563

ribu USD | thousand USD

2016

1.564.230

ribu USD | thousand USD

2017

2.122.056

ribu USD | thousand USD

35.7%
↑ dari 2016
from 2016

BIAYA OPERASIONAL

OPERATIONAL COST



2015

93.529,48

ribu USD | thousand USD

2016

91.427,53

ribu USD | thousand USD

2017

89.224,47

ribu USD | thousand USD

-2,4%
↓ dari 2016
from 2016

BELANJA KE VENDOR LOKAL

PURCHASE TO LOCAL VENDORS



2015

107,7

miliar Rp | billion RpUSD

2016

309,65

miliar Rp | billion RpUSD

2017

342,53

miliar Rp | billion RpUSD

10,6%
↑ dari 2016
from 2016

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENGUNAAN BAHAN MENTAH

USE OF RAW MATERIALS



2015

35.481.915

barrel | barrel

2016

33.655.732

barrel | barrel

2017

35.558.355

barrel | barrel

5,7%
↑ dari 2016
from 2016

EFISIENSI ENERGI

ENERGY EFFICIENCY



2015

1.255.678

GJ

2016

1.287.107

GJ

2017

1.776.520

GJ

38,0%
↑ dari 2016
from 2016

PENGUNAAN AIR

WATER USAGE



2015

6.283.727

ton

2016

6.160.380

ton

2017

5.977.330

ton

-3,0%
↓ dari 2016
from 2016

INTENSITAS ENERGI

ENERGY INTENSITY



2015
3,45
10¹¹ kJ/barrel

2016
2,9
10¹¹ kJ/barrel

2017
2,7
10¹¹ kJ/barrel

-6.9%
dari 2016
from 2016

EMISI GAS RUMAH KACA

GREENHOUSE GAS EMISSIONS



2015
783.046
ton CO₂eq

2016
782.952
ton CO₂eq

2017
782.853
ton CO₂eq

0,0%
dari 2016
from 2016

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

REALISASI DANA CSR

CSR FUND REALIZATION



2015
1.046
juta Rp | million Rp

2016
1.373
juta Rp | million Rp

2017
1.393
juta Rp | million Rp

1,5%
dari 2016
from 2016

JUMLAH PEKERJA

TOTAL EMPLOYEE



2015
2.066
orang | people

2016
1.988
orang | people

2017
2.010
orang | people

1,1%
dari 2016
from 2016

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION INDEX



2015
4,06

2016
4,34

2017
4,40

1,4%
dari 2016
from 2016

KEPUASAN PELANGGAN (SLA KUNCI)

CUSTOMER SATISFACTION (KEY SLA)



2015
97,21%

2016
91,82%

2017
97,17%

5,8%
dari 2016
from 2016

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

DAFTAR SINGKATAN

LIST OF ABBREVIATIONS

02 **TENTANG LAPORAN INI** 12
ABOUT THIS REPORT

08 **PEMANGKU KEPENTINGAN** 16
STAKEHOLDERS

10 Proses Penetapan Pemangku 16
Kepentingan, Topik & Isi
Laporan
*Determining Stakeholders,
Topics & Report Content*

Pelibatan Pemangku 21
Kepentingan
Stakeholder Engagement

SAMBUTAN GENERAL 27
MANAGER PERTAMINA RU III
*MESSAGE FROM THE GENERAL
MANAGER OF PERTAMINA RU
III*

01

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

30

Profil Pertamina RU III 32
A Primer on Pertamina RU III

Sekilas Perusahaan 33
The Company at a Glance

Visi & Misi 36
Vision & Mission

Tonggak Sejarah 40
Company Milestones

Operasi & Rantai Pasokan 44
Operations & Supply Chain

Produk & Layanan 49
Products & Services

Risiko & Peluang Utama 52
Key Risks & Opportunities

Struktur Organisasi 54
Organisation Structure

Tata Kelola Perusahaan 58
Corporate Governance



02. KONTRIBUSI EKONOMI

ECONOMIC CONTRIBUTIONS

- Memberi Nilai Tambah bagi Pemangku Kepentingan
Providing Added Value for Stakeholders
- Implikasi Keuangan Akibat Dampak & Risiko Perubahan Iklim
Financial Implications Due to Climate Change Risks & Impacts
- Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat Lokal
Encouraging Economic Self-Reliance of Local Communities

62

64

66

67

03. KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- Pemanfaatan & Pengolahan Bahan Mentah
Utilisation & Processing of Raw Materials
- Pemanfaatan & Pengelolaan Energi
Use & Management of Energy
- Penggunaan Air
Water Usage
- Penanganan Efluen & Limbah
Effluent & Waste Management
- Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
- Pengendalian Emisi
Emission Control
- Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

70

72

73

77

81

85

86

91

04. KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

- Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices
- Interaksi Sosial
Social Interactions
- Bangun Kemandirian Bangsa lewat Desa
Building the Nation's Independence through Villages
- Kinerja Produk & Layanan
Product & Service Performance
- LAMPIRAN**
APPENDIX
- Sertifikat Assurance Eksternal
Certificate on External Assurance
- Indeks Isi GRI
GRI Content Index
- Lembar Umpan Balik
Feedback Form

92

94

113

116

121

126

128

132

143

DAFTAR SINGKATAN

LIST OF ABBREVIATIONS

AKRONIM ACRONYM

KEPANJANGAN ABBREVIATION

3R	Reduce Recycle Recovery
6C	Tata Nilai Pertamina (Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable)
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
APD	Alat Pelindung Diri
APH	Air Pre-Heater
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
BBK	Bahan Bakar Khusus
BBM	Bahan Bakar Minyak
BOE	Barrel of Oil Equivalent
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BSD	Barrel per Stream Day
BTU	British Thermal Unit
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CBA	Collective Bargaining Agreement
CCR	Customer Complaint Response
CDU	Crude Distiller Unit
COC	Code Of Conduct
COI	Conflict Of Interest
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission
CPDP	Craft Professional Development Program
CSR	Corporate Social Responsibility
DAFWC	Day Away from Work Case
DEA	Diethanol Amine
DNV GL	Det Norske Veritas Germanischer Lloyd
DPLK	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
EII	Energy Intensity Index
EPDP	Engineer Professional Development Program
ERM	Enterprise Risk Management
ERP	Enterprise Resource Planning
FAC	First Aid Case
FATC	Fatality Incident
FCC	Fluid Catalytic Cracking
FCCU	Fluid Catalytic Cracking Unit
FGC	Flue Gas Cooler
FMEA	Failure Mode & Effect Analysis
FSO	Floating Storage and Offloading
GCG	Good Corporate Governance
GHG	Greenhouse Gas

AKRONIM ACRONYM

KEPANJANGAN ABBREVIATION

GM	General Manager
GP	General Purpose
GRI	Global Reporting Initiatives
GRK	Gas Rumah Kaca
HAM	Hak Asasi Manusia
HAP	Hydrocarbon Aerosol Product
HDI	Human Development Index
HOMC	High Octane Mogas Component
HR	Human Resources
HSDC	High Sulphur Diesel Component
HSE	Health Safety & Environment
HSSEQ	Health Safety Security & Environment Quality
HVU	High Vacuum Unit
IBC	Intermediate Bulk Container
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
ISC	Integrated Supply Chain
ISO	International Organization for Standardization
ISPS	International Ship & Port Facility System
ISRS	International Sustainability Rating System
IT	Information Technology
K3	Keselamatan Kesehatan Kerja
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPI	Key Performance Indicator
LAWS	Low Aromatic Wax Spirit
LOMC	Low Octane Mogas Component
LPG	Liquefied Petroleum Gas
LSWR	Low Sulphur Waxy Residue
LTIR	Lost Time Injury Rate
M&T	Marketing & Trading
MBCD	Million Barrel Calendar Day
MBSD	Thousand Barrels per Stream Day
MKP	Manajemen Keselamatan Proses
MOR	Marketing Operation Region
MPPK	Masa Persiapan Purna Karya
MSDS	Material Safety Data Sheet
MTC	Medical Treatment Case
MTPY	Million Ton Per Year
MW	Mega Watt
MWT	Management Walk-Through

**AKRONIM
ACRONYM**
**KEPANJANGAN
ABBREVIATION**

NBBM	Non Bahan Bakar Minyak
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NOA	Number of Accident
OC	Oil Catcher
OHSAS	Occupational Health and Safety Standard
OKU	Ogan Komering Ulu
OPI	Operational Performance Improvement
OS	Oil Separator
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan Keselamatan Kerja
P3K	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
PAK	Penyakit Akibat Kerja
PAP	Penghargaan atas Pengabdian
PEKA	Pengamatan Keselamatan Kerja
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro
PM	Particulate Matter
PMPK	Pembekalan Masa Purna Karya
PMS	Performance Management System
Polytam	Polypropylene Pertamina
PP	Polypropylene
PPIP	Program Pensiun Iuran Pasti
PPMP	Program Pensiun Manfaat Pasti
PPRP	Program Pemilikan Rumah Pekerja
PRL	Pertamina Reference Level
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan
PTA	Purified Terephthalic Acid
PTCF	Petrochemical Thermal Cracker Feed
PWT	Pekerja Waktu Tertentu
PWTT	Pekerja Waktu Tidak Tertentu
RAM	Risk Assessment Matrix
RCC	Refinery Coordination Committee
RDMP	Refinery Development Master Plan
RFCCU	Residue Fuel Catalytic Cracking Unit
RKA	Rencana Kerja dan Anggaran
RKAP	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPA	Rumah Pompa Air
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup
RPN	Risk Priority Number

**AKRONIM
ACRONYM**
**KEPANJANGAN
ABBREVIATION**

RPO	Refinery Planning and Optimization
RTW	Rail Transport Way
RU	Refinery Unit
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RWDC	Restricted Work Day Case
SAMBAL	Siapa Apa Mengapa Bagaimana Aksi Lanjut
SBPx	Special Boiling Point x
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SIKA	Surat Izin Kerja Aman
SLA	Service Level Agreement
SMK	Sistem Manajemen Kinerja
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SMOM	Senior Manager Operating & Manufacturing
SMP	Sistem Manajemen Pengamanan
SOE	State-Owned Enterprise
SOR	Sludge Oil Recovery
STK	Sistem & Tata Kerja
SWAT	Safety Walk and Talk
TBBM	Terminal Bahan Bakar Minyak
TDAEL	Talent Development Acceleration for Entry Level
THR	Tunjangan Hari Raya
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKJP	Tenaga Kerja Jasa Penunjang
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
TPS	Tempat Penyimpanan Sementara
TPY	Tonne Per Year
TRIR	Total Recordable Incident Rate
TUK	Tempat Uji Kompetensi
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USD	United States Dollars
UU	Undang-Undang
UMR	Upah Minimum Regional
VOC	Volatile Organic Compounds
VR	Vacuum Residue
WBS	Whistle Blowing System
WHRU	Waste Heat Recovery Unit
WOI	Weight On Intake

TENTANG

LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT





102-45 Laporan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju (selanjutnya disebut “Pertamina RU III” atau “Perusahaan”) Tahun 2017 memuat informasi kinerja Pertamina RU III—sebagai unit bisnis dari PT Pertamina (Persero)—dalam berbagai aspek keberlanjutan yang dianggap penting bagi kegiatan usahanya. Laporan ini tidak memuat data dan laporan yang hanya dapat disajikan secara konsolidasi dalam laporan PT Pertamina (Persero), karena data dan laporan yang bersifat demikian di luar cakupan Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III.

The 2017 Sustainability Report of PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju (hereinafter referred to as “Pertamina RU III” or “the Company”), contains information on Pertamina RU III’s performance—as a business unit of PT Pertamina (Persero)—across various sustainability aspects relevant to its business activities. Data and reports which are beyond the scope of Pertamina RU III’s Sustainability Report are not included here, as they can only be consolidated within PT Pertamina (Persero)’s report.

102-50 Aspek-aspek keberlanjutan yang dimaksud mencakup bidang ekonomi, lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan tanggung jawab atas produk. Pembahasan setiap aspek dan topik keberlanjutan yang dianggap material telah dilengkapi dengan penjelasan dan pertanggungjawabannya untuk periode satu tahun yang dimulai pada 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember 2017.

The aspects addressed in this report are economic, environmental, social, employment, human rights, and product responsibility. Descriptions of each aspect and sustainability topic have been provided in great detail, along with full accountability, for the period of one year, from 1 January until 31 December 2017.

102-52 Tahun 2018 merupakan tahun ketiga Pertamina RU III menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap satu tahun sekali, dengan masa pelaporan per satu tahun.

2018 was the third consecutive year Pertamina RU III published its Sustainability Report. This report is published annually, with a reporting period of one year.

**102-50
102-51** Dalam memastikan kelengkapan pelaporannya, Pertamina RU III berpedoman pada protokol Global Reporting Initiative – GRI Standards (Standar GRI). Ini merupakan tahun pertama Pertamina RU III menggunakan pedoman Standar GRI dalam membuat laporan keberlanjutannya. Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III Tahun 2016 (Edisi Kedua) disusun menggunakan pedoman GRI G4 dan telah diterbitkan pada bulan Oktober 2017. Laporan tersebut dapat diunduh di <https://www.pertamina.com/id/unit-pengolahan-iii--plaju>.

To ensure the completeness of its reports, Pertamina RU III follows the Global Reporting Initiative – GRI Standards. This year marked the first time that Pertamina RU III employed the GRI Standards in preparing its sustainability report. Pertamina RU III’s 2016 Sustainability Report (Second Edition) employed the GRI G4 as its reporting guideline, and was published in October 2017. The report can be downloaded at <https://www.pertamina.com/id/unit-pengolahan-iii--plaju>.

Penulisan laporan ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi mengenai berbagai kegiatan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan di lingkungan Pertamina RU III oleh berbagai departemen dan unit kerja. Pernyataan yang terkait dengan perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan yang signifikan telah dikumpulkan, diolah, dan disertakan dalam proses pelaporan.

The Sustainability Report’s initial phase involved collecting data, information relating to various activities, and results of measurements conducted by Pertamina RU III across its various functions and sections. Statements pertaining to the interests and expectations of significant stakeholders of the Company were also duly collected, processed, and included in the reporting process.

Pertamina RU III menggunakan metode dan teknik pengumpulan dan pengukuran data kuantitatif dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, disesuaikan dengan sifat dan kondisi setiap jenis data. Kapanpun memungkinkan, data dilaporkan dalam satuan Standar Internasional, sebagaimana disyaratkan dalam protokol Standar GRI.

Pertamina RU III employed quantitative data collection and measurement methods and techniques in the preparation of this report, with each method or technique attuned to the particular nature and conditions of the data involved. Whenever possible, data is reported in the International System of Units, as required by the GRI Standards.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2017 ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. Pada bagian akhir laporan—halaman 132-142—telah disajikan Indeks Standar GRI untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah pembaca mencari dan mendapatkan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Referensi pengungkapan Standar GRI juga ditampilkan pada margin dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan pengungkapan yang dicakup oleh Standar GRI.

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. At the conclusion of the report—pages 132 and onwards—the GRI Content Index is provided for cross-referencing purposes, enabling readers to review the Report's specific performance aspects. The GRI Standards disclosure references are also presented within the margins of each heading or paragraph relevant to the specific disclosures included in the GRI Standards.

102-54
102-55

Pertamina RU III telah meminta DNV GL sebagai pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III Tahun 2017 ini, secara khusus untuk aspek-aspek: Limbah Berbahaya, Emisi Gas Rumah Kaca, dan Penyerapan Tenaga Kerja dari Masyarakat Sekitar.

Pertamina RU III requested the assistance of DNV GL as an external party to provide assurance on the contents of the 2017 Sustainability Report of Pertamina RU III, specifically for the following aspects: Hazardous Waste, Greenhouse Gas Emissions, and Employment from the Community.

102-56

Pertamina RU III menghargai semua masukan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2017 ini. Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apapun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat mengisi formulir umpan balik yang terdapat pada bagian akhir dari laporan ini, atau menghubungi:

Pertamina RU III welcomes all stakeholder feedback, criticism, and recommendations for its 2017 Sustainability Report. Stakeholders wishing to obtain further information or to submit feedback regarding the Report are encouraged to fill out the feedback form available at the end of this Report, or to contact the following:

102-53

Pertamina Refinery Unit III Plaju

Jl. Beringin No.1 Komplek Pertamina, Plaju

Palembang, Sumatra Selatan 30268

E-mail : cs.ru3@pertamina.com

Telp. : (0711) 596633

Faks. : (0711) 542244

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS

102-46 PROSES PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN, TOPIK & ISI LAPORAN

Proses pemilihan dan penetapan pemangku kepentingan di Pertamina RU III mengacu pada proses serupa yang telah dilakukan oleh induk perusahaan, PT Pertamina (Persero), dalam menyusun Laporan Keberlanjutan Pertamina Tahun 2017. Topik-topik keberlanjutan yang dipertimbangkan untuk disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III Tahun 2017 adalah yang telah juga dipertimbangkan oleh PT Pertamina (Persero), namun cakupan pembahasannya dibatasi pada hal-hal yang relevan dengan aktivitas operasi Pertamina RU III.

Dengan demikian, laporan ini menampilkan topik-topik yang dianggap esensial bagi keberlanjutan Pertamina RU III dan pemangku kepentingan utama yang telah diidentifikasi. Penjelasan mengenai para pemangku kepentingan Perusahaan dan cara Perusahaan mengelola hubungan dengan mereka dijelaskan pada bagian lain dari Laporan ini.

Topik-topik keberlanjutan yang pada akhirnya dipilih untuk dilaporkan dalam laporan ini ditentukan setelah Perusahaan mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang dihadapi sepanjang tahun 2017, kemudian memprioritaskannya berdasarkan pengaruh topik-topik tersebut terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perusahaan. Prosesnya dijelaskan dalam bagan berikut:

1. Identifikasi

Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Pertamina RU III diidentifikasi berdasarkan pendekatan perwakilan, dalam diskusi yang diselenggarakan pada Juli dan Agustus 2017, melibatkan peserta dari berbagai fungsi di Pertamina RU III, antara lain operasional, keuangan, keselamatan kerja, lingkungan, legal, sumber daya manusia, komunikasi, dan hubungan masyarakat. Diskusi ini juga membahas batasan-batasan dari setiap topik keberlanjutan yang teridentifikasi. Pertamina RU III hanya melibatkan pemangku kepentingan internal dalam identifikasi

DETERMINING STAKEHOLDERS, TOPICS & REPORT CONTENT

In preparing the 2017 Sustainability Report, the processes for selecting and determining Pertamina RU III's stakeholders refer to the similar processes conducted by its parent company, PT Pertamina (Persero). The sustainability topics considered for inclusion in the 2017 Sustainability Report of Pertamina RU III were those also considered for inclusion by PT Pertamina (Persero), albeit with the scope limited to topics relevant to Pertamina RU III's operations.

This Report therefore features topics considered essential for ensuring the sustainability of Pertamina RU III and its major identified stakeholders. Stakeholder descriptions, and the ways in which the Company engages with stakeholders, are provided in a separate section of this Report.

Topics were selected for inclusion in this Report after careful consideration and identification of the sustainability issues the Company faced in 2017. These topics were prioritised based on the degree of their influence on stakeholders and the sustainability of Pertamina RU III. The processes are further elaborated as follows:

1. Identification

Topics relevant to Pertamina RU III's sustainability were identified using a representational approach, during a discussion held in July and August 2017, involving participants from various functions within the Company, including operations, finance, occupational health and safety, environment, legal, human resources, communications, and public relations. During the discussion, the boundaries of each identified aspect were also addressed. Pertamina RU III involved only internal stakeholders in its identification of material topics, on the justification that the internal stakeholders

topik material ini, dengan pemikiran bahwa pihak-pihak internal yang menangani berbagai bidang ini telah mampu merepresentasikan harapan dan ekspektasi dari berbagai pemangku kepentingan eksternal. Dalam proses ini, terdapat lima alasan yang dipertimbangkan untuk menentukan materialitas, yakni: (1) margin usaha; (2) proses bisnis; (3) citra perusahaan; (4) pemenuhan regulasi; dan (5) kesejahteraan; baik dari perspektif Perusahaan (beserta pemangku kepentingan internal) maupun dari perspektif pemangku kepentingan eksternal.

2. Prioritisasi

Selanjutnya topik-topik yang telah diidentifikasi tersebut diprioritaskan menggunakan kriteria signifikansi berikut: (a) dampak aktual dan potensial bagi keberlanjutan Pertamina RU III, dan (b) pengaruhnya terhadap persepsi pemangku kepentingan terhadap operasi bisnis Pertamina RU III. Tahapan ini menghasilkan sejumlah topik keberlanjutan yang dianggap material dan dengan demikian akan dilaporkan di sini.

Dalam menentukan tingkat cakupan pelaporan, Perusahaan mengategorikan suatu topik sebagai topik material berdasarkan dua kriteria, yakni: (a) posisinya yang tinggi dalam matriks materialitas, sebagaimana dimuat di bawah ini; dan (b) kewajiban untuk melaporkan topik tersebut berdasarkan persyaratan regulasi dan pertimbangan lainnya.

had sufficient exposure to a variety of fields and disciplines to be able to represent the hopes and expectations of the external stakeholders. In this process, there were five reasons for consideration of materiality, namely each topic's relevance to: (1) business margin; (2) business processes; (3) corporate image; (4) regulatory compliance; and (5) welfare; from the twin perspectives of both the Company (and internal stakeholders) and the external stakeholders.

2. Prioritisation

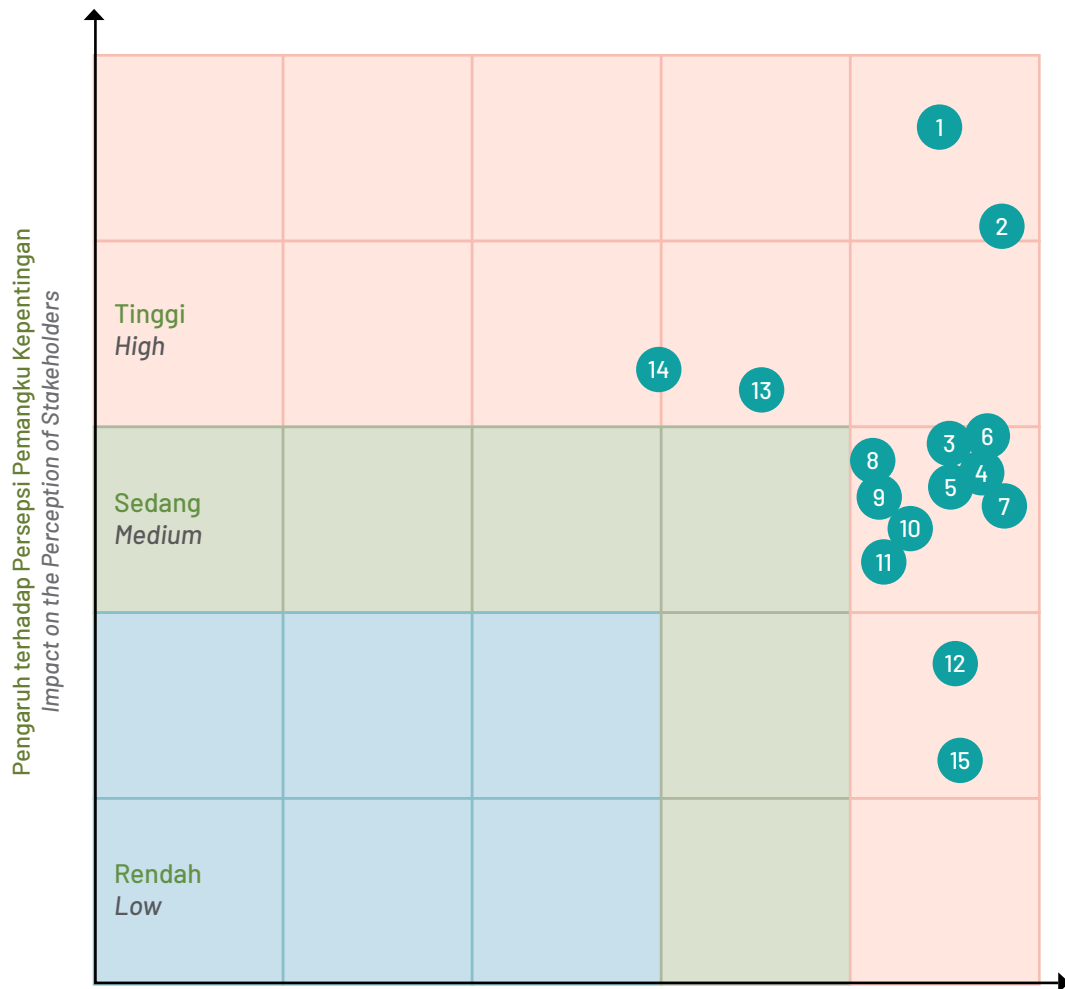
The identified topics were subsequently prioritised based on the following criteria for significance: (a) actual and potential impacts on the sustainability of Pertamina RU III, and (b) their impacts on stakeholder perceptions of Pertamina RU III's business operations. This stage resulted in various topics considered significant, and they are therefore reported herein.

To determine the reporting scope, the Company categorised a material topic based on two criteria: (a) its position on the upper right side in the materiality matrix, as shown below, and (b) the obligation to report said topic as required by regulations and/or other considerations.



MATRIKS MATERIALITAS

MATERIALITY MATRIX



Signifikansi Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Pertamina RU III terhadap Keberlanjutannya
Significance of Economic, Social, and Environmental Impacts of Pertamina RU III to its Sustainability

TOPIK MATERIAL BESERTA BATASANNYA

MATERIAL TOPICS AND THEIR BOUNDARIES

102-47
103-1

NO	TOPIK MATERIAL	ALASAN MATERIALITAS & BATASAN DAMPAK REASON FOR MATERIALITY & IMPACT BOUNDARIES					SKOR SUMBU-X+	SKOR SUMBU-Y*	SKOR TOTAL
		MARGIN USAHA	PROSES BISNIS	CITRA PERUSAHAAN	PEMENUHAN REGULASI	KESEJAHTERAAN			
	MATERIAL TOPIC	BUSINESS MARGIN	BUSINESS PROCESS	CORPORATE IMAGE	REGULATORY COMPLIANCE	WELFARE	X-AXIS SCORE	Y-AXIS SCORE	TOTAL SCORE
1	Material <i>Materials</i>	I+, E*	I, E	I, E	I, E	I, E	5	5	10
2	Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>	I, E	I, E	I, E	I, E	I, E	5	5	10
3	Energi <i>Energy</i>	I	I, E	I, E	I, E	I, E	5	4	9
4	Emisi <i>Emissions</i>	I, E	I, E	I, E	I, E	I	5	4	9
5	Air <i>Water</i>	I	I, E	I, E	I, E	I, E	5	4	9
6	Kepegawaian <i>Employment</i>	I	I, E	I, E	I, E	I, E	5	4	9
7	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	I	I, E	I, E	I, E	I, E	5	4	9
8	Efluen & Limbah <i>Effluents & Waste</i>	I	I, E	I, E	I, E	E	4	4	8
9	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	-	I, E	I, E	I, E	I, E	4	4	8
10	Praktik Pengamanan <i>Security Practices</i>	-	I, E	I, E	I, E	I, E	4	4	8
11	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	-	I, E	I, E	I, E	I, E	4	4	8
12	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	I, E	I, E	I	I	I, E	5	3	8
13	Pendidikan & Pelatihan <i>Training & Education</i>	-	I, E	I, E	I, E	E	3	4	7
14	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	-	I, E	I, E	I, E	E	3	4	7
15	Antikorupsi <i>Anticorruption</i>	I	I	I, E	I, E	I	5	2	7

Catatan:

+ I = Material bagi Pertamina RU III dan Pemangku Kepentingan Internal
Pemangku Kepentingan Internal termasuk Pertamina RU III dan Pemegang Saham.

* E = Material bagi Pemangku Kepentingan Eksternal.

Pemangku kepentingan eksternal termasuk namun tidak terbatas pada Karyawan, Pemasok, Pelanggan, Mitra, Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media, dan Masyarakat Lokal.

Notes:

+ I = Material to Pertamina RU III and Internal Stakeholders.

Internal Stakeholders are defined as Pertamina RU III and Shareholders.

* E = Material to External Stakeholders.

External Stakeholders include, but are not limited to, Employees, Suppliers, Customers, Partners, Government, Non-Governmental Organisations, Media, and Local Communities.

3. Validasi

Semua topik keberlanjutan yang teridentifikasi selanjutnya divalidasi berdasarkan prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan—sesuai dengan protokol Standar GRI, dalam rangka menentukan topik-topik mana saja yang material, berikut dengan cakupan data dan informasi yang akan dilaporkan terkait setiap topik material tersebut.

Hal-hal yang divalidasi termasuk cakupan pelaporan, batasan dampak atas topik yang dilaporkan, dan ketersediaan informasi dalam periode pelaporan. Setelah hasil diskusi ditetapkan, General Manager selaku pemegang posisi kepemimpinan tertinggi di Pertamina RU III memberikan pandangan dan persetujuannya.

Di dalam Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III Tahun 2017, yang merupakan laporan keberlanjutan edisi ketiga yang diterbitkan oleh Pertamina RU III, terdapat penyajian kembali atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya, yakni pembaruan metode penghitungan data komposisi manajemen senior dari masyarakat lokal dikarenakan adanya perubahan definisi. Tidak terdapat perubahan signifikan terkait Cakupan dan Batasan Topik Material di pelaporan ini dari periode pelaporan sebelumnya (tahun 2016).

3. Validation

To determine the material topics, and the scope of their data and information, all identified topics were subsequently validated by employing the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability, Materiality, and Completeness, in accordance with the GRI Standards protocol.

Items that were validated include the reporting scope, impact boundaries of the reported topics, and availability of information within the reporting period. After the conclusion of the discussion results, as Pertamina RU III's highest governing body, the General Manager addressed the results and approved the selection accordingly.

Within the 2017 Sustainability Report of Pertamina RU III, the third published by the Company, there is a restatement on information included in the prior edition to update data calculation method in the composition of senior management from the local community due to an improvement in definition. Meanwhile, in regard to the Scope and Boundaries of the Material Topics, there are no significant changes from the previous reporting period (2016).



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menjamin pemenuhan harapan pemangku kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), Pertamina RU III mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Korporasi, yaitu aturan Perundangan mengenai TJSL dalam UU No. 25/2007 tentang Penanaman Modal, UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan PP No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan serta Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina No. A-001/N00040/2013-S9, serta ISO 26000:2010 mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari peraturan-peraturan tersebut, Pertamina RU III memerhatikan berbagai aspek kepentingan pemangku kepentingan, beserta kesesuaiannya dengan hukum yang berlaku dan norma-norma internasional.

Area Manager CSR dan Relation Sumbagsel bertanggung jawab menjalankan tugas TJSL melalui Fungsi Public Relation yang mengatur dan mengelola kepentingan pemangku kepentingan serta kegiatan atau program CSR. Kegiatan CSR/TJSL diprogramkan setiap tahun atas persetujuan Fungsi Corporate Secretary Kantor Pusat yang disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR Pusat setiap tahun.

Fungsi Community & Relations dibantu oleh fungsi terkait melakukan *Social Mapping Stakeholder* Pertamina RU III secara berkala untuk menentukan dan memetakan kepentingan serta kebutuhan para pemangku kepentingan Pertamina RU III yang berada dalam wilayah operasional ("Ring I") dan dijadikan acuan dalam penyusunan RKA CSR. Kegiatan *Social Mapping* Pemangku Kepentingan Pertamina RU III yang waktu pelaksanaannya terdekat dengan periode pelaporan tahun 2017 diselenggarakan oleh pihak ketiga, Social Development Studies Centre dari Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2015. Pelaksanaan program CSR disusun, dilaksanakan, serta dilaporkan oleh CSR Officer kepada General Manager Pertamina RU III serta Manager CSR, Corporate Secretary Kantor Pusat.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Striving to fulfil stakeholder expectations and its Social & Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan or TJSL), Pertamina RU III refers to the Government regulations and prevailing Corporate Laws, i.e. Regulation on TJSL in Law No. 25/2007 on Investments, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility, and the Management Guidelines for Social and Environmental Responsibility Activities No. 001/N00040/2013-S9, as well as ISO 26000:2010 on Corporate Social Responsibility (CSR). In light of these regulations, Pertamina RU III monitors various aspects of stakeholder interests in compliance with the applicable laws and international norms.

The South Sumatra CSR and Relation Area Manager is responsible for conducting TJSL duties through the Public Relation Function, by regulating and managing stakeholder interests and CSR programmes or activities. CSR/TJSL activities are programmed annually, then approved by the Corporate Secretary Function at the Head Office, and elaborated in the annual CSR Work Plan and Budget (RKA) by the Head Office.

The Community & Relations Function, assisted by other related functions, periodically conducts the Social Mapping of Pertamina RU III Stakeholders to determine and map their interests and needs within the operational area ("Ring I"). This is then used as consideration in the preparation of the CSR's RKA. The most recent Social Mapping of Pertamina RU III Stakeholders was conducted by a third party, the Gadjah Mada University's Social Development Studies Centre, in 2015. The CSR programmes are planned, implemented, and reported on by the CSR Officer to the General Manager of Pertamina RU III and CSR Manager of the Corporate Secretary in the Head Office.

102-40
102-42
102-43
102-44

102-42

102-42 Di PT Pertamina (Persero), induk perusahaan, pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan sesuai kepentingan bisnis Perusahaan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan serta memerhatikan skala prioritas dan saling menghargai, sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara:

- dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) dan kepuasan pelanggan;
- dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan; dan
- dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memerhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar unit operasi/lapangan usaha.

102-40 Dengan demikian, pemangku kepentingan
102-43 Pertamina RU III dibagi menjadi pemangku
102-44 kepentingan internal dan eksternal. Secara umum, pemangku kepentingan yang utama dikelompokkan menjadi: Direksi/Komisaris, Pemerintah, Serikat Pekerja, Pekerja, Mitra Kerja, Pemasok, Pelanggan, Masyarakat, dan Media. Sembilan kelompok pemangku kepentingan ini dipilih dengan mengacu pada standar ISO 26000, serta menggunakan pendekatan berbasis jarak terhadap lokasi operasional dan urgensi.

102-43 Pertamina RU III memiliki delapan pendekatan secara umum untuk mengelola hubungannya dengan semua kelompok pemangku kepentingan yang teridentifikasi. Kedelapan pendekatan tersebut, diurutkan berdasarkan intensitas dampaknya terhadap Perusahaan, adalah:

1. Pemberdayaan
2. Kolaborasi
3. Negosiasi
4. Konsultasi
5. Transaksi
6. Penyediaan Informasi
7. Pemantauan
8. Pendekatan Pasif

Tabel berikut menjabarkan metode pelibatan pemangku kepentingan beserta ekspektasi setiap pihak.

At PT Pertamina (Persero), our parent company, stakeholder management aims to serve the Company's business interests, with due regard to its corporate social responsibility, its health and safety, and the environment, as well as the scale of priorities, and the principle of mutual respect, in order to achieve balance and harmony between:

- the business dimension oriented towards value creation and customer satisfaction;*
- the social dimension concerning business ethics and corporate social responsibility, health and safety, employee welfare and social aspects; and*
- the environmental dimension, which is directing the Company's attention to preserving the environmental balance and sustainability around its operations.*

Thus, Pertamina RU III's stakeholders are classified as internal and external stakeholders. Generally, the Company's main stakeholders are further categorised into the following: Directors/Commissioners, the Government, Labor Unions, Employees, Partners, Suppliers, Customers, Communities, and the Media. The nine stakeholder groups have been selected with reference to the ISO 26000 standard, by employing the criteria of proximity to operational location and urgency.

In general, Pertamina RU III has eight different types of approach in place to maintain rapport and engage with all identified stakeholder groups. These types of approach, sorted by the intensity of each approach's impact on the Company, are as follows:

- 1. Empowerment*
- 2. Collaboration*
- 3. Negotiation*
- 4. Consultation*
- 5. Transaction*
- 6. Provision of Information*
- 7. Monitoring*
- 8. Passive Approach*

The following table details the stakeholder engagement methods along with the expectation of each group.

PEMANGKU KEPENTINGAN UTAMA & METODE PELIBATANNYA

KEY STAKEHOLDERS & METHODS OF ENGAGEMENT

102-40
102-43
102-44

NO.	KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	PENDEKATAN APPROACH	TOPIK, ISU, DAN EKSPEKTASI UTAMA TOPICS, ISSUES, AND KEY EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN & FREKUENSI ENGAGEMENT METHODS & FREQUENCY
1	Direksi/Komisaris mewakili PT Pertamina (Persero) <i>Directors /Commissioners representing PT Pertamina (Persero)</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>	Peningkatan laba, kapasitas, dan kualitas produksi; tata kelola perusahaan <i>Improvement of profitability, capacity, and production quality; corporate governance</i>	Telekonferensi; rapat; laporan berkala; KPI <i>Teleconferences; meetings; periodic reports; KPIs</i> Setiap bulan <i>Monthly</i>
2A	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>	Pasokan dan distribusi produk <i>Supply and product distribution</i>	Rapat dengar pendapat; forum <i>Hearings and meetings; forums</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
2B	Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>	Pemenuhan regulasi; perpajakan; stabilitas ekonomi <i>Regulatory compliance; taxation; economic stability</i>	Rapat dengar pendapat; forum; laporan <i>Hearings and meetings; forums; reports</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
2C	Badan Pemerintahan & Organisasi <i>Governmental Agencies & Organisations</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i> Kolaborasi <i>Collaboration</i> Negosiasi <i>Negotiation</i> Transaksi <i>Transaction</i> Penyediaan Informasi <i>Provision of Information</i> Pasif <i>Passive</i>	Pemenuhan regulasi; perpajakan; pemberdayaan ekonomi; lingkungan; pengamanan <i>Regulatory compliance; taxation; economic empowerment; environment; security</i>	Konsultasi; sosialisasi; laporan <i>Consultations; information dissemination; reports</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
3	Serikat Pekerja <i>Labour Union</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>	Aspirasi; kesejahteraan pekerja <i>Aspirations; employee welfare</i>	Forum <i>Forums</i> Setahun sekali & sesuai kebutuhan <i>Once a year & as needed</i>
4	Pekerja <i>Employees</i>	Kolaborasi <i>Collaboration</i>	Produktivitas; kebijakan; praktik ketenagakerjaan; perjanjian kerja; kesehatan & keselamatan kerja <i>Productivity; employment policies; practices; work agreements; occupational health & safety</i>	Sosialisasi; pelatihan; rapat; pertemuan; publikasi <i>Information dissemination; training; meetings; gatherings; publications</i> Sesuai jadwal <i>As scheduled</i>

.....

NO.	KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	PENDEKATAN APPROACH	TOPIK, ISU, DAN EKSPEKTASI UTAMA TOPICS, ISSUES, AND KEY EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN & FREKUENSI ENGAGEMENT METHODS & FREQUENCY
5	Mitra Kerja <i>Partners</i>	Negosiasi <i>Negotiation</i>	Produktivitas; kebijakan; praktik ketenagakerjaan; perjanjian kerja; kesehatan & keselamatan kerja <i>Productivity; employment policies; practices; work agreements; occupational health & safety</i>	Sosialisasi; forum; <i>sponsorship</i> ; pelatihan <i>Information dissemination; forums; sponsorships; training</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
6	Pemasok <i>Suppliers</i>	Konsultasi <i>Consultation</i> Transaksi <i>Transaction</i>	Pemenuhan kesepakatan & kontrak; kualitas barang dan jasa <i>Fulfillment of agreements & contracts; quality of goods & services</i>	Sosialisasi; pertemuan; <i>bidding</i> <i>Information dissemination; gatherings; bidding</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
7	Pelanggan <i>Customers</i>	Kolaborasi <i>Collaboration</i> Negosiasi <i>Negotiation</i>	Kualitas & spesifikasi produk <i>Product quality & specifications</i>	Sosialisasi; penanganan keluhan; survei kepuasan pelanggan (dilakukan oleh pihak lain) <i>Information dissemination; grievance handling; customer satisfaction surveys (conducted by a separate entity)</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>



NO.	KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	PENDEKATAN APPROACH	TOPIK, ISU, DAN EKSPEKTASI UTAMA TOPICS, ISSUES, AND KEY EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN & FREKUENSI ENGAGEMENT METHODS & FREQUENCY
8A	Tokoh Masyarakat <i>Public Figures</i>	Kolaborasi <i>Collaboration</i>	Keberterimaan; penyelesaian sengketa <i>Acceptance; dispute resolution</i>	Forum; konsultasi <i>Forums; consultations</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
8B	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non-Governmental Organisations (NGOs)</i>	Negosiasi <i>Negotiation</i>	Program CSR; bantuan dan sponsorship; kesepakatan <i>CSR programmes; aid and sponsorship; agreements</i>	Sosialisasi; forum; sponsorship; pelatihan <i>Information dissemination; forums; sponsorships; training</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
8C	Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>	Negosiasi <i>Negotiation</i>	Program CSR; ketersediaan lapangan kerja; kondisi yang kondusif di sekitar area operasional <i>CSR programmes; job creation; conducive situation surrounding operational area</i>	Pemetaan sosial; forum; program CSR; sosialisasi; sponsorship; pelatihan; rekrutmen <i>Social mapping; forums; CSR programmes; information dissemination; sponsorships; training; recruitments</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
9	Media <i>Media</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	Kerja sama; pemeliharaan citra & reputasi perusahaan <i>Cooperation; maintenance of corporate image & reputation</i>	Sosialisasi; sponsorship; pelatihan; forum; pertemuan <i>Information dissemination; sponsorships; training; forums; gatherings</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>





SAMBUTAN GENERAL MANAGER PERTAMINA RU III

102-14

MESSAGE FROM THE GENERAL MANAGER OF PERTAMINA RU III

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan rasa bangga, saya mewakili Pertamina RU III dengan ini mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III Tahun 2017 ini. Laporan ini adalah wujud komitmen kami di Pertamina RU III untuk menyampaikan informasi terkait kinerja bisnis, sosial, dan lingkungan kami secara berkelanjutan dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan tahun 2017 ini adalah Laporan Keberlanjutan edisi ketiga dari Pertamina RU III, setelah kami pertama kali menerbitkannya di tahun 2016 untuk pembahasan kinerja tahun 2015.

Berbagai informasi mengenai aspek ekonomi, ketenagakerjaan, sosial, lingkungan, dan produk telah dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan 2017 ini. Bersama dengan semua informasi tersebut, juga disampaikan berbagai pencapaian dan peristiwa penting yang berpengaruh terhadap kinerja kami di periode pelaporan ini.

Pertamina RU III sebagai salah satu unit usaha PT Pertamina (Persero) yang bergerak di sektor pengolahan minyak mentah turut berperan dalam memastikan ketersediaan energi nasional dan program ketahanan energi pemerintah Indonesia. Selama tahun 2017, produksi Pertamina RU III mencapai 35.193.925 barrel.

Dalam memastikan keberlanjutan usaha kami, tantangan utama yang nyata bagi kami adalah bagaimana dapat terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas pengolahan kilang kami, untuk memenuhi pasokan di tengah keterbatasan pasokan minyak mentah dari berbagai sumber kami, dan bertambahnya penerimaan minyak melalui kapal.

Untuk menghadapi tantangan ini, Pertamina RU III akan melakukan penambahan *shuttle ship* sebanyak dua unit pada tahun 2018. Selain itu, Pertamina RU III juga terus mengkaji penambahan penerimaan minyak mentah melalui jalur pipa dengan proyek *Open Access*, yang direncanakan akan terlaksana pada tahun 2022.

Esteemed stakeholders,

With gratitude to the Almighty God, I, representing Pertamina RU III hereby proudly present the 2017 Sustainability Report of Pertamina RU III. This report is a manifestation of our commitment at Pertamina RU III to delivering information related to our business, social, and environmental performance in a sustainable and transparent manner to all our stakeholders. This 2017 report is the third Sustainability Report from Pertamina RU III, following its first publication in 2016 for detailing our 2015 performance.

Various information regarding economic, employment, social, environmental, and product aspects have been discussed in detail in this 2017 Sustainability Report. Along with such information, we also present various achievements and important events that have impacted on our performance in this reporting period.

Pertamina RU III, as one of the business units of PT Pertamina (Persero), operates in the crude oil processing sector, and thus plays a role in ensuring the Indonesian government's national energy availability and energy security programme. In 2017 Pertamina RU III's total production reached 35,193,925 barrels.

In ensuring our business sustainability, the main real challenge for us is how to continue to innovate for improving our refineries' processing efficiency and capacity, to meet the demand amidst the limited supply of crude oil from our various sources, and increasing crude oil reception from vessels.

Faced with this challenge, Pertamina RU III plans to add two shuttle ships to its armada in 2018. In addition, Pertamina RU III also continues to explore possibilities to increase crude oil reception through the pipeline, with the Open Access project planned to be implemented in 2022.

Isu lain yang telah berhasil diselesaikan oleh Pertamina RU III di tahun 2017 ini adalah *lifting* produk Vacuum Residue (VR). Dengan membuka opsi intermedia antara Pertamina RU III ke *refinery unit* (RU) yang lain, VR dapat dijadikan komponen *blending* di Pertamina RU II dan Pertamina RU IV. Kedepannya, VR dapat dijadikan bahan masukan, misalnya untuk unit RCC Pertamina RU IV atau Pertamina RU VI.

Di antara semua tantangan yang dihadapi di tahun 2017 ini, Pertamina RU III tetap berinovasi untuk memberikan yang terbaik dan menciptakan inovasi baru, salah satunya dalam bentuk produk baru. Beberapa produk baru yang dihasilkan Pertamina RU III dalam periode pelaporan ini adalah Dexlite, Pertamax Turbo, dan Decant Oil.

Sepanjang tahun 2017, terjadi perubahan komposisi kepemimpinan di Pertamina RU III. Sejak bulan Mei 2018 General Manager yang sebelumnya dijabat oleh Djoko Priyono digantikan oleh saya sendiri, Yosua I. M. Nababan.

Secara keseluruhan, kinerja Pertamina RU III di tahun 2017 memuaskan. Ini terbukti dengan tercapainya target-target Perusahaan sebagaimana ditunjukkan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) di tahun 2017 yang mengalami peningkatan sebanyak 3% dibandingkan tahun 2016, menjadi 108,75%. Selama tahun 2017 kami tidak melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap pekerja kami, sementara besarnya anggaran untuk kegiatan CSR juga dapat terus kami pertahankan.

Pertamina RU III konsisten dengan komitmennya untuk ikut berperan dalam menyejahterakan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Kegiatan-kegiatan CSR yang telah kami lakukan sejauh ini sedapat mungkin berlangsung secara berkesinambungan dan berdampak signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat. Program unggulan kami, *Patratura*, terus dilakukan hingga akhir 2017, dan hingga saat ini telah mampu membantu empat desa dan kelurahan dalam mengolah sampah secara lebih baik. Di tahun 2017, Pertamina RU III juga berhasil membangun pembangkit listrik mikro hidro (PLTMH) di Desa Merbau, yang hingga akhir tahun 2017 telah menyalurkan listrik kepada 32 keluarga di Dusun Saruan, Desa Merbau, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Another issue that was successfully resolved by Pertamina RU III in 2017 was the introduction of Vacuum Residue (VR) product to the market. By having this intermedia option between Pertamina RU III and other refinery units (RUs), VR can be used as a blending component in Pertamina RU II and IV. In the future, it can be used as an input material, for example for Pertamina RU IV's or Pertamina RU VI's RCC.

Amidst all the challenges faced in 2017, Pertamina RU III continued to innovate to deliver excellence and introduce new innovations, one of which was in the form of new products. Some of the new products of Pertamina RU III in this reporting period were Dexlite, Pertamax Turbo, and Decant Oil.

Throughout 2017, there was a change in the leadership of Pertamina RU III. Since May 2018, the General Manager position, previously served by Djoko Priyono, has been succeeded by myself, Yosua I. M. Nababan.

In general, the performance of Pertamina RU III in 2017 was satisfactory. This was demonstrated by the achievement of the Company's targets as shown by the fulfillment of the 2017's Key Performance Indicators (KPI) which experienced an increase of 3% from 2016 KPI, to a level of 108.75%. In 2017 we also managed to terminate the work contract of none of our employees, while the amount our CSR budget could also be maintained.

*Pertamina RU III is consistent with its commitment to contribute to the welfare of the surrounding communities in its operational areas. The CSR activities that have been conducted so far have been as sustainable as possible and have a significant impact on increasing the capacity and economic self-reliance of the community. Our flagship programme, *Patratura*, continued to be carried out until the end of 2017, and up until now it has been able to provide assistance to four villages in terms of better waste-processing. In 2017 Pertamina RU III also succeeded in building a micro-hydro power plant (PLTMH) in Merbau Village, which until end of 2017 had distributed power to 32 households in Dusun Saruan, Merbau Village, Ogan Komering Ulu Selatan Regency.*

Beberapa pencapaian penting yang membanggakan bagi Pertamina RU III di tahun 2017 adalah perolehan penghargaan sebagai The Best Refinery 2017 dan penghargaan Patra Adhi Kriya Bhumi Madya dari PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan, Patra Nirbhaya Karya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta peringkat PROPER Hijau.

Menatap masa depan, Pertamina RU III akan terus bergiat dalam melaksanakan program-program prioritasnya. Spesifikasi dari setiap produk BBM dan NBBM akan terus kami jaga kualitasnya dan ketersediaan bahan mentah akan terus dipastikan di atas batas minimum, sehingga Pertamina RU III dapat beroperasi secara optimal. *Overhaul* akan dipastikan terlaksana sesuai dengan *masterplan*, sehingga tangki-tangki senantiasa tersedia dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Sebagai landasan untuk semua upaya tersebut, Pertamina RU III akan tetap menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan peduli terhadap isu-isu lingkungan yang mendesak dan signifikan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja Pertamina RU III yang telah bahu-membahu dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Kepada seluruh pemangku kepentingan, saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan, bantuan lebih-lebih kepercayaannya untuk Pertamina RU III. Semoga di tahun-tahun mendatang kinerja Pertamina RU III dalam berbagai aspek dalam bisnisnya dapat semakin meningkat dan menghadirkan nilai tambah yang semakin besar bagi sebanyak mungkin pemangku kepentingan.

Mewakili Pertamina RU III,
Representing Pertamina RU III,

Yosua I. M. Nababan
General Manager Pertamina RU III

Some of the momentous achievements of Pertamina RU III in 2017 were the awards we received, namely The Best Refinery 2017 and the Patra Adhi Kriya Bhumi Madya award from PT Pertamina (Persero) as our parent company, Patra Nirbhaya Karya Utama from the Ministry of Energy and Mineral Resources, as well as Green PROPER Rating.

Looking forward, Pertamina RU III will continue to implement its top-priority programmes. We will continue to maintain the specifications of each of our BBM and NBBM products' quality, while the availability of raw materials will be ensured to be maintained above the minimum limit. This will in turn ensure that Pertamina RU III can operate optimally. Overhaul shall be carried out in accordance with the master plan, so that our tanks are continuously available for use as needed. As a foundation to such efforts, Pertamina RU III will relentlessly implement good corporate governance principles and be mindful of all urgent and significant environmental issues.

Lastly, I would like to thank all the employees of Pertamina RU III who have worked hand in hand in reaching all our performance targets. To all stakeholders, I would like to express my highest gratitude for the support and trust that has been given to Pertamina RU III. It is my hope that Pertamina RU III's performance in all the aspects of its business will improve, and that it will contribute a greater added value for as many stakeholders as possible in the coming years.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

AAN 01

DIDIRIKAN DI TAHUN 1904, PERTAMINA RU III PLAJU KINI MEMILIKI KAPASITAS PENGOLAHAN SEBESAR 126.200 BSD UNTUK MENGHASILKAN PRODUK-PRODUK BBM, BBK, NBBM, PETROKIMIA, SERTA PRODUK-PRODUK LAIN.

Constructed in 1904, Pertamina RU III currently has a processing capacity of 126,200 BSD to produce, BBM, BBK, NBBM, Petrochemicals, etc.

102-1
102-2
102-4

PROFIL PERTAMINA RU III

A PRIMER ON PERTAMINA RU III

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju, atau disingkat Pertamina RU III, beroperasi di Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia, adalah satu dari enam *refinery unit* PT Pertamina (Persero) yang menjalankan pengolahan minyak mentah dan produk *intermediate* dari minyak bumi sebagai kegiatan bisnis utamanya. Produk-produk *intermediate* yang diolah di Pertamina RU III mencakup Alkylfeed, HSDC, *slop oil*, LOMC, Long Residue, dan Raw PP. Sementara itu, produk-produk jadi yang dihasilkan oleh Pertamina RU III mencakup bahan bakar minyak atau BBM (terdiri dari Premium, Kerosene, Solar, Fuel Oil, dan Industrial Diesel Oil), Non-BBM (LPG, Musicool, HAP, LAWS, dan SBPx), bahan bakar khusus atau BBK (Avtur, Peralite, Dexlite, Pertamina, Pertamina Turbo, dan Pertamina Racing), Petrokimia (Polypropylene atau Polytam), dan produk lainnya (termasuk Vacuum Residue, LSWR V500, Decant Oil, dan Naphtha).

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju, or Pertamina RU III in short, operating in Palembang, South Sumatra, Indonesia, is one of the six refinery units of PT Pertamina (Persero) whose main business concern deals with the processing of crude oil and intermediate products. The intermediate products which Pertamina RU III processes include Alkylfeed, HSDC, slop oil, LOMC, Long Residue, and Raw PP. Pertamina RU III's end products cover the range from oil-based fuels or BBM (such as Premium, Kerosene, Solar, Fuel Oil, and Industrial Diesel Oil), Non-BBM (LPG, Musicool, HAP, LAWS, and SBPx), special fuels or BBK (Avtur, Peralite, Dexlite, Pertamina, Pertamina Turbo, and Pertamina Racing), to Petrochemicals (Polypropylene or Polytam) and other products (such as Vacuum Residue, LSWR V500, Decant Oil, and Naphtha).



SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Nama Name	PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU
Bidang Usaha Line of Business	Pengolahan minyak mentah dan produk intermedia menjadi produk jadi (BBM, BBK, Residue, NBBM, dan Petrokimia) <i>Processing of crude oil and intermediate products to end products (BBM, BBK, Residue, NBBM, and Petrochemicals)</i>
Status Hukum Legal Status	Unit Usaha Pengolahan PT Pertamina (Persero) <i>Refinery Business Unit of PT Pertamina (Persero)</i>
Kepemilikan Ownership	100% PT Pertamina (Persero)
Jumlah Pekerja Employee Headcount	1.115 orang <i>personnel</i>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Beringin No. 1 Komperta Plaju, Palembang, Sumatra Selatan 30268 Tel. : (0711) 596633 Fax. : (0711) 542230
Situs Web Website	www.pertamina.com
E-mail	cs.ru3@pertamina.com

102-12 Di luar keterlibatan PT Pertamina (Persero), induk perusahaan, dalam piagam, prinsip, dan inisiatif eksternal terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keberlanjutan PT Pertamina (Persero) Tahun 2017, Pertamina RU III tidak berpartisipasi dalam ataupun mendukung inisiatif eksternal apapun secara tersendiri.

Except for our parent company PT Pertamina (Persero)'s involvement in charters, principles, and external initiatives pertinent to economic, social, and environmental aspects, as stated in PT Pertamina (Persero)'s 2017 Sustainability Report, Pertamina RU III does not participate in nor support any external initiatives separately.

102-13 Pertamina RU III juga tidak menjadi anggota asosiasi industri ataupun organisasi advokasi manapun, secara tersendiri di luar PT Pertamina (Persero).

Furthermore, Pertamina RU III is not a member of any industrial associations or advocacy organisations separate from those memberships held by PT Pertamina (Persero).

UNIT OPERASI PERTAMINA RU III

OPERATING UNITS OF PERTAMINA RU III

UNIT PENGOLAHAN PRIMER PRIMARY PROCESSING UNITS

CDU-2

16,2 MBCD¹

CDU-3

30,0 MBCD

CDU-4

30,0 MBCD

CDU-5

35,0 MBCD

CDU-6

15,0 MBCD

HVU-II

53,5 MBCD

UNIT PENGOLAHAN SEKUNDER SECONDARY PROCESSING UNITS

RFCCU

20,5 MBCD

Polimerisation

2,3 MBCD

Alkylation

1,8 MBCD

Polypropylene

45,2 MTPY²

FASILITAS & SISTEM PENDUKUNG SUPPORTING FACILITIES & SYSTEMS

Power Generation

 **3**
@31 MW³

Process & Drinking Water

 **2** Unit

Cooling Tower

 **2** Unit

Steam Generator

 **5** Unit

H₂ Plant

 **1** Unit

N₂ Plant

 **1** Unit

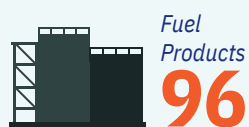
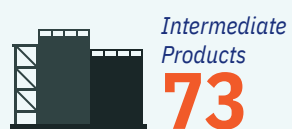
Air Compressor

 **6** Unit



FASILITAS OFFSITE OFFSITE FACILITIES

Storage Tanks



Ports/Jetties:



¹ MBCD = Million Barrel Calendar Day.

² MTPY = Million Tonnes Per Year.

³ MW = Megawatt.

102-16

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI

Menjadi Kilang Minyak dan Petrokimia Nasional yang Kompetitif di Asia Pasifik Tahun 2025

Vision

To Become a Competitive National Oil and Petrochemical Refinery in Asia Pacific by 2025



MISI

1. Mengoperasikan kilang secara aman, handal, efisien, berkualitas, dan ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi terkini
2. Meningkatkan profitabilitas melalui fleksibilitas dan optimasi operasi pengolahan serta memaksimalkan *valuable product*
3. Mengelola kilang secara profesional, berstandar internasional, memenuhi aspek GCG, dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*

Mission

1. Operating the refinery in a safe, reliable, efficient, high-quality, and environmentally-friendly manner, by employing the state-of-the-art technologies
2. Improving profitability through refining operations flexibility and optimisation, and maximising valuable product
3. Managing the refinery in a professional and internationally-standardised manner, complying with GCG aspects, and delivering added value to stakeholders

KINERJA | PERFORMANCE

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN & RELIABILITAS HSSE & RELIABILITY	PROFITABILITAS PROFITABILITY	PERTUMBUHAN GROWTH	KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Safety Culture (skor ISRS8 level 8) <i>Improvement of Safety Culture (ISRS8 score at level 8)</i> 2. Kepatuhan Manajemen Keselamatan Proses <i>Process Safety Management Compliance</i> 3. Pencapaian PROPER Top Rank <i>Achievement of Top Rank in PROPER</i> 4. Kepatuhan terhadap ISPS Code <i>ISPS Code Compliance</i> 5. Pencapaian Top Rank Security Management System <i>Achievement of Top Rank in Security Management System</i> 6. Kepatuhan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Compliance</i> 7. Kinerja Turn Around Unggul <i>Turn Around Excellence</i> 8. Kepatuhan Pemeliharaan Preventif <i>Preventive Maintenance Compliance</i> 9. Basis Data Peralatan & Suku Cadang <i>Database Equipment & Spareparts</i> 10. Kinerja Pengadaan Unggul <i>Procurement Excellence</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Harga Crude Oil (Crude Oil Management Strategy) <i>Crude Oil Price Review (Crude Oil Management Strategy)</i> 2. Kinerja Operasional Unggul: <i>Operational Excellence:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Meminimalkan Quality Giveaway <i>Minimize Quality Giveaway</i> • Sistem Pengelolaan Rugi-rugi Minyak <i>Oil Loss Management System</i> • Implementasi Sistem Manajemen Energi <i>Energy Management System Implementation</i> • Transfer Minyak Mentah Kapal-ke-Kapal <i>Ship to Ship Transfer Crude</i> 3. Optimalisasi Operasi dan Valuable Product <i>Operation Optimisation and Valuable Product</i> 4. Pemenuhan Mutu Produk Sesuai Standar Internasional/Pelanggan <i>Product Quality in accordance with International/Customer Standards</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Roadmap Pengembangan Kilang Pertamina RU III <i>Pertamina RU III Refinery Development Roadmap</i> 2. Implementasi Advanced Technology <i>Advanced Technology Implementation</i> 3. Human Capital Resources & Organisation Capability yang Berstandar Internasional <i>Internationally-Standardised Human Capital Resources & Organisation Capability</i> 4. Open Access: <i>Open Access:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Floating Storage Operation <i>Floating Storage Operation</i> • Pipanisasi Kilang Musi <i>Pipelining on Musi Refinery</i> 5. Optimalisasi Aset Non-Operasi <i>Optimisation of Non-Operational Assets</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (EPDP, CPDP, Sertifikasi Pekerja) <i>Human Resources Capability Development (EPDP, CPDP, Certifications)</i> 2. Kepatuhan Manajemen Sistem: <i>System Management Compliance:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi (UU, PP) <i>Regulations (UU, PP)</i> • Kesehatan & Keselamatan Kerja (MWT, Safety Talk, SWAT) <i>HSSE (MWT, Safety Talk, SWAT)</i> • Sistem Manajemen Kinerja <i>Performance Management System</i> • Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i> 3. Asset Knowledge and Value Creation <i>Asset Knowledge and Value Creation</i>

FUNDAMENTAL FUNDAMENTAL



LEADERSHIP

Menciptakan Pemimpin Transformasional dengan Kompetensi Utama *Managing the Business*

Create Transformational Leader with Business Management Core Competence



PEOPLE & CULTURE

Menciptakan Budaya Berkinerja Tinggi yang Berorientasi pada Tata Nilai 6C

Create a 6C Values Oriented, high Performance Culture



BUSINESS ENVIRONMENT

Menciptakan Lingkungan Bisnis yang Kondusif dan Membangun *Stakeholder Relationship*

Create a Conducive Business Environment and Build Stakeholder Relationship



MANAGEMENT SYSTEM

Menerapkan Sistem Manajemen yang Terintegrasi dan Berkelas Dunia

Implement a World-Class and Integrated Management System

CLEAN

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Professionally managed, averse to conflict of interest, strictly intolerant to bribery, upholding trust and integrity, and guided by the principles of good corporate governance.

01

COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete in the regional as well as international scale, supporting growth through investments, fostering a cost-conscious culture, and rewarding performance.

02

CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Participating in the national economic development, pioneering the reform in SOEs, and building the pride of the nation.

03

CUSTOMER FOCUSED

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Oriented to customer interest, and committed to providing the very best to customers.

04

COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Creating added value with a commercial orientation, and making decisions based on sound business principles.

05

CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional leaders and employees with strong talents and technical aptitude, and committed to developing research and development capability.

06

**TATA
NILAI
6C**
6C CORPORATE
VALUES

TONGGAK SEJARAH

COMPANY MILESTONES

19
04

Kilang milik Shell didirikan di Plaju,
dengan kapasitas 110 MBSD.
*Shell's refinery was established in
Plaju, with a capacity of 110 MBSD.*



STANVAC

19
65

Kilang Shell di Plaju dibeli
oleh PN Pertamina.
*Shell's refinery in Plaju
was purchased by PN
Pertamin.*



PN PERTAMIN

19
26

Kilang milik Stanvac didirikan di Sungai
Gerong, dengan kapasitas 70 MBSD.
*Stanvac's refinery was established in
Sungai Gerong, with a capacity of 70
MBSD.*

19
68

PN Permina dan PN Pertamina melakukan merger, menjadi PN Pertamina.
PN Permina and PN Pertamina merged to become PN Pertamina.

PN PERMINA PN PERTAMIN



PN PERTAMINA

STANVAC

PN
PERTAMIN19
66

Seluruh properti Shell di Plaju
 dibeli oleh PN Pertamina.
*All Shell properties in Plaju were
 bought by PN Pertamina.*

19
70

PN Pertamina membeli kilang
 milik Stanvac di Sungai Gerong.
*PN Pertamina bought Stanvac's
 refinery in Sungai Gerong.*

TONGGAK SEJARAH

COMPANY MILESTONES

19
71

PN Pertamina berubah status menjadi Pertamina. Pembangunan Polypropylene Plant berkapasitas 20.000 TPY di Plaju.

PN Pertamina changed its status to Pertamina. The Polypropylene Plant with a capacity of 20.000 TPY commenced construction in Plaju.



19
82

Musi Refinery Project Phase I berlangsung, berupa pembangunan HVU-II dan *revamping* CDU dan FCCU, untuk meningkatkan kapasitas pengolahan.

Musi Refinery Project Phase I took place, in the form of HVU-II construction and revamping of CDU and FCCU, to increase processing capacity.



19
72

Jalur pipa operasional kilang Plaju dan kilang Sungai Gerong diintegrasikan.

Operational pipelines of Plaju refinery and Sungai Gerong refinery were integrated.

19
83

PTA Plant dibangun, berkapasitas 150.000 TPY.

PTA Plant was built, with a capacity of 150,000 TPY.

19
90

Debottlenecking kilang PTA untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 225.000 TPY.

Debottlenecking of PTA refinery to increase its capacity to 225,000 TPY.

20
02

Jembatan Integrasi dibangun.

Integration Bridge was built.

20
15

Proyek UU 32 dan berbagai proyek lainnya sesuai rencana dan perubahan RDMP 2015 dilaksanakan.

The Law No. 32 Project and various other projects according to 2015 RDMP plan and amendments were implemented.

19
92

Musi Refinery Project Phase II berlangsung, berupa pembangunan PP Plant baru berkapasitas 45.200 ton/tahun, dan *revamping* FCCU.

Musi Refinery Project Phase II took place, in the form of the the new PP Plant construction with a capacity of 45,200 tons/year, and the revamping of FCCU.

20
03

Pertamina berubah status hukumnya menjadi PT Pertamina (Persero).

Pertamina changed its legal status to PT Pertamina (Persero).

OPERASI & RANTAI PASOKAN

OPERATIONS & SUPPLY CHAIN

LOKASI

Kilang Pertamina RU III Plaju terletak di Jl. Beringin No. 1, Kompleks Pertamina Plaju, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kilang ini luasnya 258 hektare (ha) (Area Plaju) dan 153 ha (Area Sungai Gerong) dan mencakup Unit Operasi, Ruang Pusat Pengendali Kilang, Area Tangki Umpan dan Produk, serta Gedung Perkantoran. Pertamina RU III juga memiliki dan mengelola pelabuhan yang telah terstandarisasi ISPS Code.

Wilayah kerja Pertamina RU III adalah Plaju di Kota Palembang dan Sungai Gerong di Kabupaten Banyuasin, keduanya terletak di Provinsi Sumatera Selatan.

LOCATION

Pertamina RU III Plaju Refinery is located on Jl. Beringin No. 1, Pertamina Plaju Complex, Plaju, Palembang, South Sumatra. The refinery covers 258 hectares (ha) (in Plaju) and 153 ha (in Sungai Gerong) and includes Operation Units, Refinery Control Centres, Feed and Product Tank Areas, and Office Buildings. Pertamina RU III also owns and manages a port that has been ISPS Code-standardised.

The working area of Pertamina RU III is located in Plaju, within the City of Palembang, and in Sungai Gerong in Banyuasin Regency, both of which are in South Sumatra Province.

UNIT PROSES

Pertamina RU III memiliki kapasitas pengolahan sebesar 126.200 BSD, dengan sumber utama minyak mentah dari Pertamina EP Asset 1 dan Asset 2, yang dialirkan melalui pipa, dan dari daerah lainnya yang dibawa dengan kapal.

Pertamina RU III juga memiliki Kilang Petrokimia yaitu Kilang Polypropylene (PP), yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina) sejak tahun 1994, dengan kapasitas 45.200 TPY. Polytam digunakan sebagai bahan baku plastik. Bahan baku utama Kilang PP adalah Raw PP yang berasal dari Kilang FCCU Sungai Gerong, yang juga dimiliki Pertamina RU III.

PROCESS UNITS

Pertamina RU III has a processing capacity of 126,200 BSD, with the main source being crude oil from Pertamina EP Asset 1 and Asset 2, which is piped through, and from other areas, carried by vessels.

Pertamina RU III also owns a Petrochemical Refinery, namely the Polypropylene Refinery (PP), which has been producing Polytam (Polypropylene Pertamina) since 1994, with a capacity of 45,200 TPY. Polytam is used as a raw material for plastic. The main raw material for PP Refinery is Raw PP from Sungai Gerong FCCU Refinery, also owned by Pertamina RU III.

102-9 RANTAI PASOKAN

Pemasok minyak mentah untuk Pertamina RU III adalah Direktorat Integrated Supply Chain (ISC) PT Pertamina (Persero). Pasokan ini bersifat internal, karena baik ISC maupun Pertamina RU III sama-sama merupakan unit bisnis dari satu entitas usaha, yaitu PT Pertamina (Persero), yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

SUPPLY CHAIN

The crude oil supplier of Pertamina RU III is PT Pertamina (Persero)'s Integrated Supply Chain (ISC) Directorate. This supply is internal because both ISC and Pertamina RU III are business units of a single business entity, i.e. PT Pertamina (Persero), headquartered in Jakarta, Indonesia.

Pertamina RU III tidak mengeluarkan pembayaran apapun untuk pengadaan pasokan minyak mentah ini.

Pertamina RU III does not issue any payments for this supply of crude oil.

102-9

Rantai pasokan Pertamina RU III diilustrasikan dalam bagan berikut:

The supply chain of Pertamina RU III is illustrated in the following chart:

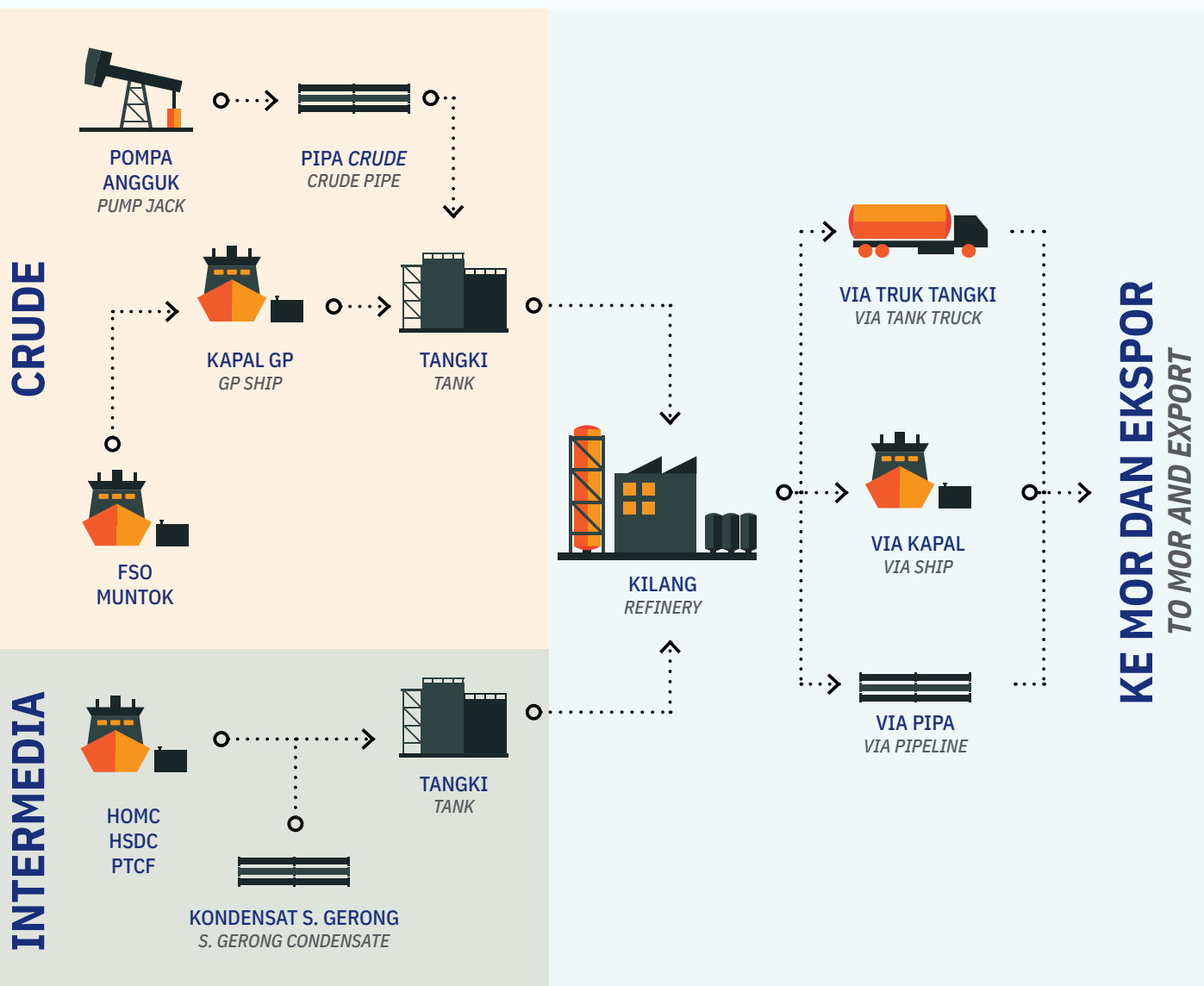
102-9

ALUR RANTAI PASOKAN PERTAMINA RU III

SUPPLY CHAIN FLOW OF PERTAMINA RU III

102-6

102-9



MITRA DAN PEMASOK UTAMA

MAIN VENDORS AND SUPPLIERS

NO.	MITRA/PEMASOK VENDOR/SUPPLIER	FUNGSI FUNCTION
a.	MITRA PARTNERS	
1	Perkapalan <i>Shipping</i>	Memfasilitasi penerimaan minyak mentah, naphtha, dan penyaluran produk via kapal <i>Facilitating the receiving of crude oil and naphtha, and the distribution of products via vessels</i>
2	Marine Region II	Mengelola kegiatan <i>loading & unloading</i> dan operasional pelabuhan <i>Managing loading & unloading activities and port operations</i>
3	ISC	Menyalurkan produk-produk Pertamina RU III <i>Distributing Pertamina RU III's products</i>
b.	PEMASOK SUPPLIERS	
4	ISC	Memasok bahan baku minyak mentah <i>Supplying crude oil as raw material</i>
5	RU lainnya <i>Other RUs</i>	Memasok intermedia, berupa HOMO dan HSDC <i>Supplying intermediate products, such as HOMO and HSDC</i>
6	PT PEP & Pertagas	Memasok gas alam sebagai bahan baku dan sumber bahan bakar <i>Supplying natural gas as raw material and fuel source</i>
7	Vendor/Manufacturer Katalis, Bahan Kimia, dan Peralatan Utama <i>Vendors/Manufacturers of Catalysts, Chemicals, and Main Equipment</i>	Memasok bahan pendukung proses berupa katalis dan bahan kimia, serta suku cadang dan peralatan utama untuk operasional kilang <i>Supplying process-supporting materials, such as catalysts and chemicals, as well as spare parts and main equipment for refinery operations</i>
8	Vendor Jasa (konsultan, lisensor, surveyor) <i>Service Vendors (consultants, licensors, surveyors)</i>	Memasok jasa konsultasi dan lisensi <i>Supplying consultative services and licensing services</i>
9	M&T	Memasok produk aditif <i>Supplying additive products</i>

102-10 Dalam periode pelaporan ini, Pertamina RU III tidak mengalami perubahan signifikan apapun terkait skala organisasi, struktur kepemilikan, status hukum, ataupun rantai pasokan.

Within the reporting period, Pertamina RU III did not undergo any significant change related to its organisational scale, ownership structure, legal structure, or its supply chain.

FASILITAS

Pertamina RU III memiliki sarana *ingoing* dan *outgoing* untuk penerimaan umpan dan penyaluran produk, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

FACILITIES

Pertamina RU III maintains ingoing and outgoing facilities for the receiving of raw materials and distribution of end products, as detailed in the table below:

SARANA PENERIMAAN UMPAN DAN PENYALURAN PRODUK

RAW MATERIAL RECEIVING AND END PRODUCT DISTRIBUTION FACILITIES

JETTY #	SIMPANAN STORAGE	UKURAN SIZE	KAPASITAS CAPACITY (DWT)
1	Disewakan ke Pertamina Gas Rented to Pertamina Gas	10 m x 6,9 m	16.000
2	Crude, Product, Bunker	110 m x 12,9 m	18.000
3	Crude & Product	20,21 m x 10,4 m	16.000
4	Crude & Product	18,97 m x 14,12 m	17.000
5	Crude & Product	114,8 m x 10 m	18.000
6	Product	35 m x 7,6 m	1.700
7	Product	60,1 m x 9,05 m	13.000
8	Product	35 m x 5,36 m	18.000
9	Crude & Product	35 m x 5 m	17.000
10	Crude & Product	35 m x 7,6 m	18.000

Pertamina RU III juga mengelola sejumlah fasilitas pendukung operasional unit proses, yakni:

Pertamina RU III also maintains a number of process-supporting facilities, i.e.:

FASILITAS PENDUKUNG OPERASIONAL

OPERATIONAL SUPPORTING FACILITIES

NO.	FASILITAS FACILITY	KAPASITAS CAPACITY	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Raw Water Intake, Rumah Pompa Air (RPA)	RPA 1 P#1, 2, 3: 108 m ³ /hr x 3 RPA 2 P#5, 6, 7: 3.000 m ³ /hr x 3 RPA 3 P#4: 6.000 m ³ /hr RPA 4 P#2205 JA/JB: 1.100 m ³ /hr x 2 RPA 5 P#4, 5, 6, 7: 1.817 m ³ /hr x 4	RPA 1–4 berlokasi di Plaju; RPA 5 di Sungai Gerong <i>RPA 1 to 4 are located in Plaju, RPA 5 in Sungai Gerong</i>
2	Steam Boiler	2010 UA/B/C: 68 tonnes/hr x 3 2011 UA/B: 50 tonnes/hr x 2	3 unit WHRU dan 2 unit Package Boiler <i>3 WHRUs and 2 Package Boilers</i>
3	Gas Turbine	31 MW x 3	3 unit Turbin Gas <i>3 Gas Turbines</i>
4	Cooling Tower	12.000 m ³ /hr (Plaju) 4.839 m ³ /hr (Sungai Gerong)	1 unit di Plaju dan 1 unit di Sungai Gerong <i>1 unit in Plaju and 1 unit in Sungai Gerong</i>
5	Service Air & Instrument Air	4.454 Nm ³ /hr x 2 (2025 JA/JC) 4.371 Nm ³ /hr (2025 JB) 4.545 Nm ³ /hr (2027 JA) 4.359 Nm ³ /hr x 2 (2027 JB/C)	6 unit kompresor <i>6 units of compressors</i>
6	N ₂ Plant	1.986 Nm ³ /hr	
7	Tangki Penampung Storage Tanks		Pasokan minyak mentah dan produk jadi hingga minimum 5 hari <i>Crude oil and finished products storage capacity up to a minimum of 5 days</i>

STANDAR & SISTEM

Dalam menjalankan operasinya sehari-hari, Pertamina RU III telah tersertifikasi untuk menjalankan standar dan sistem bertaraf internasional berikut:

STANDARDS & SYSTEMS

In conducting its day-to-day operations, Pertamina RU III has been certified to implement the following internationally-recognised standards and systems:

SERTIFIKASI INTERNASIONAL PERTAMINA RU III

INTERNATIONAL CERTIFICATIONS OF PERTAMINA RU III

STANDAR & SISTEM STANDARDS & SYSTEMS	PENJELASAN DESCRIPTION	HASIL STANDARDISASI STANDARDISATION RESULT
ISO 9001	Sistem Manajemen Kualitas <i>Quality Management System</i>	Tersertifikasi sejak 2011, secara integrasi <i>Certified since 2011, integrated</i>
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System</i>	
OHSAS 18001	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Management System</i>	Tersertifikasi di tahun 2017 dengan pencapaian 90,36% untuk kategori tingkat lanjut <i>Certified in 2017 with audit result of 90.36% for advanced level category</i>
ISO 17025	Kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi untuk pengendalian dan pemastian mutu <i>Competence of testing and calibration laboratories for quality control and assurance</i>	Terakreditasi KAN sejak 2005 <i>KAN-accredited since 2015</i>
MKP	Pencegahan/pengurangan potensi bahaya pada tahap perancangan, pembangunan, <i>start-up</i> , pengoperasian, pemeliharaan, dan purna- operasi, sehingga operasional kilang berjalan aman, andal, dan efisien <i>Prevention/reduction of hazard risks in the stages of design, construction, start-up, operation, maintenance, and post-operation, in order to ensure refinery operations take place safely, reliably, and efficiently</i>	Skor MKP tahun 2014: 887,9 dari maksimum 1.000 <i>MKP score for 2014: 887.9 out of a maximum of 1,000</i>
SMP Perkap No. 24/2007	Pengamanan Objek Vital <i>Vital Objects Security</i>	SMP Gold – 2015
ISO 28000	Sistem Manajemen Rantai Pasokan <i>Supply Chain Management System</i>	Tersertifikasi tahun 2015 <i>Certified in 2015</i>

PRODUK & LAYANAN

PRODUCTS & SERVICES

102-2
102-7

Tabel berikut memuat daftar produk yang dihasilkan oleh Pertamina RU III.

The following table lists Pertamina RU III's products.

PRODUK-PRODUK PERTAMINA RU III

PRODUCTS OF PERTAMINA RU III

JENIS TYPE	PRODUK PRODUCT	VOLUME YANG DISALURKAN VOLUME DISTRIBUTED 2017 (BARREL)
BBM	Premium	5.470.778
	Kerosene	57.968
	Solar/ADO	12.282.879
	Diesel/Industrial Diesel Oil (IDO)	30.956
	Industrial Fuel Oil (MFO)	1.453.025
	Subtotal	19.295.606
BBK	Avtur	702.099
	Pertamax	2.212.945
	Pertamax Racing	104
	Dexlite	15.390
	Pertamax Turbo	494
	Subtotal	2.931.032
Non-BBM	Liquid Petroleum Gas (LPG)	1.558.898
	Special Boiling Point x (SBPx)/Solvent	134.456
	Low Aromatic Wax Spirit (LAWS)	109.986
	Musicool	2.011
	Hydrocarbon Aerosol Product (HAP)	1.189
	Subtotal	1.806.540
Petrokimia <i>Petrochemical</i>	Polypropylene Pertamina (Polytam)	574.321
	Subtotal	574.321
Lain-lain <i>Miscellaneous</i>	Low Sulphur Waxy Residue (LSWR) VR	379.218
	Low Sulphur Fuel Oil (LSFO)	4.327.497
	Decant Oil	238.844
	Naphtha	5.653.075
	Subtotal	10.598.634
TOTAL		35.206.133

102-6 Seluruh produk Pertamina RU III tidak dijual secara langsung, melainkan disalurkan melalui dua unit bisnis PT Pertamina (Persero). Sebagian besar hasil produksi Perusahaan disalurkan oleh Marketing Operation Region (MOR) II untuk memenuhi kebutuhan di Sumatra bagian Selatan (Sumbagsel) dan sebagian disalurkan oleh Integrated Supply Chain (ISC). Berikut adalah bagan penyaluran produk Pertamina RU III oleh MOR II secara geografis.

None of Pertamina RU III's products are sold directly to end users, instead, they are distributed by the business units of PT Pertamina (Persero). A large of the products are distributed by Marketing Operation Region (MOR) II to fulfill the demand in southern part of Sumatra (Sumbagsel) while a fraction is distributed by Integrated Supply Chain (ISC). The following figure illustrates the geographical distribution of Pertamina RU III's products by MOR II.



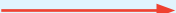
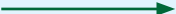

BAGAN DISTRIBUSI PRODUK PERTAMINA RU III OLEH MOR II

PERTAMINA RU III PRODUCT DISTRIBUTION CHART BY MOR II



TBBM Jobber
Pangkalan Balam

Legenda | *Legends:*

-  Suplai via Tanker/Tongkang
Supply via Tanker/Barge
-  Suplai via Pipa
Supply via Pipeline
-  Suplai via RTW dan truk tangki
Supply via RTW and tank truck

RISIKO & PELUANG UTAMA

KEY RISKS & OPPORTUNITIES

Sesuai Keputusan Direktorat Jenderal Minyak & Gas No. 933.K/10/Djm.s/2013 tentang Standar dan Mutu Spesifikasi BBM yang Dipasarkan di Dalam Negeri, Pertamina RU III mengemban mandat utamanya yakni memastikan terpenuhinya keamanan pasokan BBM di kawasan Sumatra bagian selatan. Melalui pelaksanaan mandat utama ini, Pertamina RU III menghadirkan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap seluruh pemangku kepentingannya, terutama dalam bentuk menjamin dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar serta membuka peluang untuk bekerja.

Sementara itu, Pertamina RU III dalam menjalankan mandat utamanya ini menghadapi sejumlah risiko dan peluang utama, sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the Directorate General of Oil & Gas No. 933.K/10/Djm.s/2013 on the Standards and Quality Specifications of Fuel Marketed Domestically, Pertamina RU III carries its main mandate of ensuring fuel supply security in the southern Sumatra region. Through the implementation of this main mandate, Pertamina RU III has both direct and indirect impacts on all stakeholders, especially in the form of guaranteeing and supporting the economic growth of the surrounding communities and providing job opportunities.

Pertamina RU III in carrying out its main mandate faces a number of key risks and opportunities, as follows:

RISIKO DAN PELUANG UTAMA YANG TERIDENTIFIKASI

IDENTIFIED MAIN RISKS AND OPPORTUNITIES

RISIKO UTAMA KEY RISKS	PELUANG UTAMA KEY OPPORTUNITIES
Turunnya volume pasokan bahan baku minyak mentah yang disalurkan melalui pipa. <i>Reduction of volume of crude oil supply as raw material delivered via pipelines.</i>	Tersedianya pasokan bahan baku minyak mentah secara domestik yang dapat dikirimkan melalui kapal. <i>Adequate supply of crude oil from domestic sources delivered via vessels.</i>
Kapasitas pengolahan yang masih di bawah spesifikasi desain. <i>Refining capacity currently still lower than the design specification.</i>	Meningkatnya permintaan untuk produk jadi dari kawasan Sumatra bagian selatan, dari waktu ke waktu. <i>Increasing demand over time, from southern Sumatra region, for finished products.</i>
Indeks Kompleksitas hanya 3,1. <i>Low Complexity Index of 3.1.</i>	Tersedianya permintaan pasar untuk produk ramah lingkungan sesuai spesifikasi standar emisi Euro 4. <i>Availability of market demand for environmentally-friendly products as per Euro 4 emission standards.</i>



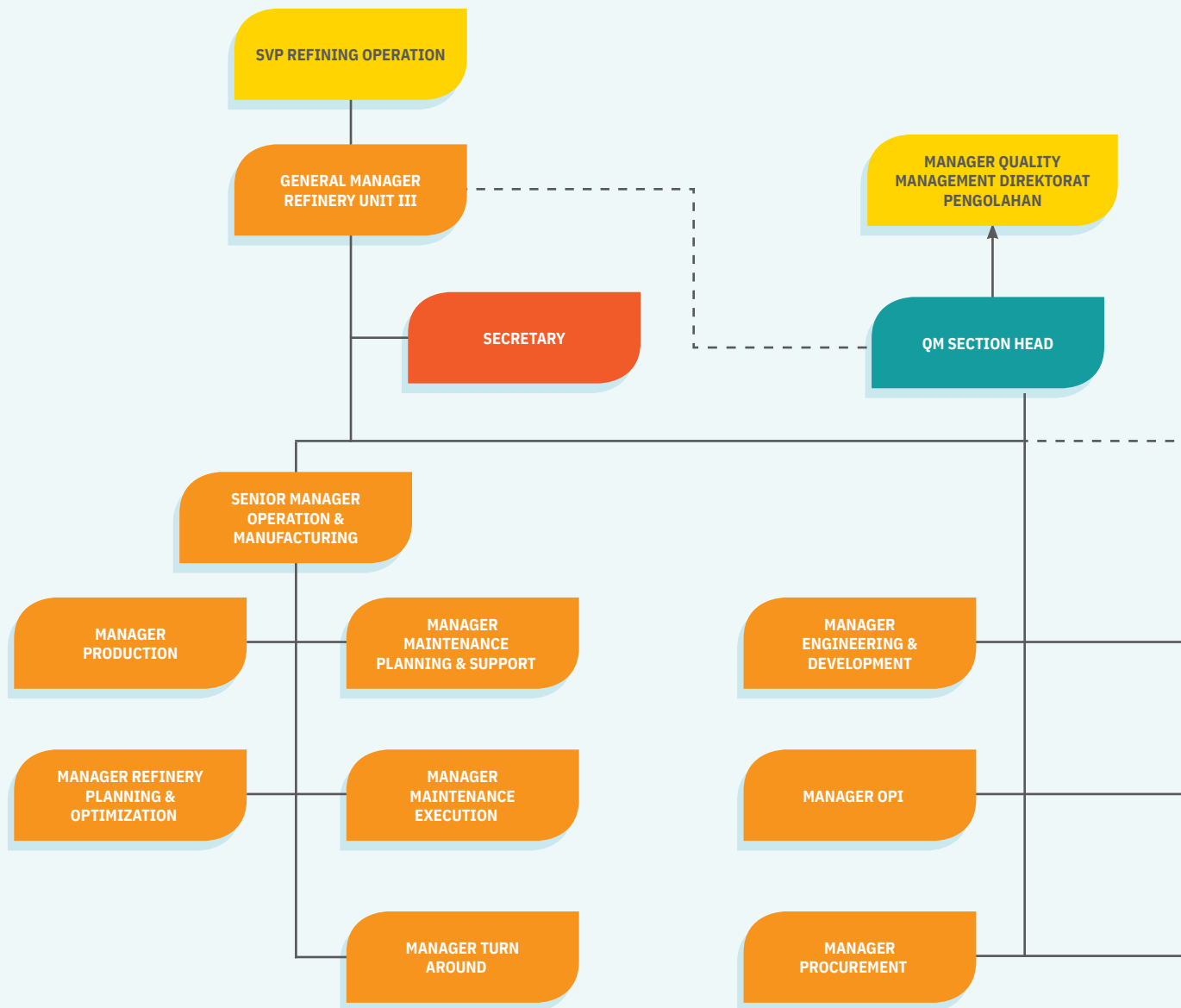
102-18

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATION STRUCTURE

Struktur tata kelola organisasi Pertamina RU III adalah sebagaimana bagan berikut.

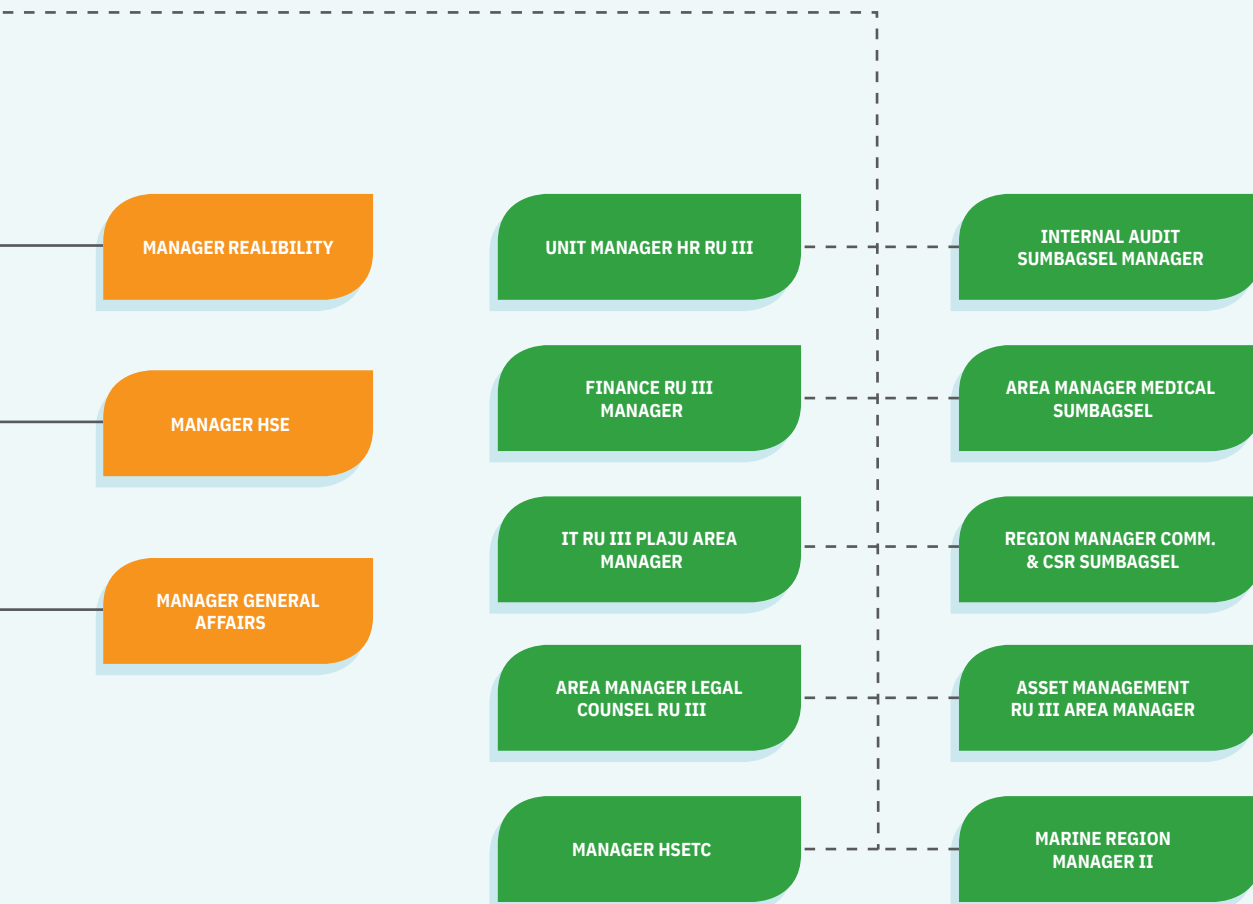
The governance structure of Pertamina RU III is shown in the diagram below:



Pertamina RU III dipimpin oleh satu orang General Manager yang juga bertindak sebagai Kepala Teknik Pemurnian. General Manager dibantu oleh satu orang Senior Manager Operation and Manufacturing (yang membawahi lima orang Manager), enam orang Manager Fungsi, dan seorang Quality Management Section Head.

Pertamina RU III is headed by a General Manager, who also acts as Head of Purification Engineering. The General Manager is assisted by a Senior Manager of Operation and Manufacturing (supervising five Managers), six Function Managers, and a Quality Management Section Head.

———— Garis Atasan-Bawahan Langsung | Direct Subordinate-Supervisor Line
 - - - - - Garis Koordinasi | Coordination Line



JAJARAN MANAJER PERTAMINA RU III PLAJU

BOARD OF MANAGEMENT OF PERTAMINA RU III PLAJU





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

102-17 Kebijakan tata kelola Perusahaan Pertamina RU III merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan tata kelola PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Kebijakan tata kelola ini mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance—GCG*) pada BUMN.

Perusahaan telah merancang dan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang berlaku untuk seluruh unit usaha dan jajaran Perusahaan. Pedoman ini merupakan payung tertinggi bagi kebijakan perusahaan, dan menjadi landasan dalam menerapkan praktik GCG sesuai standar praktik terbaik dan prinsip-prinsip GCG.

Perusahaan telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu antara lain: *Board Manual*, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*), *Whistle Blowing System*, Pedoman Gratifikasi, serta kebijakan-kebijakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang terkait dan kebutuhan Perusahaan.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan di Pertamina RU III mengacu pada struktur tata kelola perusahaan di PT Pertamina (Persero), dengan keberadaan tiga organ tata kelola yang utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibantu oleh sejumlah organ pendukung.

**102-19
102-23** Struktur tata kelola perusahaan ini memungkinkan pihak pengambil keputusan tertinggi (General Manager Pertamina RU III) untuk mendelegasikan wewenangnya kepada pihak-pihak tertentu (para

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Pertamina RU III's Corporate Governance Policy is an integral part of the governance policy of PT Pertamina (Persero) as its parent company. This governance policy refers to Law No. 19/2003 on State-Owned Enterprises (SOE) and the Minister of SOE's Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 in conjunction with Minister of SOE's Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

The Company has designed and implemented the Code of Corporate Governance that applies to all business units and structures within the Company. This Code is the foundation for the Company's policymaking, and is the basis of the implementation of GCG practices in accordance with best practices and GCG principles.

The Company has compiled and implemented operational policies for all working units in line with the principles of GCG, i.e.: Board Manual, Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Whistle Blowing System, Gratuity Guidelines, and other policies in accordance with relevant laws and regulations and the needs of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & MECHANISMS

The corporate governance structure in Pertamina RU III refers to the corporate governance structure of PT Pertamina (Persero), with the three main governance organs being the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, assisted by a number of supporting organs.

Such corporate governance structure enables the highest decision maker (the General Manager of Pertamina RU III) to delegate their authority to certain parties (the Managers) who are directly below them

Manager) yang berada di bawahnya di dalam struktur organisasi, untuk mengambil keputusan terkait aspek-aspek tertentu secara khusus. Para Manager di Perusahaan bertanggung jawab kepada General Manager melalui mekanisme pelaporan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) setiap triwulan, serta laporan kegiatan fungsi yang dibawahinya setiap bulan. Apabila target KPI tidak tercapai, analisis sebab akibat, *gap analysis*, dan analisis/evaluasi SAMBAL akan dilakukan untuk mengupayakan solusinya.

General Manager Pertamina RU III merupakan pihak eksekutif yang mengemban tanggung jawab atas topik-topik ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan kinerja Pertamina RU III. Selanjutnya, General Manager Pertamina RU III melaporkan pencapaian dan kegiatannya dalam topik-topik tersebut kepada Senior Vice President Refining Operation (SVP RO) dari PT Pertamina (Persero), yang mengevaluasi kinerjanya setiap bulan.

Setiap permasalahan dan isu yang bersifat kritis terkait topik operasional, ekonomi, keamanan, ketenagakerjaan, sosial, dan lingkungan yang terjadi di wilayah kerja Pertamina RU III dilaporkan oleh General Manager Pertamina RU III kepada SVP RO selaku perwakilan Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) dalam bentuk Laporan Kegiatan Pertamina RU III. Laporan ini dibahas dalam rapat periodik di kantor pusat PT Pertamina (Persero). General Manager Pertamina RU III juga bertanggung jawab atas penyampaian Laporan Keberlanjutan Pertamina RU III kepada para pemangku kepentingan.

Pertamina RU III mengevaluasi kinerja tata kelola di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan mengikuti prosedur evaluasi yang mengacu pada sistem pengendalian internal di PT Pertamina (Persero). Sistem tersebut telah terstandarisasi berdasarkan kerangka internasional yaitu *COSO – Internal Control Framework*. Pihak yang memonitor implementasi sistem pengendalian internal secara berkelanjutan dalam Perusahaan adalah fungsi Internal Audit dan Auditor Eksternal.

in the organizational structure, to make decisions related to certain aspects on a case-by-case basis. The Managers in the Company are directly responsible to the General Manager through the reporting mechanism of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) realisation, and the quarterly achievement of Key Performance Indicators (KPI), as well as the monthly reports from the functions' activities each Manager supervises. In the event that the KPI target is not achieved, a cause-and-effect analysis, gap analysis, and SAMBAL analysis/evaluation will be carried out to work out the solution.

The General Manager of Pertamina RU III is the executive position that is responsible for economics, social and environmental topics that are relevant to the performance of Pertamina RU III. Furthermore, the General Manager of Pertamina RU III reports their achievements and activities on these topics to the Senior Vice President of Refining Operations (SVP RO) of PT Pertamina (Persero), who evaluates their monthly performance.

102-20
102-28

Any critical issues related to operational, economic, security, employment, social and environmental topics occurring in Pertamina RU III's operational area are reported by the General Manager of Pertamina RU III to the SVP RO, as a representative of the Processing Director of PT Pertamina (Persero). The report takes the form of Pertamina RU III's Report of Activities. Such report is discussed in a periodic meeting at the head office of PT Pertamina (Persero). The General Manager of Pertamina RU III is also responsible for submitting the Sustainability Report of Pertamina RU III to the stakeholders.

102-32
102-33

Pertamina RU III evaluates its governance performance in economic, social, and environmental aspects, by following an evaluation procedure that is stipulated by the internal control system of PT Pertamina (Persero). The system has been standardised to comply with the internationally-recognised COSO—Internal Control Framework. The implementation of the internal control system within the Company is monitored continuously by the Internal Audit Function and the External Auditors.

102-31

102-29
102-30**MANAJEMEN RISIKO**

Proses manajemen risiko di seluruh jenjang dan aktivitas Pertamina RU III mengacu pada sistem manajemen risiko yang diterapkan di PT Pertamina (Persero). Sistem ini dilandaskan pada Pedoman *Enterprise Risk Management (ERM)* dan Komitmen ERM Direksi serta *ERM Integrated System* yang dikembangkan dan diterapkan di PT Pertamina (Persero).

Pertamina RU III memiliki prosedur operasi yang komprehensif untuk mengendalikan risiko proses yang mencakup namun tak terbatas pada: *start-up* awal untuk setiap unit proses dan seluruh fasilitas; operasi proses normal; *shutdown* keadaan darurat dan normal untuk berbagai unit proses; serta operasi abnormal. Pengambilan keputusan manajemen di Perusahaan memerhatikan aspek risiko potensial, dengan mempertimbangkan batasan-batasan dan hasil penilaian (*assessment*) potensi risiko, yang tak hanya

RISK MANAGEMENT

The risk management process at all levels and activities of Pertamina RU III refers to the risk management system implemented at PT Pertamina (Persero). This system is based on the Enterprise Risk Management (ERM) Guidelines and the ERM Commitment of the Directors, and the ERM Integrated System developed and implemented at PT Pertamina (Persero).

Pertamina RU III has a comprehensive set of operating procedures to control process risks, which include but are not limited to: initial start-up for each process unit and all facilities; normal process operations; emergency and normal shutdown for various process units; as well as abnormal operations. The managerial decision-making in the Company takes into account potential risk aspects by considering boundaries and assessment of the potential risks, which not only includes business risk, but also all risks that have been identified. All major risks are then



mencakup risiko bisnis, melainkan seluruh risiko yang teridentifikasi. Seluruh risiko yang utama kemudian dituangkan dalam Risk Register Pertamina RU III, yang dikaji setiap tahun menurut pedoman spesifik dari PT Pertamina (Persero).

Penilaian risiko di Perusahaan dilakukan setahun sekali, dengan memanfaatkan perangkat *Risk Assessment Matrix* (RAM) yang dikoordinasikan oleh Fungsi Reliability. Penilaian risiko ini diawali dengan identifikasi semua risiko, potensi kejadian risiko, penyebab risiko, indikator risiko, dampak kualitatif berdasarkan pemeringkatan probabilitas, pemeringkatan dampak (*severity*), dan deteksi risiko, serta rencana mitigasinya. Dari hasil identifikasi risiko, diambil *Top Risk* menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk memperoleh *Risk Priority Number* (RPN). Dengan demikian, risiko-risiko yang telah teridentifikasi diurutkan untuk ditindaklanjuti sesuai potensi dampaknya.

set forth in the Risk Register of Pertamina RU III, which is reviewed annually according to specific guidelines stipulated by PT Pertamina (Persero).

Risk assessment in the Company is conducted once a year, by employing the Risk Assessment Matrix (RAM) tool, as coordinated by the Reliability Function. Risk assessment begins with the identification of all risks, potential risk events, causes of risk, risk indicators, qualitative impacts based on probability rating, severity rating, and risk detection, as well as mitigation plans. From the results of risk identification, the Top Risk is taken using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method, to obtain the corresponding Risk Priority Number (RPN). Thus the identified risks are ranked, to be mitigated in accordance with their respective impact potentials.



KONTRIBUTSI

EKONO



ECONOMIC CONTRIBUTIONS

MI 02

CUACA EKSTREM SEBAGAI AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM GLOBAL TIDAK MENGHALANGI UPAYA PERTAMINA RU III UNTUK MEMBERIKAN NILAI SEBESAR-BESARNYA BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN.

Extreme weather as a result from a global climate change does not hinder the efforts of Pertamina RU III to provide maximum added value to its stakeholders.

MEMBERI NILAI TAMBAH BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

PROVIDING ADDED VALUE FOR STAKEHOLDERS

Sebagai unit bisnis dari PT Pertamina (Persero) yang kegiatan utamanya adalah pengolahan minyak mentah, produk-produk yang dihasilkan oleh Pertamina RU III disalurkan kepada MOR II, yang juga merupakan unit bisnis dari PT Pertamina (Persero), untuk kemudian dipasarkan ke konsumen akhir. Oleh karena itu, nilai ekonomi yang diciptakan oleh Pertamina RU III diperoleh dari hasil penjualan produk-produknya melalui MOR II dan ISC. Besaran nilai penjualan tersebut merupakan asumsi dari harga pasar rata-rata untuk produk-produk Pertamina RU III (berdasarkan referensi harga pasar) dikalikan dengan volume produk yang dapat dijual ("volume lifting").

As a business unit of PT Pertamina (Persero) whose main activity is crude oil processing, the products of Pertamina RU III are delivered to MOR II, another business unit of PT Pertamina (Persero), to be marketed to end consumers. Therefore, the economic value created by Pertamina RU III is derived from the eventual sale of its products through MOR II and ISC. The amount of the sale is assumed to be the average market price for Pertamina RU III's products (based on market price reference) multiplied by the volume of products that can be sold ("lifting volume").

103-
Kinerja
Ekonomi
103-
Economic
Performance
201-1

Pada tahun 2017, nilai ekonomi yang diciptakan oleh Pertamina RU III mencapai USD 2,12 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 36% dibandingkan tahun 2016 sejumlah USD 1,56 juta. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2017 mencapai USD 125,72 ribu, naik 4% dibandingkan dengan di tahun 2016 sebesar USD 121,08 ribu. Nilai ekonomi yang diciptakan di Pertamina RU III sepenuhnya ditentukan sesuai arahan dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, dan pengaturannya berada di luar wewenang Pertamina RU III.

In 2017 the economic value created by Pertamina RU III reached USD 2.12 million. This amount increased by 36% compared with 2016's, which was USD 1.56 million. Meanwhile, the economic value distributed in 2017 reached USD 125.72 thousand, up by 4% from the 2016 amount of USD 121.08 thousand. The economic value created in Pertamina RU III is entirely determined by the direction of PT Pertamina (Persero) as the parent company, and its arrangements are beyond the authority of Pertamina RU III.



NILAI EKONOMI YANG DICIPTAKAN & DIDISTRIBUSIKAN TAHUN 2015–2017

ECONOMIC VALUE GENERATED & DISTRIBUTED IN 2015–2017

Dalam ribuan USD | In thousands of USD

KETERANGAN DESCRIPTION	2015	2016	2017
Nilai Ekonomi yang Diciptakan <i>Economic Value Generated</i>	2.057.563,05	1.564.230,06	2.122.056,90
Pendapatan <i>Income</i>	2.057.563,05	1.564.230,06	2.122.056,90
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	121.792,46	121.079,96	125.716,52
Beban Tenaga Kerja <i>Employee Expenses</i>	12.625,31	13.143,44	13.208,82
Beban Operasional <i>Operational Expenses</i>	93.529,48	91.427,53	89.224,47
Pembayaran ke Pemerintah <i>Liabilities to Government</i>	15.519,72	16.405,79	23.166,31
Total Investasi Masyarakat <i>Community Investments</i>	117,95	103,20	116,93
CSR <i>CSR</i>	67,40	43,23	104,74
Donasi <i>Donations</i>	50,55	59,98	12,19
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Economic Value Retained</i>	1.935.770,59	1.443.150,10	1.996.340,38

Sejak mulai beroperasi hingga tahun 2017, Pertamina RU III tidak pernah mendapatkan bantuan atau tunjangan finansial dalam bentuk apapun dari Pemerintah. Pertamina RU III mendapatkan seluruh dana untuk kegiatan operasionalnya dari PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan.

Since it began operating until 2017, Pertamina RU III has never received any financial assistance or benefit in any form from the Government. Pertamina RU III receives its entire funding for its operational activities from PT Pertamina (Persero), its parent company.

201-4



IMPLIKASI KEUANGAN AKIBAT DAMPAK & RISIKO PERUBAHAN IKLIM

FINANCIAL IMPLICATIONS DUE TO CLIMATE CHANGE RISKS & IMPACTS

201-2

Fenomena perubahan iklim global yang berdampak pada timbulnya cuaca ekstrem merupakan salah satu faktor yang berisiko menimbulkan dampak negatif bagi kegiatan operasional Perusahaan. Beberapa risiko yang dihadapi oleh Pertamina RU III akibat dari perubahan iklim antara lain adalah kabut asap dari kebakaran hutan, dan gelombang tinggi yang berpengaruh pada pasokan minyak mentah dari FSO Muntok ke Pertamina RU III. Terhambatnya pasokan minyak mentah dari FSO Muntok berpotensi mengganggu kegiatan pengolahan minyak pada *Crude Distiller Unit* (CDU). Terhambatnya kegiatan pengolahan ini dapat berdampak pada tidak lancarnya pasokan produk jadi Pertamina RU III ke mata rantai selanjutnya pada rantai pasokan minyak mentah Pertamina RU III, yaitu MOR II. Pertamina RU III memitigasi gangguan pasokan minyak ini dengan mengoptimalkan penggunaan kapal pengangkut minyak berukuran besar (Kapal *General Purpose* (GP)) dalam kegiatan transportasi bahan mentahnya, untuk menjamin ketersediaan minyak mentah untuk diolah di CDU.

The global climate change phenomenon, which has resulted in the occurrence of extreme weather patterns, is one of the factors that may have a negative impact on the Company's operational activities. Some of the risks faced by Pertamina RU III due to climate change include smoke haze from forest fires, and high waves affecting the supply of crude oil from FSO Muntok to Pertamina RU III. The disruption of crude oil supply from FSO Muntok has the potential to further disrupt oil processing activities in the Crude Distiller Unit (CDU). Any impediment experienced in this processing activity may have an impact on the steadiness of supply from Pertamina RU III's products to the next stage in its crude oil supply chain, i.e. MOR II. Pertamina RU III mitigates this oil supply disruption by optimising the use of large oil carriers (General Purpose (GP) Ships) in the transportation of raw materials, to ensure the availability of crude oil to be processed at the CDU.



MENDORONG KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

ENCOURAGING ECONOMIC SELF-RELIANCE OF LOCAL COMMUNITIES

Pertamina RU III berupaya untuk memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar, termasuk dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pekerja lokal. Dalam laporan ini, pekerja lokal didefinisikan sebagai pekerja tetap Pertamina RU III yang lahir di Provinsi Sumatra Selatan. Pertamina RU III tidak memiliki kebijakan khusus yang secara spesifik memprioritaskan perekrutan pekerja lokal di wilayah operasionalnya. Kebijakan perekrutan yang diterapkan oleh Pertamina RU III mengusung prinsip kesetaraan bagi seluruh calon pekerja. Kendati demikian, Pertamina RU III secara aktif melakukan pencarian data calon pelamar kerja di beberapa perguruan tinggi atau sekolah di Provinsi Sumatra Selatan.

Per akhir tahun 2017, sebanyak 2 orang (11%) dari total 18 orang anggota manajemen senior di Pertamina RU III berasal dari Sumatra Selatan. Dari 18 orang anggota manajemen senior tersebut, 16 orang merupakan pekerja laki-laki dan 2 orang merupakan pekerja perempuan. Merujuk pada tingkat pendidikan, 12 orang merupakan lulusan Strata-1 dan 6 orang lulusan Strata-2. Berdasarkan PKB Pasal 12 tentang Penggolongan Pekerja, Pertamina RU III mendefinisikan “manajemen senior” sebagai pekerja dengan PRL 19 hingga 24, termasuk General Manager. Dengan adanya pembaruan definisi ini, penyajian komposisi manajemen senior di tahun 2016 akan disesuaikan.

Pertamina RU III turut mendukung perekonomian di wilayah operasional dengan melakukan pembelian barang dan jasa dari pemasok dan vendor lokal. Pembelian pada pemasok dan vendor lokal diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Dalam laporan ini, pemasok dan vendor lokal didefinisikan sebagai badan usaha yang beroperasi di Kabupaten Banyu Asin dan Kota Palembang, dan telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kabupaten Banyu Asin dan Kota Palembang atau Provinsi Sumatra Selatan.

Pertamina RU III strives to provide maximum added value to the surrounding community, including by providing employment for local workers. In this report, local workers are defined as permanent employees of Pertamina RU III born in South Sumatra Province. Pertamina RU III does not have a specific policy that prioritises the recruitment of local workers in its operational areas. The recruitment policy adopted by Pertamina RU III espouses the principle of equality of opportunity given to all prospective workers. Nevertheless, Pertamina RU III actively searches for prospective job applicants by surveying several universities or schools in South Sumatra Province.

202-2

At the end of 2017, 2 personnel (11%) out of a total of 18 senior management members at Pertamina RU III were from South Sumatra. Of the 18 senior management members, 16 were male and 2 were female. Based on education level, 12 personnel had undergraduate degrees and 6 had postgraduate degrees. Referring to the CBA article 12 on Workers' Classification, Pertamina RU III defines “senior management” as employees with a PRL of 19 to 24, including the General Manager. Along with the improvement on the definition, the data presentation for senior management composition in 2016 will be adjusted accordingly.

202-2

Pertamina RU III further bolsters the economy in its operational areas by procuring certain goods and services from local suppliers and vendors. Expenditures on local suppliers and vendors are in turn expected to provide opportunities for local communities to participate in Pertamina RU III's procurement of goods and services, so that these parties may ultimately improve their welfare. In this report, local suppliers and vendors are defined as business entities operating in Banyu Asin Regency and the City of Palembang, who have obtained operating licenses from either the Banyu Asin Regency Government or the Palembang Municipal Government, or the South Sumatra Provincial Government.

02. KONTRIBUSI EKONOMI

03. KINERJA LINGKUNGAN

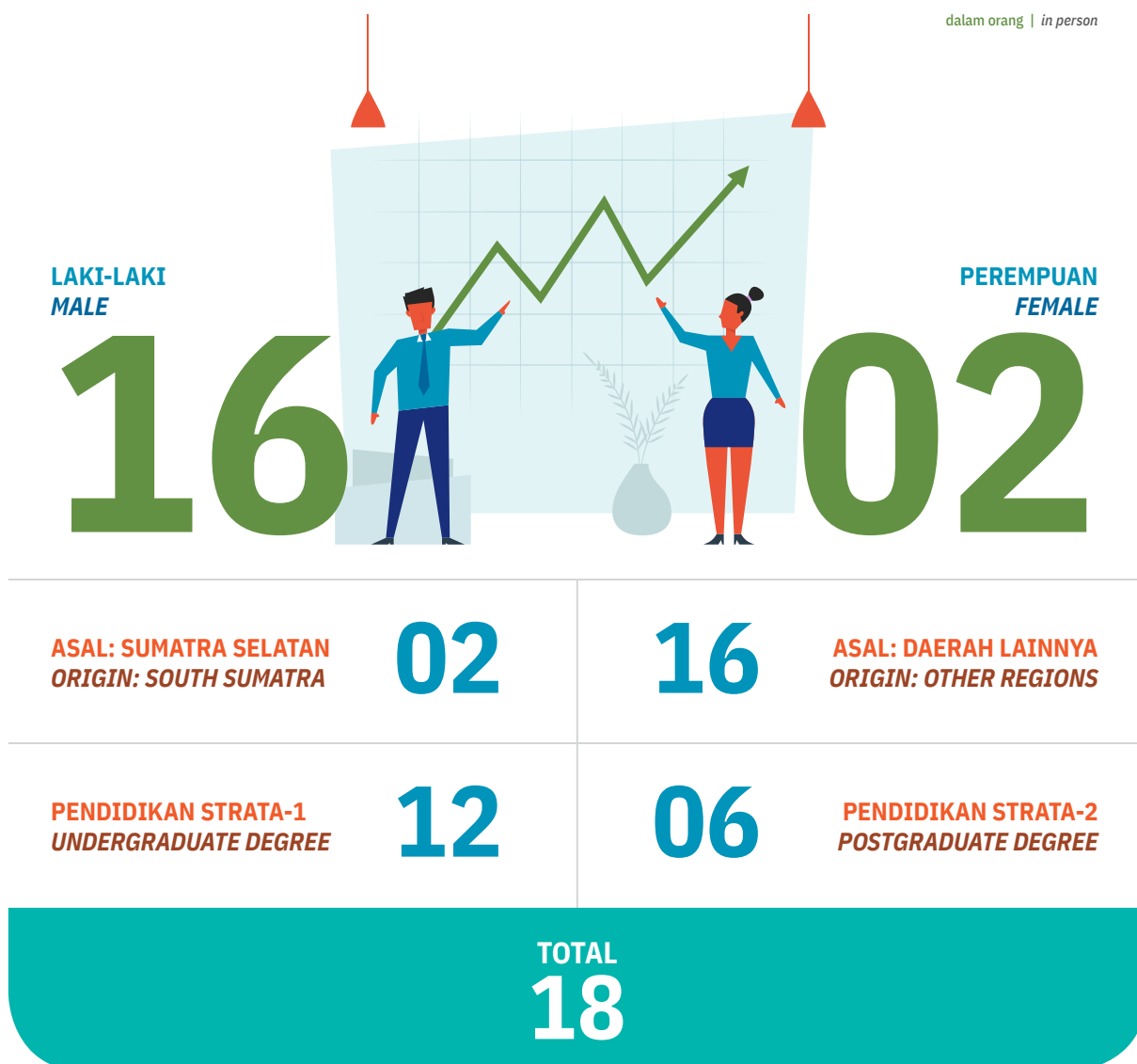
04. KINERJA SOSIAL

204-1 Pada tahun 2017, total kontrak pengadaan barang dan jasa berjumlah 2.951 kontrak. Sebanyak 76% atau 2.238 kontrak dilakukan dengan pemasok dan vendor lokal. Nilai belanja barang dan jasa yang ke pemasok dan vendor lokal pada tahun 2017 mencapai Rp342,53 miliar atau 63% dari nilai total pengadaan barang dan jasa tahun 2017, sebesar Rp543,48 miliar. Jumlah pembelanjaan ke vendor lokal pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp309,65 miliar.

In 2017 a total of 2,951 contracts were drawn for the procurement of goods and services, with 76% or 2,238 contracts were conducted with local suppliers and vendors. The value of goods and services spending to local suppliers and vendors in 2017 was Rp342.53 billion or 63% of the total value of goods and services procurement in 2017, which amounted to Rp543.48 billion. The amount of spending to local vendors in 2017 increased by 10% compared with similar spending in 2016, which amounted to Rp309.65 billion.

KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR PERTAMINA RU III

PERTAMINA RU III'S SENIOR MANAGEMENT COMPOSITION





KINERJA

LINGKUNG



ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

AN

03

**PERTAMINA RU III BERKOMITMEN UNTUK MENJAGA
KEBERLANGSUNGAN SUMBER DAYA ALAM DAN
LINGKUNGAN OPERASIONAL PERUSAHAAN.**

*Pertamina RU III is committed to maintain
the sustainability of natural resources
as well as the company's operational
environment.*

PEMANFAATAN & PENGOLAHAN BAHAN MENTAH

UTILISATION & PROCESSING OF RAW MATERIALS

103- Material 103- Materials

Kegiatan operasional Pertamina RU III yang utama adalah pengolahan minyak mentah menjadi berbagai produk akhir. Dengan demikian, bahan yang digunakan dalam proses produksi ini adalah minyak mentah (*crude oil*) dan bahan perantara (*intermedia*). Kedua jenis bahan ini merupakan bahan mentah yang tidak terbarukan. Bahan mentah ini dipasok oleh unit bisnis lain dari PT Pertamina (Persero), dan jumlahnya dari tahun ke tahun ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) berdasarkan volume pasokan yang tersedia untuk Pertamina RU III, dan bukan merupakan wewenang Pertamina RU III.

The main operational activity of Pertamina RU III is the processing of crude oil to create various end products. Therefore, the materials used in this production process are crude oil and intermediary materials. Both are classified as non-renewable raw materials. The main raw material is supplied by another business unit of PT Pertamina (Persero), and its amount, from year to year, is determined by PT Pertamina (Persero), based on the available supply for Pertamina RU III, and is beyond the authority of Pertamina RU III.

301-1 301-2

Selama tahun pelaporan, total volume bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi Pertamina RU III adalah 35.558.355 barrel minyak mentah. Jumlah ini mengalami peningkatan 5,6% dari volume penggunaan bahan tahun 2016 sebesar 33.655.732 barrel. Dari volume tersebut, sejumlah 129.728 barrel atau sekitar 0,36% merupakan bahan hasil penggunaan kembali (daur ulang). Volume tersebut berasal dari produk akhir yang tidak sesuai dengan spesifikasi produk untuk dijual, dan dengan demikian tidak disalurkan kepada konsumen akhir, melainkan diproses kembali sebagai *slop oil*. *Slop oil* tersebut kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sebagai campuran bahan mentah.

During the reporting year, the total volume of raw materials used in Pertamina RU III's production process was 35,558,355 barrels of crude oil. This figure has increased by 5.6% compared to material use volume in 2016, amounting to 33,655,732 barrels. Of this volume, a total of 129,728 barrels, or about 0.36% had been reused (recycled). The recycled volume was derived from final products that did not fit with the specifications of the product to be sold, and thus was not distributed to the end customers but was reprocessed as slop oil instead. The slop oil was then reused in the production process as a raw material mixture.

301-1

PENGUNAAN BAHAN MENTAH

USE OF RAW MATERIALS

KETERANGAN DESCRIPTION	2016	2017	SATUAN UNIT
Asupan Minyak Mentah <i>Crude Intake</i>	29.479.339	31.250.128	barrel
<i>Intermedia</i>	4.176.393	4.308.227	barrel
Total Asupan <i>Total Intake</i>	33.655.732	35.558.355	barrel

PEMANFAATAN & PENGELOLAAN ENERGI

USE & MANAGEMENT OF ENERGY

Untuk kebutuhan produksinya, Pertamina RU III menggunakan sumber daya tidak terbarukan seperti minyak mentah dan gas. Memahami kemungkinan keterbatasan sumber daya tersebut, yang berpotensi mengganggu proses operasionalnya, maka konsumsi energi di Pertamina RU III dilakukan secara bijak. Pertamina RU III telah berkomitmen untuk dapat menggunakan energi dengan seefisien mungkin melalui berbagai program penghematan energi, yang dimulai dengan penerbitan Surat Perintah GM mengenai Tim Penghematan Energi Listrik dan Air. Berbagai program penghematan energi yang dilaksanakan pada tahun 2017 berhasil membuat *Energy Intensity Index* (EII) mencapai 172,39%, lebih baik dibandingkan target awal tahun sebesar 173%.

Pertamina RU III menggunakan energi dalam proses produksinya terutama untuk menghasilkan uap air (*steam*) yang akan menggerakkan turbin dan menghasilkan listrik. Listrik ini selanjutnya digunakan untuk kebutuhan operasional sekaligus juga untuk kebutuhan perumahan pekerja.

Total energi tak terbarukan yang digunakan Pertamina RU III selama tahun pelaporan 2017 adalah 9.628.937 GJ atau $9,6 \times 10^{12}$ kJ. Dari jumlah tersebut, konsumsi energi untuk proses produksi adalah 7.193.286 GJ ($7,2 \times 10^{12}$ kJ) dan konsumsi energi untuk fasilitas penunjang adalah 2.435.651 GJ ($2,4 \times 10^{12}$ kJ). Total energi yang dimanfaatkan di 2017 mengalami penurunan 2,3% dibandingkan dengan total pemanfaatan energi di tahun 2016, sebesar 9.853.917 GJ ($9,9 \times 10^{12}$ kJ).

For its production activities, Pertamina RU III utilises non-renewable resources, such as crude oil and gas. Recognising the limited availability of these resources, and the dearth of which that may disrupt its operational processes, Pertamina RU III strives to consume these resources for energy judiciously. Pertamina RU III is committed to consuming energy in the most efficient manner possible, and this has been pursued via a number of energy saving programmes, instigated with the issuance of the General Manager's Directive concerning the Energy, Electricity, and Water Saving Team. Various energy saving programmes performed in 2017 was successfully able to bring the Energy Intensity Index (EII) down to 172.39%, even lower than the target set for the year, of 173%.

Pertamina RU III uses energy in its production processes mainly to generate steam to rotate the turbines and produce electricity. The resulting electricity is then used for the Company's operational needs, as well as for the employee housing complex's needs.

The total non-renewable energy used by Pertamina RU III in the reporting year of 2017 was 9,628,937 GJ, or 9.6×10^{12} kJ. Out of that amount, the energy consumption of production processes reached 7,193,286 GJ (7.2×10^{12} kJ) while the energy consumption of supporting facilities reached 2,435,651 GJ (2.4×10^{12} kJ). Total energy use in 2017 was 2.3% lower than the same measurement in 2016, which stood at 9,853,917 GJ (9.9×10^{12} kJ).

103-
Energi
103-
Energi

302-1

302-1

PENGUNAAN ENERGI

ENERGY USAGE

KETERANGAN DESCRIPTION	2015	2016	2017	SATUAN UNIT	METODE PENGUKURAN MEASUREMENT METHOD
Internal <i>Internal</i>					
a) Proses Produksi <i>Production Processes</i>	7.610.966	7.263.065	7.193.286	GJ	Flowmeter
b) Fasilitas Penunjang <i>Supporting Facilities</i>	4.480.320	2.590.852	2.435.651	GJ	Flowmeter
Total Pemakaian Energi <i>Total Energy Usage</i>	12.091.286	9.853.917	9.628.937	GJ	
Konsumsi untuk uap <i>Consumption for steam generation</i>	443.308	385.810	392.436	ton	Flowmeter
Konsumsi listrik <i>Consumption for electricity generation</i>	206.847.872	204.794.267	204.767.217	kWh	kWh meter
Eksternal <i>External</i>					
Disalurkan ke Pertasamtan Gas <i>Transmitted to Pertasamtan Gas</i>	3.067.173	3.188.265	3.360.843	kWh	kWh meter

Program dan inisiatif Pertamina RU III dalam rangka mengurangi konsumsi energi sejak tahun 2015 hingga 2017, beserta jumlah penghematannya, disajikan pada tabel berikut.

Pertamina RU III's energy use reduction programs and initiatives from 2015 to 2017, along with the amount of energy saved thanks to each one of them, are presented in the following table.



INISIATIF & JUMLAH PENGHEMATAN ENERGI

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES & AMOUNT OF ENERGY SAVED

302-2

NO.	PROGRAM PROGRAMME	2015	2016	2017	SATUAN UNIT
Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>					
1	Waste Heat Recovery Unit	1.187.798	1.125.819	1.117.529	GJ
2	Retrofit Freon ke Musicoool <i>Retrofitting Musicoool in lieu of Freon</i>	423	423	442	GJ
3	Minimized Letdown Steam	41.271	41.631	38.826	GJ
4	Penambahan Line By Pass Box Cooler untuk Heat Recovery Long Residue CDU V <i>Addition of Line By Pass Box Cooler for Heat Recovery Long Residue in CDU V</i>	17.883	22.137	22.375	GJ
5	Auto-switch Control pada Air Compressor Utilities <i>Auto-switch Control at Air Compressor Utilities</i>	7.495	5.736	1.568	GJ
6	Re-Route Slopwax HVU II	-	478	-	GJ
7	Revitalisasi FGC I/III <i>Revitalisation of FGC I/III</i>	-	89.941	469.737	GJ
8	FGC Reborn	-	-	15.715	GJ
9	No Steam to Port	-	-	51.534	GJ
10	Oncle APH	-	-	57.474	GJ
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>					
11	Penggantian Lampu SL ke LED <i>Replacement of SL to LED light bulbs</i>	225	108	134	GJ
12	Refresh Office Electrical Equipment Campaign	-	-	399	GJ
Kegiatan terkait Pengembangan Masyarakat <i>Community Development-related Initiatives</i>					
13	Solar Cells	583	834	788	GJ
Total		1.255.678	1.287.107	1.776.520	GJ

Efisiensi energi pada tahun 2017 menghasilkan penghematan sebesar 1.776.520 GJ ($1,8 \times 10^{12}$ kJ), meningkat 38% dari jumlah tahun sebelumnya. Kontributor terbesar terhadap kenaikan total efisiensi energi di 2017 adalah program revitalisasi FGC I/III, serta beberapa program baru di tahun 2017, seperti FGC Reborn, No Steam to Port serta Oncle APH.

Energy efficiency measures in 2017 resulted in savings of 1,776,520 GJ (1.8×10^{12} kJ), a rise of 38% compared to the previous year's. The largest contributor to the increase in energy saved in 2017 was the FGC I/III revitalisation programme, with smaller contributions from a range of new programmes instigated in 2017, such as FGC Reborn, No Steam to Port, and Oncle APH.

302-4

302-2 Sepanjang tahun 2017 konsumsi listrik Pertamina RU III mencapai 208.128 MWh, seluruhnya (100%) dibangkitkan secara internal. Pertamina RU III tidak membeli listrik dari pihak eksternal manapun sepanjang tahun 2017. Sebanyak 98,4% atau 204.767 MWh digunakan untuk keperluan internal, sedangkan sejumlah 3.361 MWh atau sebesar 1,6% dijual kepada PTasamtan Gas. Total konsumsi listrik untuk keperluan internal tahun 2017 relatif stabil dari nilainya di tahun 2016.

The total electricity consumption of Pertamina RU III in 2017 amounted to 208,128 MWh, all of which (100%) was internally generated. Pertamina RU III did not purchase any electricity from any external parties in 2017. About 98.4% or 204,767 MWh was used for internal supply, while 3,361 MWh or the remaining 1.6% was sold to PTasamtan Gas. The internal use of electricity consumed in 2017 was relatively unchanged from its value in 2016.

302-3 Rasio intensitas energi untuk proses produksi Pertamina RU III pada tahun 2017 adalah $2,0 \times 10^5$ kJ/barrel. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan total energi yang digunakan di tahun 2017, sebesar $9,6 \times 10^{12}$ kJ, dengan volume produksi total Perusahaan, sebanyak 35.193.925 BOE. Perhitungan ini mencakup seluruh energi yang digunakan, yaitu untuk pembangkit listrik, pemanasan, serta pembangkitan uap. Intensitas energi pada tahun 2017 lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2016, sebesar $2,2 \times 10^5$ kJ/barrel. Jika pemakaian energi untuk fasilitas penunjang diperhitungkan, intensitas energi total Pertamina RU III di tahun 2017 mencapai $2,7 \times 10^5$ kJ/barrel. Nilai intensitas energi dengan memperhitungkan fasilitas penunjang di 2017 pun tercatat lebih efisien dibandingkan dengan tahun 2016, sebesar $2,9 \times 10^5$ kJ/barrel. Intensitas energi yang semakin rendah menunjukkan efisiensi energi dari proses-proses produksi yang semakin meningkat.

The energy intensity ratio for Pertamina RU III's production processes in 2017 was 2.0×10^5 kJ/barrel. This figure was obtained by dividing the total energy used in 2017 (9.6×10^{12} kJ), with the Company's total production volume (35,193,925 BOE). This calculation has incorporated all of the energy used for electricity generation, heating, and steam generation. Energy intensity in 2017 was more efficient compared with the 2016's energy intensity of 2.2×10^5 kJ/barrel. Taking into account the use of energy by supporting facilities, Pertamina RU III's aggregate energy intensity in 2017 was higher, at 2.7×10^5 kJ/barrel. However, this was still lower—more efficient—when compared with the same measurement, i.e. taking the supporting facilities' energy consumption into account in 2016, which was 2.9×10^5 kJ/barrel. The lower energy intensity ratio reflects the higher energy efficiency ratio of the production processes.



PENGUNAAN AIR

WATER USAGE

Sumber air satu-satunya yang digunakan untuk kegiatan operasional Pertamina RU III di sepanjang tahun 2017 adalah Sungai Komerling. Selain untuk keperluan kilang, air tersebut juga digunakan untuk *fire water*, serta kebutuhan di kawasan perkantoran dan perumahan.

The only water source used for Pertamina RU III's operational activities throughout 2017 was the Komerling River. In addition to the refinery's needs, water was also used for fire water, and to supply the needs in office and residential areas.

303-2

Selama tahun 2017, volume total penggunaan air bersih Pertamina RU III adalah 5.977.330 m³ (ton). Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 2,79% dibandingkan volume tahun 2016 yang mencapai 6.160.380 m³. Sebanyak 2.979.198 m³ digunakan untuk fasilitas produksi dan 2.998.132 m³ digunakan untuk fasilitas pendukung. Pengukuran penggunaan air bersih dilakukan dengan flowmeter dan dicatat dalam satuan m³/jam.

Throughout 2017, the total volume of Pertamina RU III's clean water usage was 5,977,330 m³ (tonnes). This amount decreased by 2.79% compared with the volume in 2016, which stood at 6,160,380 m³. A total of 2,979,198 m³ was used for production facilities and 2,998,132 m³ for supporting facilities. The measurement of the clean water usage is carried out by flowmeters and is recorded in m³/hour.

303-1

PENGUNAAN AIR

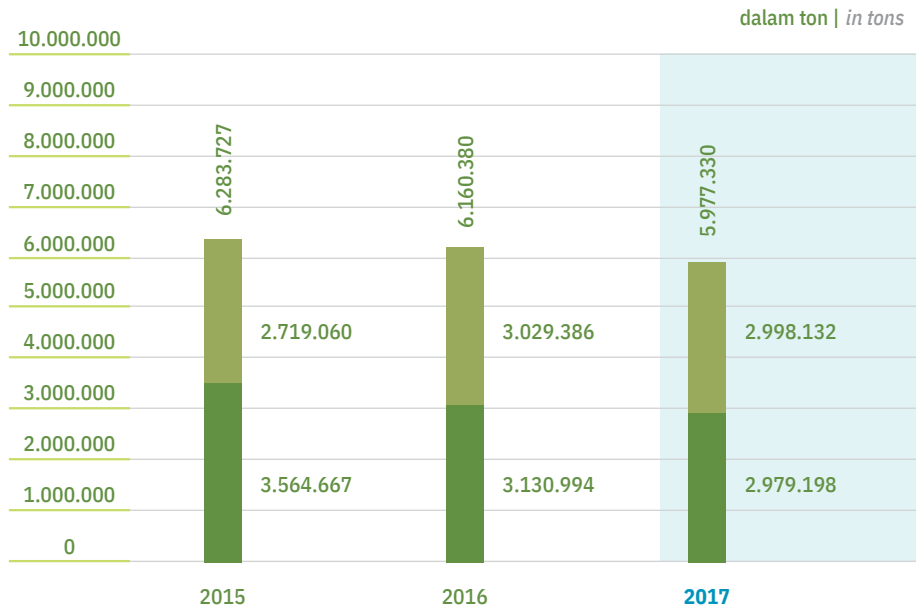
WATER USAGE

303-1

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR			DASAR PERHITUNGAN BASE OF CALCULATION
		2015	2016	2017	
Total Penggunaan Air <i>Total Water Usage</i>	ton	6.283.727	6.160.380	5.977.330	Flowmeter
Total Air untuk Proses Produksi <i>Total Water for Production Processes</i>	ton	3.564.667	3.130.994	2.979.198	Flowmeter
Total Air Untuk Fasilitas Pendukung <i>Total Water for Supporting Facilities</i>	ton	2.719.060	3.029.386	2.998.132	Flowmeter
Efisiensi Air <i>Water Efficiency</i>	ton	1.153.429	1.265.394	1.448.083	Flowmeter
Rasio Hasil 3R <i>3R Results Ratio</i>	%	18,36%	20,54%	24,23%	Rasio

TOTAL PENGGUNAAN AIR

TOTAL WATER USAGE



● Total Air untuk Proses Produksi
Total Water for Production Processes

● Total Air Untuk Fasilitas Pendukung
Total Water for Supporting Facilities



Pertamina RU III sadar akan pentingnya untuk memastikan keberlangsungan Sungai Komerling yang menjadi sumber air satu-satunya bagi kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Pertamina RU III selalu menjalankan program efisiensi air 3R (*reduce, reuse, recycle*), yang meliputi: pengaturan distribusi air ke perumahan, penggunaan kembali, *condensate steam ex-polypropylene*, simplifikasi dan jalur perbaikan *steam*, aplikasi model *pressure control* di *Deaerator Utilities*, dan *backwash sand filter* sebagai *water feed raw water clarifier*.

Dari berbagai program efisiensi air ini, Pertamina RU III berhasil menggunakan kembali air sejumlah 1.448.083 m³ di tahun 2017. Dengan demikian, rasio efisiensi penggunaan air tahun 2017 adalah sebesar 24,23%. Nilai ini lebih baik daripada rasio tahun 2016, yaitu 20,54%. Berbagai inisiatif efisiensi air di tahun 2017 disajikan pada tabel berikut.

Pertamina RU III recognises the importance of ensuring the continuity of Komerling River, the only source of water for its operational activities. To that end, Pertamina RU III carries out the 3R (reduce, reuse, recycle) water efficiency programme, which includes: regulation of water distribution to housing, water reuse, ex-polypropylene steam condensate, simplification and steam repair path, application of pressure control models in the Deaerator Utilities, and the use of backwash sand filter as water feed raw water clarifier.

From these water efficiency programmes, Pertamina RU III managed to reuse 1,448,083 m³ of water in 2017. Therefore, the water usage efficiency ratio in 2017 was 24.23%. This figure demonstrates an improvement from the 2016's ratio, which was 20.54%. Various water efficiency initiatives in 2017 are presented in the following table:

103-Air
103-Water
306-5

303-3

KEGIATAN EFISIENSI AIR

WATER EFFICIENCY MEASURES

NO.	KEGIATAN EFISIENSI AIR WATER EFFICIENCY MEASURES	SATUAN UNIT	PENGHEMATAN TAHUN 2017 SAVINGS IN 2017
1	Pengaturan Operasional Distribusi ke Perumahan <i>Arrangement of Operational Distribution to Housing Complex</i>	ton	328.500
2	Re-use Condensate Steam ex-Polypropylene <i>Reusing of Condensate Steam from Polypropylene processes</i>	ton	26.280
3	Simplifikasi dan Perbaikan Line Steam <i>Simplification and Reparation of Line Steam</i>	ton	351.073
4	Aplikasi Model Pressure Control di Deaerator Utilities <i>Application of Pressure Control Model at Dearator Utilities</i>	ton	79.401
5	Re-use Backwash Sand Filter sebagai Feed Raw Water Clarifier <i>Reusing of Backwash Sand Filter as Feed Raw Water Clarifier</i>	ton	29.200
6	Aplikasi Model Musi Levelling Water Control pada Basin Cooling Tower <i>Application of Musi Levelling Water Control Model to the Cooling Tower Basin</i>	ton	394.915
7	Flue Gas Cooler Solusi Penghematan Produksi Steam <i>Flue Gas Cooler as a Solution to Reduce Steam Production</i>	ton	99.471
8	Restrukturisasi Cooling Tower sebagai mitigasi rugi-rugi cooling water <i>Restructuring of Cooling Tower to mitigate cooling water losses</i>	ton	36.348
9	Direct Transfer Demin Water Plaju to Demin Tank Sungai Gerong	ton	49.956
10	Bak To Shower Komperta Sungai Gerong	ton	32.580
11	Special Drinking Water pH 7+	ton	3.496
12	No Steam to Dermaga Plaju <i>No Steam to Plaju Port</i>	ton	16.862
TOTAL			1.448.083

Terdapat tiga jenis kategori air limbah di Pertamina RU III, yakni air proses, air pendingin, dan air drainase. Setelah digunakan dalam proses produksi dan kegiatan lainnya, air dikembalikan ke badan air setelah melalui sejumlah proses penanganan yang memadai, termasuk di fasilitas *oil catcher*. Penanganan terhadap air limbah ini dilakukan hingga air yang dibuang kembali ke badan air kualitasnya sesuai dengan standar baku mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Dua badan air yang menerima air buangan dari proses produksi Pertamina RU III adalah Sungai Komering dan Sungai Musi, keduanya terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Volume air buangan diukur setiap saat menggunakan flowmeter.

There are three types of wastewater categories in Pertamina RU III, namely process water, cooling water, and drainage water. Having been used in the production process and other activities, the water is then returned to the water body after undergoing a series of adequate handling processes, including which takes place in the oil catcher facility. The handling the wastewater ensures that the water being discharged back into the water body has the quality that matches the standards set by the government. Two water bodies that receive wastewater from Pertamina RU III's production process are Komering River and Musi River, both located in South Sumatra Province. Wastewater volume is measured at all times using flowmeters.

306-1 **OUTLET & VOLUME AIR BUANGAN** WASTE WATER OUTLETS & VOLUMES

TITIK OUTLET OUTLET	SATUAN UNIT	TAHUN YEAR			DASAR PERHITUNGAN BASIS OF CALCULATION	BADAN AIR PENERIMA DISPOSAL TO WATER BODY
		2015	2016	2017		
OC IV	m ³	3.526.441	3.317.925	3.527.002	flowmeter	Sungai Komering
OC V/VI	m ³	3.423.838	3.221.284	3.420.635	flowmeter	Sungai Komering
OC VII	m ³	1.222.581	1.143.492	1.227.473	flowmeter	Sungai Komering
OC VIII	m ³	2.011.092	1.872.059	2.013.302	flowmeter	Sungai Komering
OS I/II	m ³	603.089	589.646	604.587	flowmeter	Sungai Musi
OS IV	m ³	2.383.429	2.227.462	2.367.147	flowmeter	Sungai Komering
TOTAL	m ³	13.170.469	12.371.868	13.160.145		



PENANGANAN EFLUEN & LIMBAH

EFFLUENT & WASTE MANAGEMENT

Dalam kegiatan sehari-harinya, Pertamina RU III dari berbagai proses produksinya menghasilkan sejumlah limbah dalam berbagai jenis, baik bahan beracun dan berbahaya (B3) maupun padatan non-B3. Semua jenis limbah dari Pertamina RU III ditangani dan dikelola secara cermat dan tepat sejalan dengan amanat UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Pemantauan secara rutin juga dilakukan terhadap kuantitas dan kondisi limbah sebelum ditentukan prosedur pembuangannya.

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Pertamina RU III disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memiliki izin dari pemerintah kota/kabupaten. Limbah tersebut disimpan dengan masa penyimpanan maksimum selama 90 hari, kemudian dikelola oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin pengelolaan limbah B3. Pertamina RU III juga melakukan pemanfaatan dari limbah B3 yang dihasilkan, seperti *sludge oil* yang diolah dengan metode *sludge oil recovery*. Limbah padat non-B3 yang dihasilkan biasanya diolah menjadi pupuk organik (untuk bahan organik) atau dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) (untuk limbah yang tidak dapat diolah kembali). Total limbah yang dihasilkan Pertamina RU III disajikan dalam tabel berikut.

In its daily production processes, Pertamina RU III produces waste in various forms, be it in toxic and hazardous (B3) waste or solid organic and non-organic waste. All types of waste are handled and managed carefully and meticulously in accordance with the mandate of Law No. 18/2008 on Waste Management and Government Regulation No. 101/2014 on Waste Management. Periodic monitoring is carried out on the quantity and condition of the waste before its disposal procedure is determined.

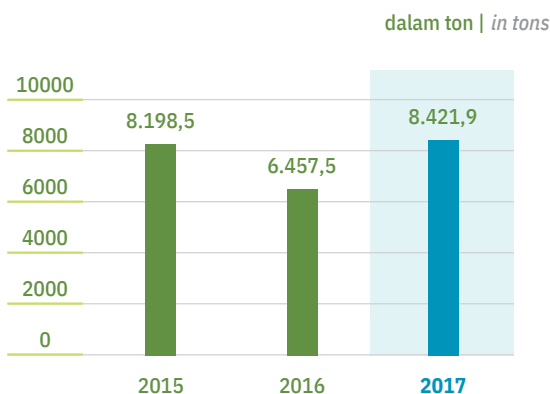
**103-
Efluen
dan Limbah
103-
Effluents
and Waste**

Hazardous and toxic waste produced by Pertamina RU III is kept in temporary storage sites for hazardous waste with permission from the city/district government. The waste is kept at a maximum of 90 days before managed by a third party licensed to manage such waste. Pertamina RU III also utilizes the hazardous and toxic waste produced, e.g. sludge oil that is processed through a sludge oil recovery method. Solid ordinary waste is usually processed into organic fertilisers (organic materials) or disposed of in landfills (for waste that cannot be reprocessed). The total waste produced by Pertamina RU III is presented in the following table.

306-2

TOTAL LIMBAH B3 YANG DITANGANI

TOTAL HAZARDOUS & TOXIC WASTE HANDLED

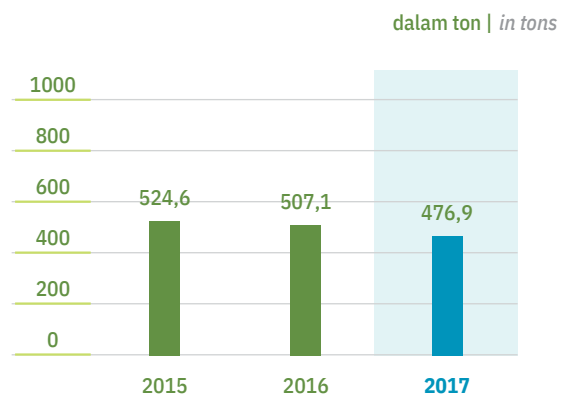


Keterangan| Note:

Dihitung berdasarkan Neraca Limbah B3
Calculated based on Hazardous & Toxic Waste Balance

TOTAL LIMBAH NON-B3 YANG DITANGANI

TOTAL NON-HAZARDOUS & NON-TOXIC WASTE (ORDINARY WASTE) HANDLED



Keterangan| Note:

Dihitung berdasarkan Neraca Sampah
Calculated based on Waste Balance

306-2

306-2
306-4

PENANGANAN LIMBAH B3 TAHUN 2017

HAZARDOUS & TOXIC WASTE HANDLING 2017

NO.	JENIS LIMBAH B3 TYPE OF HAZARDOUS & TOXIC WASTE	JUMLAH WEIGHT	SATUAN UNIT	METODE PENGELOLAAN HANDLING METHOD
1	Residu Dasar Tangki (<i>sludge oil recovery</i>) Tank-Bottom Residue (<i>sludge oil recovery</i>)	5.746,45	ton	Pengelolaan dengan <i>Sludge Oil Recovery</i> (SOR) sesuai dengan SK Menteri Lingkungan Hidup No. 369 Tahun 2013 <i>Managed by Sludge Oil Recovery (SOR) in accordance with Decree of Minister of Environment No. 369/2013</i>
		566,30	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (<i>Sludge Pond</i>) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Sludge Pond)</i>
2	Residu Dasar Tangki (<i>co-processing</i>) Tank-Bottom Residue (<i>co-processing</i>)	1.845,58	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (<i>Recycle</i>) <i>Transferred to Licensed Third Party (Recycle)</i>
		1,49	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
3	Residu Dasar Tangki (<i>cake SOR</i>) Tank-Bottom Residue (<i>cake SOR</i>)	63,40	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (<i>Recycle</i>) <i>Transferred to Licensed Third Party (Recycle)</i>
		20,90	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
4	Katalis Bekas (<i>FCC, ceramic ball, mol sieve, P₂O₅</i>) Used Catalysts (<i>FCC, ceramic balls, mol sieve, P₂O₅</i>)	15,980	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (<i>Stabilisasi</i>) <i>Transferred to Licensed Third Party (Stabilisation)</i>
		10,30	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
5	Aki/Baterai Bekas Used Batteries/Cells	2,38	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (<i>Recycle</i>) <i>Transferred to Licensed Third Party (Recycle)</i>
		0,30	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
6	Limbah Laboratorium yang Mengandung B3 <i>Hazardous & Toxic Laboratory Waste</i>	0,63	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
7	Limbah Terkontaminasi B3 (tanah/material terkontaminasi minyak, <i>Tube Gas Detector, Spent DEA</i>) <i>Hazardous & Toxic Waste-Contaminated Materials (oil contaminated materials and soil, Tube Gas Detectors, Spent DEA)</i>	24,78	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (<i>Stabilisasi</i>) <i>Transferred to Licensed Third Party (Stabilisation)</i>
		30,20	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>

NO.	JENIS LIMBAH B3 TYPE OF HAZARDOUS & TOXIC WASTE	JUMLAH WEIGHT	SATUAN UNIT	METODE PENGELOLAAN HANDLING METHOD
8	Kemasan Bekas B3 (drum, jerigen, karung, jumbo bag, IBC tank, dll.) <i>Hazardous & Toxic Waste Packaging (drums, jerrycans, sacks, jumbo bags, IBC tanks, etc.)</i>	0,05	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
9	Kemasan Bekas Tinta (Toner Bekas) <i>Used Ink Toner Packaging</i>	1,80	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin <i>Transferred to Licensed Third Party (Landfills)</i>
10	Pelumas Bekas <i>Used Lubricants</i>	41,60	ton	Pemanfaatan kembali di unit HVU sesuai dengan SK Menteri Lingkungan Hidup No. 201 Tahun 2012 <i>Reused by HVU in accordance with Decree of Minister of Environment No. 201/2012</i>
11	Limbah Resin <i>Resin Waste</i>	36,67	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (Stabilisasi) <i>Transferred to Licensed Third Party (Stabilisation)</i>
12	Lampu TL <i>TL Lightbulbs</i>	0,04	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (Stabilisasi) <i>Transferred to Licensed Third Party (Stabilisation)</i>
		0,22	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
13	Kain Majun Bekas dan Sejenisnya <i>Used Rags etc.</i>	0,70	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin (Recycle) <i>Transferred to Licensed Third Party (Recycle)</i>
		0,30	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
14	Sisa dan Bekas Stabiliser (Additive Fluff) <i>Waste and Used Stabiliser (Additive Fluff)</i>	11,27	ton	Disimpan di TPS Limbah B3 (Gudang Limbah B3) <i>Stored in Hazardous & Toxic Waste Landfill (Warehouse)</i>
15	Refraktori Bekas <i>Used Refractory Materials</i>	0,60	ton	Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin <i>Transferred to Licensed Third Party (Landfills)</i>
TOTAL		8.421,94	ton	

306-2
306-4

PENGELOLAAN LIMBAH NON-B3 TAHUN 2017

ORDINARY WASTE HANDLING IN 2017

NO.	JENIS LIMBAH TYPE OF WASTE	JUMLAH WEIGHT	SATUAN UNIT	METODE PENGELOLAAN HANDLING METHOD
1	Organik – Rumput, Daun <i>Organic – Grass, Leaves</i>	224,80	ton	Komposting <i>Composting</i>
3	Organik – Kayu <i>Organic – Wood</i>	1,40	ton	Recycling
2	Anorganik – Plastik <i>Anorganic – Plastic</i>	15,50	ton	Recycling
3	Anorganik – Kertas <i>Anorganic – Paper</i>	0,06	ton	Recycling
4	Anorganik – Lainnya <i>Anorganic – Others</i>	235,14	ton	Dibuang ke TPA <i>Transferred to Landfill</i>
TOTAL		476,90		

301-3

Seluruh produk yang dihasilkan Pertamina RU III, sesuai spesifikasinya masing-masing, adalah produk yang habis pakai, dan dengan demikian tidak ada produk yang dikembalikan ke Perusahaan ataupun ditarik kembali oleh Perusahaan.

All products produced by Pertamina RU III, based on their respective specifications, are completely perishable products. Therefore there is no product returned to or withdrawn by the Company.



PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY CONSERVATION

Pertamina RU III memiliki komitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. Secara berkesinambungan, dilakukan pencegahan, meminimalkan, dan memitigasi dampak dari setiap praktik operasionalnya terhadap flora dan fauna di sekitarnya. Sebagai bentuk kepedulian Pertamina RU III terhadap keanekaragaman hayati, pada lahan seluas 200 ha yang berlokasi di dalam Kompleks Pertamina Sungai Gerong, disediakan lahan khusus untuk penangkaran rusa seluas 4 ha. Di lahan ini dilestarikan dua spesies rusa sebagai salah satu satwa liar yang dilindungi sesuai PP No. 7 Tahun 1999, yaitu Rusa Totol (*Axis axis*) dan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*). Konservasi ini telah mendapatkan izin dari Badan Konservasi Sumber Daya Alam Sumatra Selatan dengan izin No. SK-61/IV-K.8/2012.

Seluruh wilayah operasional Pertamina RU III tidak berada dalam kawasan lindung. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, kawasan lindung didefinisikan sebagai kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Kegiatan operasional Pertamina RU III yang mengalirkan limbah cair yang telah diproses secara memadai ke Sungai Musi dan Sungai Komering berdampak langsung pada tingkat keanekaragaman dari biota perairan. Untuk itu, setiap tiga bulan dilakukan pemantauan terhadap kualitas air. Spesies fitoplankton yang ditemukan di sekitar perairan Sungai Musi dan Sungai Komering termasuk dalam kelas: *Bacillariophyceae*, *Chlorophyceae*, *Cyanophyceae*, dan *Dismidiaceae*. Sedangkan spesies Zooplankton termasuk dalam spesies: *Brachionus sp.*, *Diaptomous sp.*, *Euglena sp.*, *Keratella sp.*, *Nauplius sp.*, dan *Phacus sp.* Dalam periode pelaporan, kelimpahan plankton pada kedua sungai ini tergolong sedang, dengan komposisi jenis plankton berkisar antara 20–22 spesies, dengan kelimpahan berkisar 109–134 individu/L. Spesies benthos yang ditemukan di sekitar perairan Sungai Musi dan Sungai Komering termasuk dalam kelas: *Annelida*, *Oligochaeta*, *Crustacea*, dan *Insecta*. Terdapat sekitar 6 spesies benthos dengan kepadatan populasi berkisar 15–24 individu/L, yang tergolong kelimpahan sedang.

*Pertamina RU III is committed to preserving the biodiversity in its operational area. Pertamina RU III prevents, minimises, and mitigates the impacts of each of its operational practice on the surrounding flora and fauna. As a manifestation of Pertamina RU III's concern for biodiversity, on an area of 200 ha located within Pertamina's Sungai Gerong Complex, an area of 4 ha has been specially intended for deer conservation purposes. On this land, two species of deer are preserved as protected wildlife species according to the Government Regulation No. 7/1999, namely the Spotted Deer (*Axis axis*) and the Sambar Deer (*Cervus unicolor*). This conservation has obtained license from the Natural Resources Conservation Agency of South Sumatra with license No. SK-61/IV-K.8/2012.*

All operational areas of Pertamina RU III are not located within environmentally-protected areas. In accordance with prevailing Government Regulations, a protected area is defined as an area with a high biodiversity value.

*Pertamina RU III's operational activities that channel properly-processed wastewater to Musi and Komering Rivers directly impact on the level of diversity of aquatic biota. Therefore, monitoring of water quality is carried out once every three months. Phytoplankton species found around the waters of Musi and Komering Rivers are included in the following classes: *Bacillariophyceae*, *Chlorophyceae*, *Cyanophyceae*, and *Dismidiaceae*. Meanwhile, Zooplankton species included: *Brachionus sp.*, *Diaptomous sp.*, *Euglena sp.*, *Keratella sp.*, *Nauplius sp.*, and *Phacus sp.* In the reporting period, plankton abundance in both rivers is classified as medium, with plankton species ranging between 20–22 species, and abundance ranging from 109–134 individuals/L. Benthos species found around the waters of Musi and Komering Rivers included the following classes: *Annelida*, *Oligochaeta*, *Crustacea*, and *Insecta*. There are about 6 benthos species with population densities ranging from 15–24 individuals/L, and thus was classified as moderate abundance.*

**103-
Keanekaragaman
Hayati
103-
Biodiversity**

304-1

**103-
Keanekaragaman
Hayati
103-
Biodiversity
304-2**

PENGENDALIAN EMISI

EMISSIONS CONTROL

103-Emisi 103-Emissions

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh Pertamina RU III menimbulkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi konvensional ke atmosfer. Emisi yang timbul merupakan hasil dari proses pembakaran dalam dan luar, suar bakar, kegiatan *loading & unloading*, dan lain-lain. Pertamina RU III berupaya untuk terus meminimalkan dan mengendalikan tingkat emisi GRK dan emisi konvensional ke atmosfer, sejalan dengan peraturan pemerintah yang terkait dan juga dengan semangat untuk menurunkan tingkat emisinya baik secara absolut maupun relatif, sebagai salah satu perwujudan kepedulian Pertamina RU III terhadap fenomena pemanasan global yang antara lain disebabkan oleh emisi pada skala industrial. Pertamina RU III beranggapan bahwa kinerja emisinya tak hanya penting dalam menjaga citra Perusahaan, tetapi juga untuk menjalankan kegiatan usahanya secara lebih efisien dan mencapai margin usaha yang lebih tinggi. Pertamina RU III memiliki sejumlah program dan inisiatif khusus untuk memantau, mengelola, dan menurunkan jumlah emisinya secara berkelanjutan. Keberhasilan program tersebut diukur dari jumlah penurunan emisi yang berhasil diraih melalui penerapan setiap program tersebut.

Pertamina RU III's operational activities result in greenhouse gas (GHG) and conventional emissions to the atmosphere. The resulting emissions are the byproduct of internal and external combustion processes, flaring, loading and unloading activities, and others. Pertamina RU III strives to continually minimize and control its GHG and conventional emissions to the atmosphere in accordance with all relevant government regulations, both in absolute and relative terms. This demonstrates the concern of Pertamina RU III towards global warming, which among others has been caused by industrial-scale emissions. It is within Pertamina RU III's view that its performance as pertains to emissions not only crucial in maintaining the good corporate image of the Company, but also in ensuring that its business activities are more efficient and achieve even higher margins. Pertamina RU III has a number of specific programmes and initiatives in place to monitor, manage, and reduce its emissions on a continuous basis. The success of these programmes is measured by the amount of emission reduction achieved through their implementation.

305-1

Pada tahun 2017, total emisi GRK yang dihasilkan oleh Pertamina RU III adalah 782.853 ton CO₂ ekuivalen (CO₂eq), penurunan tipis dibandingkan emisi tahun 2016 sebesar 782.952 ton CO₂eq. Metodologi perhitungan emisi GRK yang digunakan oleh Pertamina RU III telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Minyak dan Gas Bumi.

In 2017, total GHG emissions from Pertamina RU III's business activities fell to 782,853 tonnes of CO₂ equivalent (CO₂eq), slightly lower than that of 2016 at 782,952 tonnes of CO₂eq. The calculation methodology in Pertamina RU III is in accordance with the standardised methodology stipulated in the Regulation of the Minister of Environment No. 12/2012 on Calculation Guidelines for Emission Load in Oil and Natural Gas Activities.

EMISI GAS RUMAH KACA (SCOPE 1 & 2)

GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPES 1 & 2)

305-1

SUMBER EMISI EMISSIONS SOURCE		PARAMETER PARAMETER	TAHUN YEAR			PERUBAHAN CHANGE 2016-2017	DASAR PERHITUNGAN & REFERENSI FAKTOR EMISI BASIS OF CALCULATION & EMISSIONS FACTOR REFERENCE
			2015	2016	2017	%	
Scope 1	Pembakaran Dalam dan Luar <i>Internal and External Combustion</i>	CO ₂ (ton)	626.028	611.026	612.579	0,25%	API Compendium
		CH ₄ (ton CO ₂ eq)	301	289	290	0,54%	
		N ₂ O (ton CO ₂ eq)	410	381	385	0,97%	
	Suar Bakar <i>Flares</i>	CO ₂ (ton)	21.350	41.914	27.524	-34,33%	OGP
		CH ₄ (ton CO ₂ eq)	7.158	14.052	9.228	-34,33%	
		N ₂ O (ton CO ₂ eq)	197	388	255	-34,33%	
	Sumber Fugitive <i>Fugitive Sources</i>	CH ₄ (ton CO ₂ eq)	1.893	1.893	1.893	0,00%	SGS
	Tangki Timbun <i>Storage Tank</i>	CH ₄ (ton CO ₂ eq)	21	20	22	11,10%	SGS
	Loading & Unloading	CH ₄ (ton CO ₂ eq)	2.212	3.730	4.144	11,10%	OGP
	Fluid Catalytic Cracking Unit	CO ₂ (ton)	123.476	109.260	126.534	15,81%	API Compendium
Total		783.046	782.952	782.853	-0,01%		
Scope 2	Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi Eksternal <i>Indirect GHG Emissions from Externally-Sourced Energy</i>		-	-	-		Pertamina RU III tidak menghasilkan emisi GRK tidak langsung dari energi eksternal (Scope 2). <i>Pertamina RU III does not produce any indirect GHG emissions obtained from externally-sourced energy (Scope 2).</i>

Emisi dari kendaraan operasional tidak ditambahkan pada total emisi Scope 1 karena nilainya tidak signifikan dibandingkan dengan emisi dari proses produksi Pertamina RU III. Seluruh energi yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional utama Pertamina RU III dipasok secara internal melalui pembakaran bahan bakar, sehingga Pertamina RU III tidak memerlukan pembelian energi dari pihak luar untuk memasok kebutuhan operasionalnya. Dengan demikian, Pertamina RU III tidak menghasilkan emisi GRK tidak langsung dari energi eksternal (Scope 2).

Emissions from operational vehicles are not included in the total Scope 1 emissions due to its insignificant proportion compared to the total emissions from the production process of Pertamina RU III. All energy used for Pertamina RU III's main operational activities was supplied through its own fuel combustion. Thus, Pertamina RU III did not need to purchase any energy from any external party to fulfil its operational needs. Consequently, Pertamina RU III did not produce any indirect GHG emissions from external energy sources (Scope 2).

305-2

305-5 Total emisi GRK Pertamina RU III selama tiga tahun terakhir (2015 hingga 2017) menunjukkan kondisi yang cenderung stabil, yaitu pada nilai sekitar 780 ribu ton CO₂eq. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel di atas, emisi GRK tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tipis, sebesar 0,02%, dibandingkan total emisi GRK tahun 2015.

Pertamina RU III's total GHG emissions in the last three years (from 2015 to 2017) remained relatively stable at around 780 thousand tonnes of CO₂eq. As shown in the above table, GHG emissions in 2017 decreased only slightly, by 0.02%, from the baseline year of 2015.

305-4 Rasio intensitas emisi GRK Pertamina RU III pada tahun 2017 tercatat sebesar 0,0222 ton CO₂eq/barrel. Nilai ini diperoleh dari perbandingan total emisi GRK tahun 2017, sebesar 782.853 ton CO₂eq, dengan total volume produksi di tahun 2017, sebanyak 35.193.925 barrel. Rasio intensitas emisi GRK ini mencakup gas CO₂, CH₄, dan N₂O. Nilai ini mengalami penurunan dari 0,0235 ton CO₂eq/barrel di tahun 2016 dengan volume produksi sebesar 33.331.446 barrel. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap barrel produk akhir, proses produksi di Pertamina RU III telah berhasil mereduksi emisi GRK-nya sebesar 5% di tahun 2017.

Pertamina RU III's GHG emissions intensity in 2017 stood at 0.0222 tonnes of CO₂eq/barrel. This figure was calculated by dividing the total GHG emissions in 2017 (782,853 tonnes of CO₂eq) by the total production volume in 2017 (35,193,925 barrels). This GHG emission intensity consists of CO₂, CH₄, and N₂O gases. The value decreased in comparison with the emission intensity of 0.0235 tonnes of CO₂eq/barrel in 2016 from a total production volume of 33,331,446 barrel. This demonstrates that for each barrel of final product, Pertamina RU III's production processes in 2017 produced 5% less GHG emissions than in 2016.



Selain emisi GRK yang telah dijelaskan di atas, Pertamina RU III juga menghasilkan emisi konvensional lainnya, berupa SO_x, NO_x, partikulat atau *particulate matter* (PM), dan *volatile organic compounds* (VOC) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the GHG emissions explained above, Pertamina RU III also emitted other types of conventional emissions, such as SO_x, NO_x, particulate matter (PM), and volatile organic compounds (VOC), as the following table shows:

305-7

EMISI SO_x, NO_x, PM, DAN VOC

SO_x, NO_x, PM, AND VOC EMISSIONS

305-7

SUMBER EMISI EMISSIONS SOURCE	PARAMETER PARAMETER	TAHUN YEAR (TON)			PERUBAHAN CHANGE 2016-2017	DASAR PERHITUNGAN & REFERENSI FAKTOR EMISI BASIS OF CALCULATION & EMISSIONS FACTOR REFERENCE
		2015	2016	2017	%	
Pembakaran Dalam dan Luar <i>Internal and External Combustion</i>	SO _x	39	29	31	5,21%	API Compendium
	NO _x	1.080	1.080	1.054	-2,34%	
	PM	50,0	45,8	46,4	1,34%	
Suar Bakar <i>Flares</i>	SO _x	0,1	0,2	0,1	-35,72%	OGP
	NO _x	12	24	16	-34,34%	
Sumber Fugitive <i>Fugitive Sources</i>	VOC	32	32	32	0,00%	SGS
Tangki Timbun <i>Storage Tank</i>	VOC	9.033	8.439	9.516	12,76%	SGS
Loading & Unloading	VOC	492	829	921	11,12%	OGP
Fluid Catalytic Cracking Unit	SO _x	74	66	76	15,80%	API Compendium
	NO _x	78	61	73	18,67%	
Total	SO _x	113	95	107	12,43%	
	NO _x	1.171	1.165	1.143	-1,89%	
	PM	50,0	45,8	46,4	1,34%	
	VOC	9.557	9.301	10.470	12,57%	

Pengukuran jumlah emisi konvensional sebagaimana dicantumkan dalam tabel di atas dilakukan berdasarkan metode standar yang diatur di Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012.

Measurement of conventional emissions as stated in the above table was made in accordance with the standardised methodology as stipulated in the Regulation of the Minister of Environment No. 12/2012.

Pada tahun 2017, terdapat peningkatan emisi gas SO_x sebesar 12,43% atau setara dengan 12 ton, dan peningkatan emisi VOC sebesar 12,57% atau setara dengan 1.169 ton. Sementara emisi partikulat (PM) relatif tidak mengalami perubahan dan hanya mencatatkan kenaikan sangat tipis sebesar 1,34% atau setara dengan 0,6 ton. Pertamina RU III juga berhasil mencatatkan penurunan emisi gas NO_x sebesar 1,89%, atau setara dengan 22 ton.

In 2017, there was a 12.43% increase in the amount of SO_x gases emitted to the atmosphere, or equivalent to 12 tonnes, and a 12.57% increase in VOC emissions, which was equivalent to 1,169 tonnes. Particulate matter (PM) emission was relatively unchanged from the figure in the previous year, recording only a 1.34% increase or equivalent to 0.6 tonnes. Pertamina RU III was also able to successfully reduce its NO_x emissions by 1.89%, or equivalent to 22 tonnes.

305-7

305-6

Sebagai langkah lanjutan untuk memitigasi dampak negatif operasinya terhadap kondisi atmosfer, Pertamina RU III mengidentifikasi pemakaian bahan perusak lapisan ozon, dan telah sepenuhnya menghentikan penggunaan bahan-bahan tersebut. Dengan demikian, pada tahun 2017, tidak ada bahan perusak lapisan ozon yang digunakan dalam proses produksi di Pertamina RU III. Bahan-bahan yang teridentifikasi merusak lapisan ozon telah disubstitusi dengan bahan-bahan lain yang lebih ramah lingkungan, seperti AF11 dan Musicool, sebagai alternatif pengganti freon dalam sistem pendingin udara.

As a follow up measure to mitigate the potential negative impacts of its operations on atmospheric conditions, Pertamina RU III had identified its use of ozone-depleting substances and had completely refrained from using such substances. In 2017 therefore no ozone-depleting substances were used in Pertamina RU III's production processes. Substances that had been identified as ozone-depleting had been entirely substituted with other more environmentally-friendly materials, such as AF11 and Musicool, an alternative to freon in air conditioning.



KEPATUHAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Pertamina RU III selalu memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan lingkungan dan standar baku mutu yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kepatuhan terhadap standar dan peraturan lingkungan ini mengacu ke berbagai dokumen lingkungan yang relevan dengan kegiatan usaha Pertamina RU III. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan perundang-undangan yang mengatur kinerja lingkungan untuk Perusahaan, termasuk hasil dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Kepatuhan ini terbukti, di sepanjang tahun 2017 dan setidaknya selama dua tahun sebelumnya, Pertamina RU III tidak pernah dikenakan denda ataupun sanksi apapun akibat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait aspek lingkungan.

Sepanjang tahun 2017, dan selama dua tahun sebelumnya, tidak ada kejadian tumpahan minyak, oli, bahan bakar, ataupun bahan kimia lainnya dalam jumlah yang signifikan di wilayah operasi Pertamina RU III ataupun di wilayah sekitarnya.

Pertamina RU III juga melaksanakan sejumlah inisiatif mitigasi dampak lingkungan yang terkait dengan dampak operasional dari proses produksinya, sesuai dengan persyaratan hukum dan dokumen lingkungan (AMDAL dan RKL-RPL) serta izin lingkungan yang dimiliki Pertamina RU III. Selain itu, Pertamina RU III juga telah memproduksi Musicool, bahan pendingin alternatif pengganti freon untuk digunakan di sistem pendingin ruangan (AC). Penggunaan Musicool pada sistem pendingin di seluruh wilayah operasional Pertamina RU III secara langsung mengeliminasi kebutuhan freon, dan dengan demikian berdampak positif karena Musicool tidak merusak lapisan ozon.

Pertamina RU III continuously ensures that all operational activities are carried out with full compliance with all environmental regulations and quality standards issued by the central and regional governments. Compliance with environmental standards and regulations is based on various environmental documents that are relevant to Pertamina RU III's business activities. The Company is committed to fulfilling all the laws and regulations governing its environmental performance, including the results of the Environmental Impacts Assessment (AMDAL).

Such compliance was demonstrated throughout 2017 and in at least the previous two years, with the fact that Pertamina RU III was never subjected to any fines or sanctions due to violations or non-compliance with laws and regulations related to environmental aspects.

Throughout 2017, and in the previous two years, there were no significant incidents of spillage of oil, lubricants, fuels, or other chemicals in Pertamina RU III's operating area, nor in its surroundings.

Pertamina RU III also carries out a number of environmental impact mitigation initiatives related to the operational impacts of its production processes, in accordance with legal requirements and environmental documents (AMDAL and RKL-RPL) as well as Pertamina RU III's environmental licenses. IN addition, Pertamina RU III has also produced Musicool, an alternative refrigerant substitute for freon, to be used in air conditioning systems. The use of Musicool in the cooling system of Pertamina RU III's operational area directly eliminates the need for freon, and therefore generates a positive impact, as Musicool does not pose any harm to the ozone layer.

**103-
Kepatuhan
Lingkungan
103-
Environmental
Compliance**

307-1

306-3

KINERJA

SOSIAL



SOCIAL PERFORMANCE

AL

04

MELALUI PENCIPTAAN PROGRAM-PROGRAM SOSIAL, PERTAMINA RU III BERKOMITMEN UNTUK MENDORONG DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT SEKITAR.

Through creation of social programmes, Pertamina RU III is committed to encourage positive impacts to the surrounding communities.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT PRACTICES

PROFIL TENAGA KERJA

103-
Kepengawasan
103-
Employment

Hubungan ketenagakerjaan di Pertamina RU III dikelola secara profesional, dengan mengutamakan prinsip saling menghargai, keadilan, dan transparansi, demi terjaganya suasana kerja yang nyaman dan kondusif sehingga dapat mewujudkan kinerja yang baik dan produktivitas tinggi. Dengan demikian, Pertamina RU III dapat mempertahankan jumlah pekerja yang sesuai dengan kebutuhan di Perusahaan dengan tingkat perputaran pekerja yang minimum. Apabila terjadi sengketa atau pertikaian dalam hubungan industrial antara pihak manajemen Perusahaan dengan pekerja, hal ini akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat pekerja dan manajemen Perusahaan.

102-8
102-41

Data pekerja diperoleh dari sistem MySAP, yakni sistem dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola operasi bisnis, *customer relation*, dan data-data pekerja. Per 31 Desember 2017, Pertamina RU III mempekerjakan total 2.010 pekerja, dengan 1.115 orang (56%) merupakan pekerja tetap (organik) yang terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT), serta 895 orang (44%) sisanya merupakan pekerja non-organik yang terdiri dari Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP). Seluruh (100%) pekerja tetap Pertamina RU III, sebanyak 1.115 orang, dilindungi oleh PKB yang ditandatangani oleh setiap pekerja dengan manajemen Perusahaan.

WORKFORCE PROFILE

Labour relations in Pertamina RU III are managed professionally by upholding at all times the principles of mutual respect, fairness, and transparency. The aim is to maintain a sound and conducive working atmosphere for the employees to display excellent performance and high level of productivity. Therefore, Pertamina RU III maintains its employee headcount in accordance with the Company's needs with minimum turnover rate. In the event of any industrial relations dispute or conflict between the Company's management and employees, the case will be followed up in accordance with the prevailing labour regulations as well as the Collective Bargaining Agreement (CBA) that binds the employees and the management of the Company.

Employee data is calculated from MySAP, a system of PT Pertamina (Persero) to manage the business operation, customer relations, and employee data. As of 31 December 2017, Pertamina RU III employed a total of 2,010 personnel, with 1,115 personnel (56%) being permanent (organic) employees, comprising of Variable Time Employees (PWTT) and Fixed Time Employees (PWT), while the remaining 895 personnel (44%) were non-organic employees comprising Supporting Services Employees (TKJP). All (100%) of Pertamina RU III permanent employees, as many as 1,115 personnel, are protected by the CBA signed by each employee and the management of the Company.

TOTAL PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA

TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT CONTRACT

dalam orang | in person

TAHUN YEAR	PEKERJA TETAP PERMANENT EMPLOYEES		PEKERJA NON-ORGANIK NON-PERMANENT EMPLOYEES	TOTAL
	WAKTU TERTENTU (PWT) FIXED TIME	WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) VARIABLE TIME	TENAGA KERJA JASA PENUNJANG (TKJP) SUPPORTING SERVICES EMPLOYEES	
2016	51	1.042	895	1.988
2017	58	1.057	895	2.010
Perubahan Change	13,7%	1,4%	0%	1,1%

102-8

TOTAL PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA & GENDER

TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT CONTRACT & GENDER

dalam orang | in person

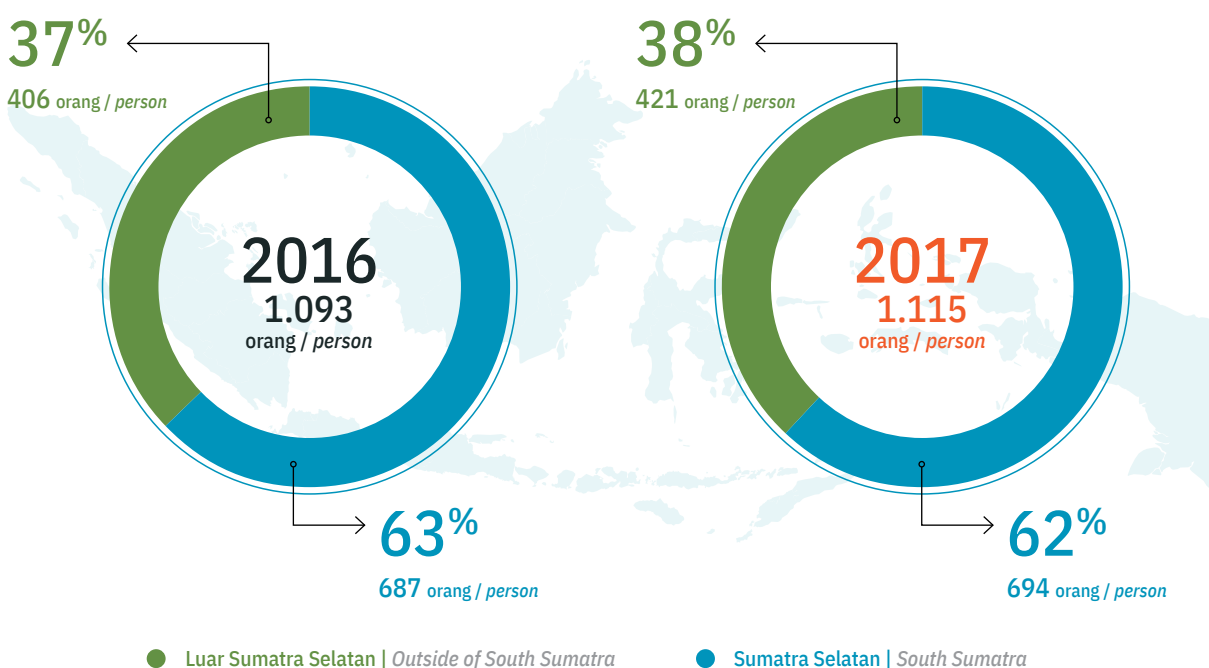
KONTRAK KERJA EMPLOYMENT CONTRACT	2016			2017			PERUBAHAN CHANGE
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	TOTAL	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	TOTAL	
PWT	49	2	51	53	5	58	13,7%
PWTT	993	49	1.042	1.002	55	1.057	1,4%
TKJP	748	147	895	748	147	895	0%
Total	1.790	198	1.988	1.803	207	2.010	1,1%

102-8

TOTAL PEKERJA TETAP BERDASARKAN DAERAH ASAL

PERMANENT EMPLOYEES BY PLACE OF ORIGIN

102-8

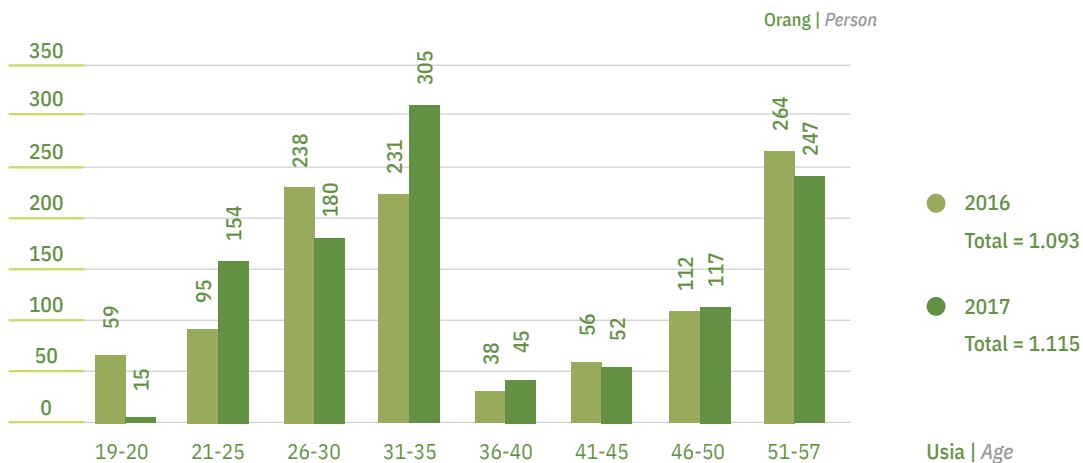


102-8 TOTAL PEKERJA TETAP BERDASARKAN LAYER PERMANENT EMPLOYEES BY LAYER

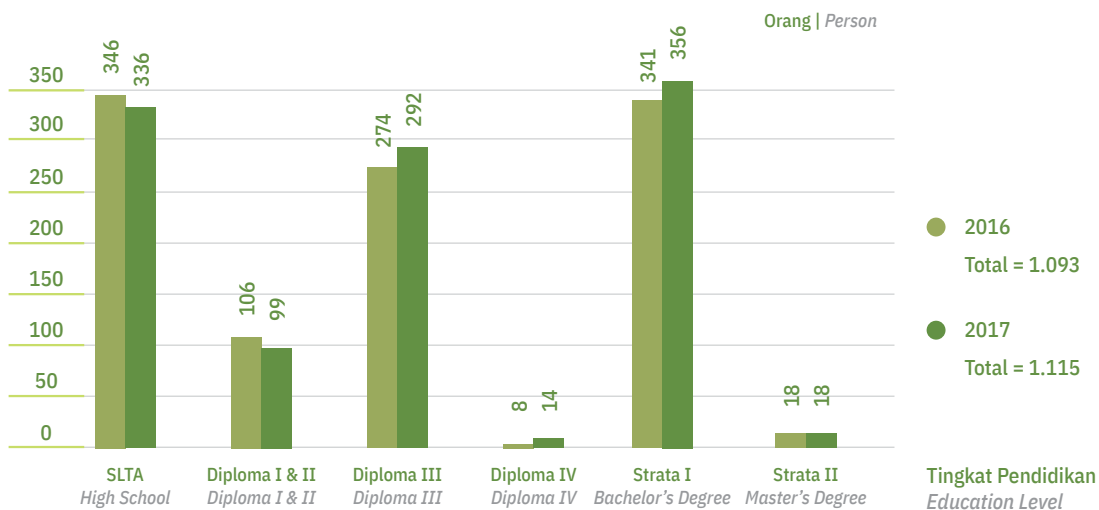
dalam orang | in person

LAYER	2016		2017	
	TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)	TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE (%)
Sr. Executive	1	0,1	1	0,1
Executive	14	1,3	17	1,5
Sr. Staff	60	5,5	58	5,2
Staff	484	44,3	508	45,6
Jr. Staff	534	48,9	531	47,6
Total	1.093	100	1.115	100

102-8 TOTAL PEKERJA TETAP BERDASARKAN USIA PERMANENT EMPLOYEES BY AGE



102-8 TOTAL PEKERJA TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PERMANENT EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL



Data pekerja pada tabel-tabel di atas diperoleh dari aplikasi internal Perusahaan untuk mengelola sumber daya manusia.
Employee data as stated in the tables above is obtained from the Company's internal human resources management application.

REKRUTMEN & PERPUTARAN PEKERJA

Sepanjang tahun 2017, Pertamina RU III merekrut 34 pekerja baru, yang terdiri dari 31 laki-laki dan 3 perempuan. Sementara 15 pekerja yang berhenti bekerja terdiri dari 13 orang pekerja laki-laki yang mengundurkan diri karena pensiun, dan 2 orang pekerja perempuan yang mengundurkan diri karena menikah dengan sesama pekerja. Pertamina RU III menggunakan rumus berikut untuk menghitung perputaran pekerja:

$$\text{Perputaran Pekerja} = \frac{\text{Jumlah karyawan keluar dalam setahun}}{\text{rata-rata karyawan dalam setahun}}$$

Employee turnover = Number of employees exiting the Company in a year / average number of employees in a year

EMPLOYEE RECRUITMENT & TURNOVER

Throughout 2017, Pertamina RU III recruited 34 new employees, including 31 men and 3 women. Meanwhile, 15 employees resigned, i.e. 13 male employees, due to retirement, and 2 female employees, due to marriage with fellow employees. Pertamina RU III uses the following formula to calculate employee turnover rate:

TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

EMPLOYEE TURNOVER RATE

401-1

KELOMPOK USIA AGE GROUP	TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA EMPLOYEE TURNOVER RATE		
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	TOTAL
<30	0,0%	0,0%	0,0%
30-50	2,3%	0,0%	2,2%
>50	0,0%	0,0%	0,0%
Agregat Aggregate	1,2%	0,0%	1,1%

Data pekerja pada tabel-tabel di atas diperoleh dari aplikasi internal Perusahaan untuk mengelola sumber daya manusia.

Employee data as stated in the tables above is obtained from the Company's internal human resources management application.

Tingkat perputaran pekerja Pertamina RU III pada tahun 2017 adalah 1,1%.

Employee turnover rate in Pertamina RU III in 2017 was 1.1%.

401-1

Pada tahun 2017, terdapat 885 pekerja, atau 84% dari total pekerja tetap di Pertamina RU III, yang tergabung dalam Serikat Pekerja. Jumlah pekerja yang tergabung di Serikat Pekerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah anggota Serikat Pekerja pada tahun 2016 yang mencapai 843 orang atau 87% dari total pekerja.

In 2017, 885 employees, or 84% of the total permanent employees at Pertamina RU III, were members of the Labour Union. The number of employees joining the Labour Union increased from the number of Labour Union members in 2016, which was 843, or 87% of the total employees.

Mengingat lingkungan, status, dan wilayah operasional Pertamina RU III yang dikelola dan dimiliki sendiri oleh PT Pertamina (Persero) serta signifikansi kegiatan operasional Pertamina RU III yang merupakan aset nasional bernilai strategis, maka Pertamina RU III tidak menghadapi risiko yang signifikan terkait perubahan operasional yang

Given the environment, status, and operational area of Pertamina RU III being managed and owned by PT Pertamina (Persero), as well as due to the significance of Pertamina RU III's operational activities being strategic assets of the nation, Pertamina RU III does not face significant risks related to substantial changes to its operations,

402-1

substansial, seperti pemindahan lokasi, penghentian atau penutupan operasi, atau pemindahan tenaga kerja secara besar-besaran. Oleh karena itu, di dalam PKB yang berlaku hingga tahun 2019, tidak tercantum klausul khusus mengenai waktu minimal pemberitahuan mengenai perubahan operasional yang signifikan kepada para pekerja. Kendati demikian, Pertamina RU III tetap berupaya untuk melindungi para pekerjanya dengan mencantumkan Pasal 75 pada PKB, yang mengatur bahwa pekerja yang akan dipindahkan ke tempat lain akan diberitahukan dalam kurun waktu yang layak sebelum tanggal pemindahan tersebut.

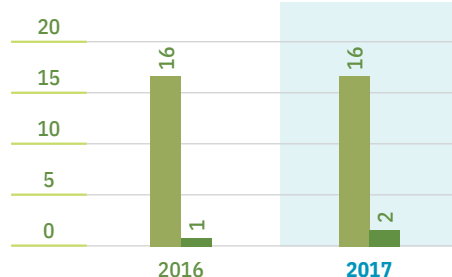
such as transfer of location, termination or closure of operations, or large-scale transfer of labour. Therefore, in the CBA, which is valid until 2019, there is no specific clause governing the minimum time for notification of significant operational changes to employees. Nevertheless, Pertamina RU III continues to protect its employees as expressed in Article 75 of the CBA, which stipulates that employees who will be transferred to another location will be notified within the appropriate time period prior to the transfer date.

- 405-1** Berdasarkan definisi di halaman 59, komposisi manajemen senior Pertamina RU III berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, dan daerah asal dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Based on the definition on page 59, the senior management composition of Pertamina RU III based on gender, age group, education level, and area of origin is given in the following tables:

405-1 KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR BERDASARKAN JENIS KELAMIN
SENIOR MANAGEMENT COMPOSITION BASED ON GENDER

JENIS KELAMIN GENDER	2016	2017
Laki-laki Male	16	16
Perempuan Female	1	2
Total	17	18

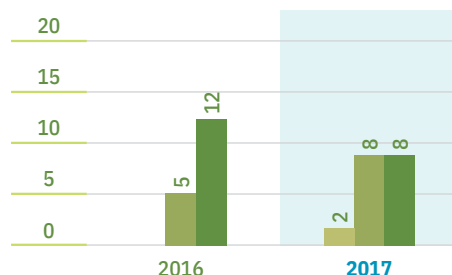


Orang | Person

● Laki-laki
Male
● Perempuan
Female

405-1 KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR BERDASARKAN KELOMPOK USIA
SENIOR MANAGEMENT COMPOSITION BASED ON AGE GROUP

KELOMPOK USIA AGE GROUP	2016	2017
31-40	0	2
41-50	5	8
51-55	12	8
Total	17	18

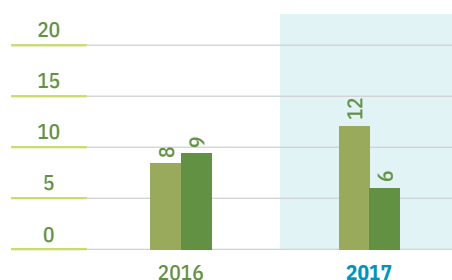


Orang | Person

● 31-40
● 41-50
● 51-55

405-1 KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
SENIOR MANAGEMENT COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2016	2017
Strata 1 Bachelor's Degree	8	12
Strata 2 Master's Degree	9	6
Total	17	18



Orang | Person

● Strata 1
Bachelor's Degree
● Strata 2
Master's Degree

KOMPOSISI MANAJEMEN SENIOR BERDASARKAN DAERAH ASAL

SENIOR MANAGEMENT COMPOSITION BASED ON ORIGIN

405-1

orang | person

DAERAH ASAL ORIGIN	2016	2017
Sumatra Utara North Sumatra	4	4
Sumatra Barat West Sumatra	1	0
Sumatra Selatan South Sumatra	5	2
Jakarta	1	3
Jawa Barat West Java	0	1
Jawa Tengah Central Java	3	3
Jawa Timur East Java	2	3
Bali	1	2
Total	17	18



Data pekerja pada tabel-tabel di atas diperoleh dari sistem internal Perusahaan untuk mengelola sumber daya manusia.
Employee data as stated in the tables above is obtained from the Company's internal human resources management system.





MENJAMIN KESELAMATAN PEKERJA

Pertamina RU III berkepentingan untuk menjaga agar seluruh lingkungan kerjanya dan setiap aktivitas yang melibatkan setiap pekerja berlangsung secara aman. Kecelakaan kerja yang tidak dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik akan dapat menimbulkan gangguan yang mungkin bersifat signifikan terhadap kelancaran proses bisnis di Perusahaan. Pertamina RU III mengacu kepada Pedoman No. A001/E00010/2016-S9 mengenai Pengklasifikasian Kejadian Kecelakaan Kerja untuk menentukan klasifikasi dari kejadian yang perlu dilaporkan dan dicatat. Klasifikasi ini digunakan untuk menghitung tingkat insiden pada tahun berjalan, yang terdiri dari *Total Recordable Incident Rate (TRIR)*, *Number of Accidents (NOA)*, *Jam Kerja Aman*, *Lost Time Injury Rate (LTIR)*, *Rasio Keparahan (Severity Rate)*, serta *Frekuensi Kecelakaan Kerja (Frequency Rate)*. Berikut adalah klasifikasi insiden di Pertamina RU III.

ENSURING EMPLOYEE SAFETY

Pertamina RU III has a fundamental interest in ensuring that its work environment and every activity that involves its employees is carried out safely. Occupational accidents that cannot be prevented and mitigated properly would lead to a possibly significant disruption to the continuity of the Company's business processes. Pertamina RU III uses the Guideline No. A001/E00010/2016-S9 on the Classification of Occupational Accident Events to determine the classification of events that require reporting and recording. Such classification is used to calculate the incidence rate statistics in the current year, which include *Total Recordable Incident Rate (TRIR)*, *Number of Accidents (NOA)*, *Safe Working Hours*, *Lost Time Injury Rate (LTIR)*, *Severity Rate*, and *Frequency Rate*. The classification of incidents in Pertamina RU III is as follows.

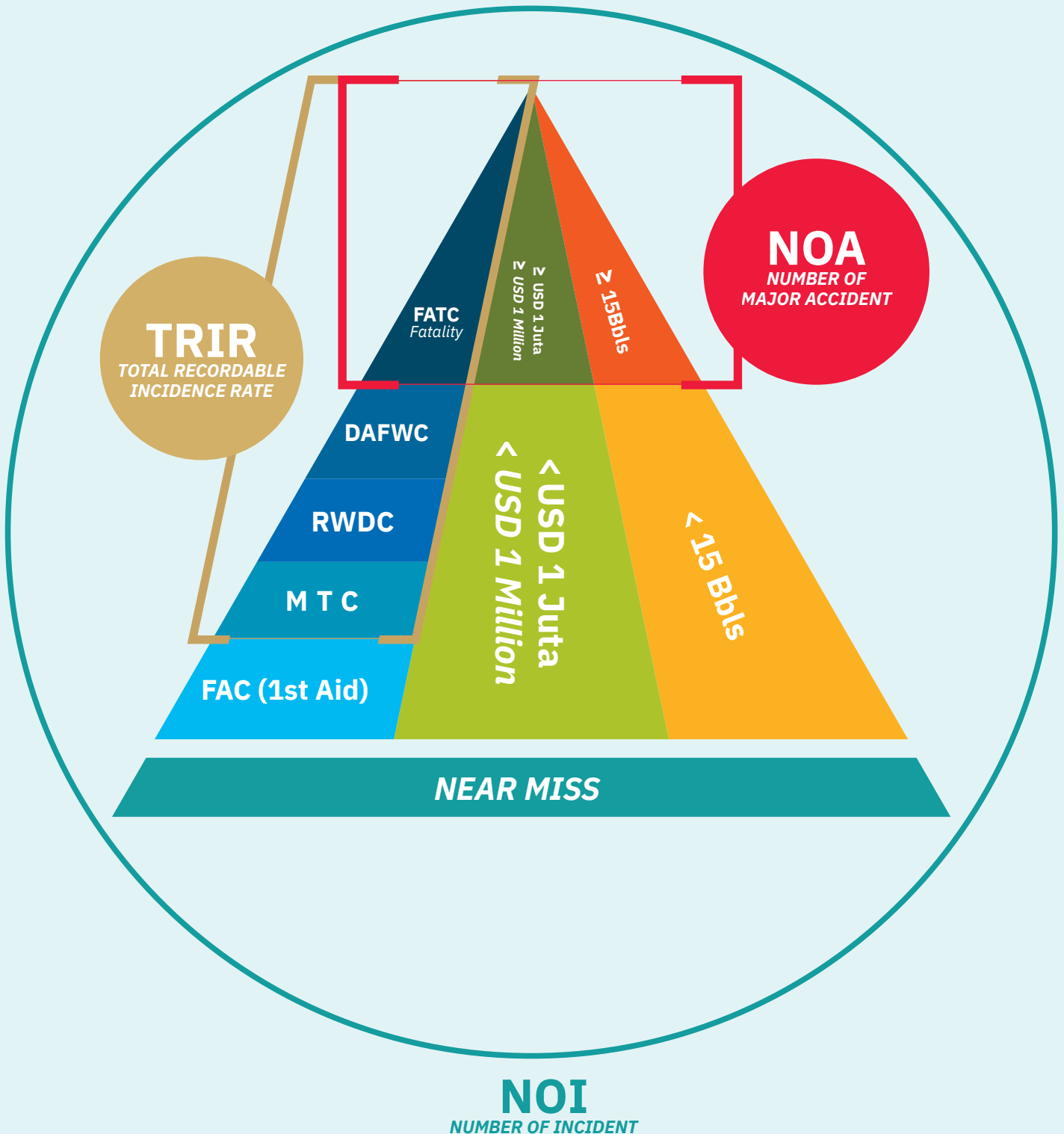
KLASIFIKASI INSIDEN PERTAMINA RU III

PERTAMINA RU III'S CLASSIFICATION OF WORKPLACE INCIDENTS

NUMBER OF MAJOR ACCIDENTS (NoA)	Fatality Incident (FATC)
	Kerusakan atau kerugian properti Perusahaan yang menyebabkan kerugian > USD 1 juta <i>Damage or losses to the Company's property exceeding USD 1 million in value</i>
	Tumpahan minyak besar > 15 barrel <i>Large-scale oil spill (more than 15 barrels)</i>
TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE (TRIR)	Fatality Incident (FATC)
	Day Away from Work Case (DAFWC)
	Restricted Work Day Case (RWDC)
	Medical Treatment Case (MTC)
OTHER INCIDENTS KEJADIAN LAINNYA	First Aid Case (FAC/P3K)
	Kerusakan atau kerugian properti Perusahaan yang menyebabkan kerugian < USD 1 juta <i>Damage or losses to the Company's property of less than USD 1 million in value</i>
	Tumpahan minyak besar < 15 barrel <i>Oil spill (more than 15 barrels)</i>
	Near Miss
	PEKA (Unsafe Act & Unsafe Condition)

DIAGRAM KLASIFIKASI INSIDEN KERJA

WORKPLACE INCIDENTS CLASSIFICATION DIAGRAM



- 403-2 Kinerja K3 Pertamina RU III pada tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut:

Pertamina RU III's OHS performance in 2017 is detailed in the following table:

403-2 **KINERJA KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA**
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY PERFORMANCE

KRITERIA KINERJA PERFORMANCE CRITERION	JUMLAH PEKERJA YANG TERLIBAT PADA TAHUN NUMBER OF EMPLOYEES INVOLVED IN YEAR					
	2015		2016		2017	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Jumlah insiden kecelakaan kerja per tahun <i>Total workplace accidents/incidents in one year</i>	1	0	0	0	0	0
<i>First Aid Case</i>	0	0	0	0	1	0
Jumlah Jam Kerja (per tahun) <i>Total Working Hours (in one year)</i>	8.281.286		12.271.755		11.636.267	
Jumlah Jam Kerja Aman (dari kejadian NoA terakhir) <i>Total Safe Working Hours (since the last NoA event)</i>	49.670.501		61.942.256		73.556.480	
Kumulatif Hari Kerja Aman <i>Cumulative Total Safe Working Days</i>	2.210		2.565		2.941	
<i>Number of Accidents (NoA)</i>	0		0		0	
<i>Total Recordable Incident Rate (TRIR)</i>	0.12		0		0	
<i>Lost Time Injury Rate (LTIR)</i>	0		0		0	
<i>Severity Rate (SR)</i>	0		0		0	
<i>Frequency Rate (FR)</i>	0.12		0		0	

Pada tahun 2017, terjadi satu kasus terkait keselamatan kerja yang dapat ditangani dengan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Dengan demikian, nilai total TRIR Pertamina RU III pada tahun 2017 adalah nol. Pencapaian ini jauh lebih baik dari sasaran TRIR dalam KPI untuk tahun 2017 sebesar 1,19.

In 2017, there was one case related to work safety that was adequately handled by first aid treatment, and therefore, TRIR in Pertamina RU III in 2017 was nil. This achievement was far better than the TRIR set in the KPI target for 2017, of 1.19.

Selain TRIR, Pertamina RU III juga berhasil meraih pencapaian nihil (*zero ratio*) untuk kriteria NoA, Penyakit Akibat Kerja (PAK), dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR).

In addition to TRIR, Pertamina RU III also achieved zero ratio for NoA, Occupational Diseases, and Lost Time Injury Rate (LTIR).

Pertamina RU III telah berhasil mencatat 73.556.480 jam kerja aman selama periode yang dimulai pada tanggal 9 Desember 2009 hingga 31 Desember 2017, dan atas keberhasilan ini memperoleh penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas, penghargaan SMK3 Level *Gold* dari Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, serta sertifikasi ISRS8 Level 7. Berbagai pencapaian terkait keselamatan kerja yang berhasil diraih oleh Pertamina RU III membuktikan bahwa Pertamina RU III telah menerapkan sistem manajemen K3 dengan baik dalam setiap kegiatan, sehingga berhasil meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.

Pertamina RU III bersama-sama dengan Serikat Pekerja berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengatur aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh pekerja di wilayah Pertamina RU III melalui PKB. Bab IV PKB, terutama Pasal 39 & 40, mengatur topik-topik kesehatan dan keselamatan kerja yang meliputi:

- Pemberian perlindungan memadai bagi pekerja berisiko tinggi;
- Pengawasan terhadap kesehatan pekerja dan perlindungan terhadap perlakuan diskriminatif di tempat kerja akibat penyakit mereka;
- Pemeliharaan alat-alat keselamatan kerja;
- Pemastian keselamatan tempat kerja;
- Pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran;
- Penunjukan dan pengangkatan pekerja pada badan-badan yang dibentuk untuk membahas topik-topik kesehatan dan keselamatan kerja;
- Penunjukan pekerja sebagai anggota *shift* regu pemadam kebakaran; dan
- Kewajiban Perusahaan dan pekerja untuk menerapkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan lingkungan.

Di tahun 2017, Pertamina RU III telah menjalankan seluruh (100%) topik-topik kesehatan dan keselamatan tersebut di wilayah operasionalnya.

Pertamina RU III had managed to record 73,556,480 safe working hours during the period starting on 9 December 2009 until 31 December 2017, and for this success it was awarded the Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III from the Directorate General of Oil & Gas, the SMK3 Gold Level award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as ISRS8 Level 7 certification. Various achievements of Pertamina RU III related to occupational safety are a solid proof that Pertamina RU III has implemented its Occupational Health & Safety (OHS) management system properly in every activity, thus successfully minimising the rate of workplace accidents.

Pertamina RU III works with the Labour Union to create a safe work environment for all its employees. One of the measures taken is regulating the health and safety aspects that pertain to all employees in Pertamina RU III through the CBA. Chapter IV of the CBA, in particular Articles 39 & 40, regulate occupational health and safety topics, including:

- *Provision of adequate protection for employees exposed to high risks;*
- *Supervision of employees' health and protection against discriminatory treatment at work due to their illness;*
- *Maintenance of work safety equipment;*
- *Assurance of workplace safety;*
- *Prevention and control of accidents, fires, occupational diseases and pollution;*
- *Appointment of workers to established agencies to discuss occupational health and safety topics;*
- *Appointment of workers as members of the fire-fighting team; and*
- *Obligations of the Company and workers to apply a culture of occupational health and safety and environmental protection.*

In 2017, Pertamina RU III implemented all (100%) of the above health and safety initiatives in its operational area.

**103-
Kesehatan &
Keselamatan
Kerja
103-
Occupational
Health &
Safety
403-4**

403-4

MENDUKUNG POLA HIDUP SEHAT SEMUA PEKERJA

Berbagai aktivitas telah dilaksanakan oleh Pertamina RU III untuk menjamin kesehatan para pekerja dan keluarganya. Untuk menjaga tingkat kebugaran para pekerjanya, Pertamina RU III menyelenggarakan berbagai aktivitas olahraga, seperti senam yang diadakan secara rutin setiap minggu. Khusus bagi para pekerja yang menderita penyakit diabetes, Pertamina RU III juga mengadakan senam diabetes untuk mengontrol gula darah mereka. Di samping itu, Pertamina RU III menyediakan fasilitas olahraga berupa *fitness center* bagi pekerja yang ingin berolahraga selepas jam kerja.

Selain menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga, Pertamina RU III melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) setiap tahun sekali bagi seluruh pekerja tetap. Pertamina RU III menyadari pentingnya partisipasi keluarga dalam menjaga kesehatan sehingga menyelenggarakan berbagai program edukasi bagi para pekerja dan keluarganya, seperti seminar penyuluhan HIV/AIDS dan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang. Pertamina RU III juga menyelenggarakan lomba masakan sehat untuk mengingatkan pentingnya mengatur pola makan dalam menjaga kesehatan, dan kegiatan donor darah secara periodik. Kegiatan lain yang diadakan untuk mengendalikan risiko kecelakaan kerja adalah pelatihan *first aider*. Pelatihan yang diadakan rutin setiap tahun ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi seluruh pekerja dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Untuk mengawasi dan memberi saran terkait penerapan aspek-aspek K3 dalam kegiatan operasional, Pertamina RU III membentuk sebuah badan pengawas berupa Tim Panitia Pembina Kesehatan Keselamatan kerja (P2K3) yang juga berfungsi sebagai HSSEQ Committee. HSSEQ Committee beranggotakan 191 orang, yang berasal dari manajemen Pertamina RU III, perwakilan Serikat Pekerja, Section Head, dan Tim APD SIKA Pertamina RU III. HSSEQ Committee mengadakan pertemuan setiap satu bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, lingkungan, mutu dan keamanan. HSSEQ Committee juga membahas berbagai isu terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang diangkat baik oleh pekerja maupun oleh pemangku kepentingan lainnya. Seluruh (100%) pekerja tetap Pertamina RU III terwakilkan dalam HSSEQ Committee ini.

INSTILLING A HEALTHY LIFESTYLE IN ALL EMPLOYEES

Various activities have been carried out by Pertamina RU III to ensure the health of its employees and their families. To maintain employees' fitness level, Pertamina RU III organizes various sports activities, such as gymnastics regularly, i.e. every week. Especially for employees who suffer from diabetes, Pertamina RU III also organises diabetes exercises to control their blood sugar levels. In addition, Pertamina RU III provides sports facilities in the form of a *fitness center* for employees who want to exercise after working hours.

In addition to organising various sports activities, Pertamina RU III conducts periodic medical check-ups annually for all permanent employees. Pertamina RU III recognises the importance of family participation in maintaining their health, and thus it arranges various educational programmes for employees and their families, such as HIV/AIDS counselling seminars and the dangers of narcotics and illegal drugs. Pertamina RU III also organised a healthy cooking competition as a reminder of the importance of regulating diet in maintaining health, as well as periodic blood donation. Another activity conducted to control the risk of workplace accidents was *first aider* training. The training is held regularly every year aims to provide knowledge and skills for all employees in providing first aid in the case of accidents.

To supervise and advise on the implementation of OSH aspects in operational activities, Pertamina RU III established a supervisory organization in the form of an Occupational Health Safety Management Committee (P2K3), which also functions as an HSSEQ Committee. The HSSEQ Committee consists of 191 members, coming from the management of Pertamina RU III, representatives of the Labour Union, Section Head, and APD SIKA Team of Pertamina RU III. The HSSEQ Committee holds monthly meetings to discuss matters related to health, safety, environment, quality and security. The HSSEQ Committee also discusses various issues related to occupational health and safety that are brought up to attention by both employees and other stakeholders. All (100%) permanent employees of Pertamina RU III are represented in this HSSEQ Committee.

MENGEMBANGKAN KAPASITAS & PROFESIONALISME PEKERJA

Pertamina RU III senantiasa berupaya mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya sebagai faktor kunci untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha Perusahaan. Program-program pendidikan dan pelatihan SDM pada Pertamina RU III bersifat berkelanjutan dan terbuka bagi seluruh pekerja, serta mengacu pada program 8 Prioritas *People Development*. Pertamina RU III memandang penting keberhasilan dan efektivitas dari program-program yang telah dijalankan, dan melakukan evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan.

Pada tahun 2017, para pekerja tetap mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh Pertamina RU III. Total durasi pelatihan yang diikuti oleh seluruh peserta di 2017 adalah 18.728 jam, atau setara dengan 16,80 jam pelatihan per pekerja. Jumlah rata-rata jam pelatihan per pekerja pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan nilainya pada tahun 2016, yaitu 15 jam. Sepanjang tahun 2017, Pertamina RU III fokus menyelenggarakan berbagai pelatihan yang bersifat teknis dan sertifikasi profesi.

CULTIVATING EMPLOYEE CAPACITY & PROFESSIONALISM

Pertamina RU III continuously strives to develop the capabilities of its human resources (HR) as a key factor for the sustainability and development of the Company's business. HR education and training programmes in Pertamina RU III are conducted continually and open to all employees, in accordance with the 8 Priorities of People Development programme. Aware of these programmes' importance, Pertamina RU III measures their success and effectiveness, by conducting evaluations carried out regularly every month.

In 2017, permanent employees attended various training sessions organised by Pertamina RU III. The total training duration involving all participants in 2017 reached 18,728 hours, equivalent to 16.80 hours of training per employee. The average number of hours of training per employee in 2017 experienced an increase compared with its number in 2016, which was 15 hours. Throughout 2017, Pertamina RU III focussed on organising various technical and professional certification training programmes.

103-
Pendidikan
& Pelatihan
103-
Education
& Training

404-1

JUMLAH & RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA TAHUN 2017

EMPLOYEES' TOTAL & AVERAGE TRAINING HOURS, 2017

404-1

LAYER	TOTAL JAM PELATIHAN DALAM SETAHUN (JAM) TOTAL TRAINING HOURS IN THE YEAR (HOURS)		JUMLAH PEKERJA TETAP (ORANG) NUMBER OF PERMANENT EMPLOYEES (PERSONS)		RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN PER TAHUN (JAM) AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE PER YEAR (PERSONS)	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Junior Staff	7.368	248	523	8	14,09	31,00
Staff	7.536	1.360	464	44	16,24	30,91
Senior Staff	1.520	264	52	6	29,23	44,00
Executive	384	24	15	2	25,60	12,00
Senior Executive	24	0	1	0	24,00	0,00
TOTAL	16.832	1.896	1.055	60	15,95	31,60

**103-
Kepegawaian
103-
Employment**

MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN & KEHIDUPAN LAYAK BAGI PEKERJA

Sebagai mitra kerja dan aset vital Perusahaan, Pertamina RU III memandang penting kesejahteraan pekerjaannya untuk menjamin kelayakan hidup serta menjaga kemampuan dan profesionalisme yang dimiliki. Pertamina RU III berupaya untuk memenuhi kesejahteraan para pekerja dengan memberikan standar upah yang layak dan kompetitif serta memberikan berbagai penghargaan berbasis kinerja dan kompetensi.

401-2 Upah yang diberikan oleh Pertamina RU III bagi pekerja tetapnya mencakup *annual base/total guaranteed cash* berupa *Base Salary*, tunjangan daerah, tunjangan posisi/profesi/sales yang diberikan per bulan serta THR dan tunjangan cuti yang diberikan per tahun. Selain kedua hal tersebut, juga diberikan *variable payment* seperti insentif/bonus bagi pekerja tetap. Tunjangan-tunjangan tersebut tidak diberikan kepada pekerja tidak tetap. Pertamina RU III juga memberikan program kesejahteraan berupa pemeriksaan kesehatan berkala, Program Pemilikan Rumah Pekerja (PPRP), fasilitas bantuan bagi anak pekerja, bantuan pemakaman, bantuan naik haji, dan fasilitas untuk masa persiapan purnakarya dan jaminan hari tua untuk seluruh pekerja. Bagi pekerja yang berasal dari luar daerah asalnya dan apabila keadaan Perusahaan memungkinkan, maka kepada pekerja diberikan fasilitas rumah dinas.

405-2 Pertamina RU III selalu menerapkan prinsip kesetaraan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan, mulai dari penerimaan pekerja baru hingga menentukan besaran remunerasi. Pertamina RU III menerapkan sistem remunerasi yang setara dengan tidak membedakan upah bagi pekerja laki-laki maupun perempuan pada tingkatan (*layer*) yang sama. Dengan demikian, rasio upah pekerja laki-laki terhadap upah pekerja perempuan Pertamina RU III pada tahun 2017 adalah 1:1.

202-1 Pertamina RU III menggunakan besaran upah minimum regional (UMR) Kota Palembang sebagai basis dalam memformulasikan kebijakan pengupahan pekerjaannya. Per akhir tahun 2017, rasio upah bagi pekerja baru di tingkat pemula di Pertamina RU III terhadap UMR Kota Palembang tahun 2017 adalah 2:1, atau 200%.

ENSURING EMPLOYEE WELFARE & CREATING DECENT LIVELIHOODS

As a partner and vital asset of the Company, Pertamina RU III considers the importance of the welfare of its employees to ensure their livelihoods and maintain their capabilities and professionalism. Pertamina RU III strives to ensure the welfare of its employees by providing a decent and competitive wage standard, as well as providing various performance- and competency-based awards.

The wages provided by Pertamina RU III for its permanent employees covers the annual base/total guaranteed case in the form of base salary, regional allowances, Position/Profession/Sales allowances that are given monthly, as well as holiday allowance and leave allowance that is given annually. Aside from the two, variable payment in a form of incentives/bonus is also given to permanent employees. These benefits are not awarded to temporary employees. Pertamina RU III also provides welfare programmes in the form of periodic medical check-ups, Worker Home Ownership Programme (PPRP), assistance facilities for child employees, funeral assistance, religious pilgrimage (hajj) assistance, and facilities for the preparation period of retirement and pension benefits for all employees. Employees who are from outside their home areas, should the Company's conditions allow, are also entitled to official housing.

Pertamina RU III continuously upholds the principle of equality in formulating labour policies, starting from the recruitment of new employees to determining the remuneration amount. Pertamina RU III applies an equal remuneration system by not distinguishing wages for male and female employees at the same level. Therefore, the ratio of male employees' wages to female employees' wages in 2017 was 1:1.

Pertamina RU III uses the regional minimum wage (UMR) in Palembang City as a basis for formulating its employees' wage policies. As at end of 2017, the ratio of wage for new, entry-level employees at Pertamina RU III to the 2017 UMR of Palembang City was 2:1, or 200%.

Untuk mempersiapkan para karyawan yang akan memasuki masa purna bakti dan pensiun, Pertamina RU III menyelenggarakan program pelatihan wajib Pembekalan Masa Purna Karya (PMPK) bagi pekerja yang telah berusia 50 tahun beserta pasangan masing-masing. Berbagai topik yang diberikan dalam PMPK di antaranya adalah pengelolaan keuangan di hari tua, pemilihan peluang bisnis yang tepat, persiapan mental dan perilaku, serta perubahan *mindset* dalam memasuki masa pensiun, serta penguatan tekad untuk tetap semangat sebelum pensiun (*leaving legacy*).

To prepare employees who will enter the retirement period, Pertamina RU III has a compulsory Training for Retirement Period Programme (PMPK) in place for employees who are 50 years old along with their spouses. Various topics given in PMPK include financial management in senior years, selection of appropriate business opportunities, mental and behavioral preparation, and mindset change for entering retirement, as well as strengthening the determination for leaving a legacy entering retirement.

404-2

Pertamina RU III berkomitmen untuk menjamin kesejahteraan pekerja yang tidak lagi bekerja karena mencapai masa pensiun melalui Paket Kesejahteraan Hari Tua. Pada tahun 2017, seluruh (100%) pekerja tetap Pertamina RU III diikutsertakan dalam Paket Kesejahteraan Hari Tua, dengan rincian sebagai berikut:

Pertamina RU III is committed to ensuring the welfare of employees who no longer work owing to their reaching retirement through the Old Age Welfare Package. In 2017, all (100%) permanent employees of Pertamina RU III were included in the Old Age Welfare Package, with the following details:

201-3

SKEMA DANA PENSIUN DI PERTAMINA RU III

PENSION FUND SCHEME AT PERTAMINA RU III

NO.	PROGRAM PROGRAMME	PROPORSI ALOKASI DANA PROGRAM PROGRAMME FUND ALLOCATION PROPORTION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) <i>Retirement Preparatory Period</i>	-	Diberikan MPPK 6 bulan sebelum Pensiun apabila tidak bersedia melaksanakan Perpanjangan hingga usia 58 tahun <i>This period is awarded prior to retirement should the employee decline to extend employment period up to the age of 58</i>
B	Purna Karya: <i>Retirement:</i>		
1	Penghargaan Atas Pengabdian (PAP)/ Pesangon <i>Rewards for Service/Severance Pay</i>	-	Sesuai Masa Kerja <i>In accordance with Years of Service</i>
2	Program Jamsostek: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian <i>Jamsostek Programmes: Old Age Insurance, Work Accident Insurance, Life Insurance</i>	$2 \times \{(3,7\% \times 2,35 \times GP) + (0,8\% \times 2,35 \times GP) + (0,3\% \times 2,35 \times GP)\}$	Penggunaan Gaji Pokok (GP) sebagai perhitungan melalui Nota Kesepahaman 27 Januari 1997 <i>The use of Base Salary (BS) as the basis of calculation was based on Memorandum of Understanding of 27 January 1997</i>
3	Tabungan Pekerja <i>Employee Savings</i>	5,00% x BS	5,00% dari Base Salary (BS) pekerja per bulan <i>5.00% of monthly Base Salary (BS)</i>
4	Asuransi Jiwa Tugu Mandiri <i>Tugu Mandiri Life Insurance</i>	$(UP/1.000) \times \text{Tarif Premi}$ <i>Insurance Coverage/1000 x Rate</i>	Premi bergantung Usia, Tarif Premi, PRL, Kenaikan UP Dasar, Perubahan PRL per tahun <i>Premium is based on Age, Rate, PRL, Increase in Base Insurance Coverage, Annual Change of PRL</i>

NO.	PROGRAM PROGRAMME	PROPORSI ALOKASI DANA PROGRAM PROGRAMME FUND ALLOCATION PROPORTION	KETERANGAN DESCRIPTION
5	Pensiun (PPMP) <i>Pension</i>	$(15,6\% \times 0,26\% \times \text{UTP}) + (4,78\% \text{ UTP})$	$15,6\% \times 0,26\%$ dikali Upah Tetap Pensiun + antara 7,6% s.d. 2,2% x Upah Tetap Pensiun (sebagai PPIP) <i>15.6% x 0.26% x Retirement Fixed Salary + between 7.6% to 2.2% x Retirement Fixed Salary (as PPIP)</i>
	PPIP	4,50% x BS	4,50% dari Base Salary (BS) pekerja untuk PPIP Pekerja tahun 2005 dan seterusnya <i>4.50% of the Base Salary (BS) for PPIP Employees recruited from 2005 and onwards</i>
6	Kesehatan Pensiunan <i>Healthcare for Retirees</i>	-	Bantuan Kesehatan Pensiunan <i>Healthcare Fund for Retirees</i>
7	Lain-lain (biaya pemulangan, biaya kematian) <i>Others (repatriation cost, funeral cost)</i>	-	Biaya Pemulangan disesuaikan permintaan pekerja yaitu: tempat lahir pekerja, istri/suami, dan Penerimaan <i>Repatriation cost is adjusted to employee request, i.e.: employee's place of birth or that of spouse, and place of work acceptance</i>

201-3 Untuk mendanai Paket Kesejahteraan Hari Tua, setiap pekerja Pertamina RU III diwajibkan untuk menyisihkan 5,81% dari upah mereka untuk membayar iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), serta 0,39% dari upah mereka untuk iuran BPJS Ketenagakerjaan. Sisa dari total nilai kewajiban DPLK dan BPJS Ketenagakerjaan dibayarkan oleh Perusahaan.

To fund the Old Age Welfare Package, every Pertamina RU III's employee is required to allocate 5.81% of their wages to contribute to the Financial Institution Pension Fund (DPLK), as well as 0.39% of their wages for BPJS Employment contributions. The remainder of the total value of the DPLK and BPJS Employment obligations are paid by the Company.

SKEMA DANA PENSIUN DI PERTAMINA RU III

PENSION FUND SCHEME AT PERTAMINA RU III

URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	2015
Kewajiban Dana Pensiun <i>Pension Fund Obligation</i>	Rp81.643.159.734	Rp70.086.310.001	Rp18.370.423.776
Dana Cadangan Pensiun Yang Tersedia <i>Available Pension Reserve Fund</i>	Rp81.643.159.734	Rp70.086.310.001	Rp18.370.423.776
Kekurangan (kelebihan) dana pensiun yang tersedia <i>Excess (deficiency) of available pension fund</i>	0	0	0

INTEGRITAS UNTUK MENJUNJUNG HAK ASASI MANUSIA

Pertamina RU III tidak menoleransi praktik diskriminasi dalam bentuk apapun, dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh pekerjanya. Setiap pekerja berhak mendapatkan peluang yang sama untuk mendapatkan pembinaan, pengembangan, dan penghargaan tanpa adanya diskriminasi. Sepanjang tahun 2017, Pertamina RU III tidak mencatat adanya pengaduan secara formal terkait kasus diskriminasi atau pelanggaran hak asasi manusia.

Melalui PKB yang disusun bersama-sama perwakilan pihak pekerja, Pertamina RU III menjamin bahwa tidak ada risiko signifikan yang mengancam kebebasan pekerja Pertamina RU III dalam berasosiasi atau turut serta dalam melakukan penyusunan PKB. PKB menjadi acuan yang berlaku bagi seluruh (100%) pekerja tetap dalam menyelesaikan masalah-masalah ketenagakerjaan di Pertamina RU III.

Pertamina RU III dengan tegas mematuhi Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk dengan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. Seluruh pekerja di Pertamina RU III telah berusia 17 tahun ke atas dan tidak terlibat dalam praktik kerja paksa.

Pertamina RU III hanya memiliki satu lokasi operasi yang terletak di Sumatra Selatan, dan pada lokasi operasi tersebut belum pernah dilakukan penilaian dampak operasional terhadap HAM. Kendati demikian, Pertamina RU III senantiasa menjunjung praktik-praktik HAM melalui penerapan PKB dan mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku di semua kegiatannya.

Sebagai objek vital nasional yang memiliki peran strategis bagi kepentingan negara, Pertamina RU III memandang penting terlaksananya praktik pengamanan yang mengikuti standar tertinggi. Terjadinya pelanggaran keamanan pada fasilitas kilang Pertamina RU III akan berpotensi mengganggu pasokan minyak nasional serta mengancam keselamatan masyarakat dan integritas lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Pertamina RU III menerapkan tata kelola pengamanan yang memadai berupa Sistem Manajemen Pengamanan yang telah mencapai standar *Gold*.

INTEGRITY TO PROMOTE & UPHOLD HUMAN RIGHTS

Pertamina RU III does not tolerate discrimination in any form, and continues to uphold the principles of equality and fairness for all employees. Every employee has the right to receive the same opportunity for coaching, development and rewards without discrimination. Throughout 2017, Pertamina RU III did not record any formal complaints regarding discriminatory treatments or human rights violations.

406-1

Through the CBA, which was prepared together with employee representatives, Pertamina RU III guarantees that there are no significant risks that threaten the freedom of Pertamina RU III' employees for associating or participating in the preparation of the CBA. The CBA becomes a reference that is applicable to all (100%) permanent employees in resolving labour issues in Pertamina RU III.

407-1

Pertamina RU III strictly complies with the applicable Labour Laws in the Republic of Indonesia, and does not employ underage employees. All employees at Pertamina RU III are aged 17 years or over, and are not involved in any forced labour practices.

408-1
409-1

Pertamina RU III has only one operating location, that is, in South Sumatra, and at this location of operation, there has never been an operational impact assessment on human rights conducted. Pertamina RU III continuously upholds human rights practices through the implementation of the CBA and complies with all applicable laws and regulations in all its activities.

412-1

As a national vital object that has a strategic role for furthering the interests of the nation, Pertamina RU III recognises the utmost importance of implementing security practices that follow the highest standards. Any security violation at Pertamina RU III's refinery may disrupt the national oil supply and threaten the safety of the surrounding community and the integrity of the environment of the Company's operational area. Therefore, Pertamina RU III implements adequate security governance in the form of a Gold-standard Security Management System.

103-
Praktik
Pengamanan
103-
Security
Practices

- 410-1** Untuk memastikan bahwa seluruh petugas bagian pengamanan di Pertamina RU III melaksanakan tugasnya sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan tidak melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia, Pertamina RU III mewajibkan seluruh (100%) dari total 16 anggota tenaga pengamannya untuk mengikuti sertifikasi Gada Pratama. Selain sertifikat Gada Pratama yang wajib dimiliki tenaga pengaman, komandan regu pengaman juga diwajibkan mengikuti sertifikasi Gada Madya, untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial tingkat dasar. Di tahun 2017, sebanyak satu orang pekerja tetap di bagian pengamanan mengikuti pelatihan Gada Utama dan satu orang pekerja mengikuti pelatihan Gada Madya.
- To ensure that all security personnel in Pertamina RU III carry out their duties in accordance with the applicable laws and regulations, without violating the principles of human rights, Pertamina RU III requires all (100%) of its 16 security personnel to be Gada Pratama certified. In addition to the Gada Pratama certificate that is compulsory for all security personnel to obtain, the security team commander is also required to take the Gada Madya certification, to gain basic-level managerial knowledge and skills. In 2017, there was one permanent employee in the security department who attended the Gada Utama training, while one other employee attended the Gada Madya training.*
- 411-1** Selama tahun 2017, seluruh interaksi Pertamina RU III dengan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasionalnya, termasuk masyarakat adat, berlangsung dengan baik dan lancar, tanpa adanya gangguan yang signifikan dari bagian tertentu maupun dari masyarakat. Pertamina RU III selalu menjunjung tinggi prinsip saling menghargai dan tidak pernah melakukan tindakan apapun yang melanggar hak-hak adat dari masyarakat sekitar. Dengan demikian, selama tahun 2017 Pertamina RU III tidak menerima pengaduan apapun dari masyarakat sekitar terkait dengan adanya insiden pelanggaran hak-hak adat mereka.
- During 2017, all interactions between Pertamina RU III and the surrounding local communities in its operational areas, including indigenous peoples, went smoothly, without any significant disruption from any part of the community. Pertamina RU III continuously upholds the principle of mutual respect and never undertook any action that violated the customary rights of the local communities. Therefore, in 2017 Pertamina RU III did not receive any complaints from the surrounding communities regarding any incident of violation of their customary rights.*
- 412-3** Dalam rangka memastikan kinerja HAM dari seluruh pemasok barang dan jasanya, Pertamina RU III mengacu pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk yang mengatur aspek HAM dalam perjanjian kerja sama bisnis, dalam setiap interaksinya dengan pihak penyedia barang dan jasa. Bagaimanapun juga, hingga akhir periode pelaporan, Pertamina RU III belum pernah melakukan penyaringan terhadap para pemasok dan vendornya berdasarkan kinerja HAM mereka masing-masing. Di tahun 2017, Pertamina RU III tidak mengadakan perjanjian atau kontrak investasi apapun yang signifikan yang di dalamnya memuat klausul spesifik mengenai kinerja HAM dari pihak penyedia barang dan jasa.
- In order to ensure the performance of human rights of all suppliers of goods and services, Pertamina RU III refers to all prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including those that regulate human rights aspects in business cooperation agreements, in every interaction with the providers of goods and services. Until the end of this reporting period, Pertamina RU III had not conducted any screening of its suppliers and vendors based on their human rights performance. Furthermore, in 2017, Pertamina RU III did not enter into any significant investment agreements or contracts which included specific clauses regarding the human rights performance of these providers of goods and services.*

INTERAKSI SOSIAL

SOCIAL INTERACTIONS

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SEKITAR

Kegiatan operasional Pertamina RU III yang dapat berdampak signifikan terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat sekitarnya mendorong Pertamina RU III untuk berkomitmen untuk sejauh mungkin memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Peningkatan aktivitas ekonomi, baik sektor formal maupun informal, secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di kawasan Plaju dan Sungai Gerong, yang terletak di Provinsi Sumatra Selatan.

Terciptanya lapangan kerja untuk masyarakat setempat termasuk salah satu dampak positif yang utama dari keberadaan Pertamina RU III. Pengembangan ekonomi lokal juga turut terdampak secara positif oleh adanya program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Pertamina RU III, yang sebagian besar ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memandirikan masyarakat dari segi ekonomi.

Perusahaan memiliki sejumlah sasaran yang eksplisit dan terinci untuk program-program CSR-nya, sebagaimana tercermin dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dari Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, setiap tahunnya. Dokumen ini juga digunakan sebagai landasan dalam mengevaluasi keberhasilan program-program CSR yang Perusahaan jalankan dari tahun ke tahun.

Pencapaian KPI Perusahaan terkait CSR di tahun 2017 mencapai 106,89% dari sasaran awal. Pencapaian ini antara lain didukung oleh keberhasilan berbagai program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi, program bantuan finansial dan bimbingan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta program kemitraan usaha. Selain itu, masyarakat umum menerima dampak positif lain, yaitu ketersediaan fasilitas kesehatan melalui keberadaan Rumah Sakit Pertamina Plaju.

EMPOWERING SURROUNDING COMMUNITIES

Pertamina RU III's operations may create a significant impact on the surrounding environment and communities. Thus, Pertamina RU III is committed to providing optimally positive contribution to the economic growth of the surrounding communities in its operational areas. The empowerment of formal and informal economic activities has, however indirectly, improved the living standards and well-being of communities in Plaju and Sungai Gerong, both located in South Sumatra Province.

The establishment of employment opportunities for local communities is one of the main positive impacts arising from Pertamina RU III's presence. Local economic development was also positively impacted by the Corporate Social Responsibility (CSR) programmes of Pertamina RU III, which are mostly aimed at improving the welfare and cultivating economic self-reliance of the community.

The Company has explicit and detailed targets for its CSR programmes, as encapsulated in its Region Manager Communication & CSR Sumbagsel's Key Performance Indicators (KPIs) for every year. This document also serves as a guideline for evaluating the level of success of the Company's CSR programmes on a yearly basis.

The Company's 2017 KPIs for its CSR programmes reached 106.89% of its initial target. This has been achieved thanks to the success of various training and economic empowerment programmes, financial assistance programmes, and guidance for micro, small, and medium enterprises (MSME), as well as business partnership programs. In addition, the public also received another positive impact, i.e. provision of healthcare facilities at Pertamina Plaju Hospital.

**103-
Masyarakat
Lokal
103-
Local
Communities**

**103-
Masyarakat
Lokal
103-
Local
Communities**

**103-
Dampak
Ekonomi
Tidak Langsung
103-Indirect
Economic
Impacts**

**103-
Masyarakat
Lokal
103-
Local
Communities**

MENJALANKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program-program CSR Pertamina RU III dirancang, direncanakan, dan dilaksanakan melalui sejumlah tahapan dengan senantiasa memerhatikan kesesuaiannya terhadap kebutuhan yang telah diidentifikasi di masyarakat, serta dengan visi dan misi Perusahaan. Prosesnya selalu diawali dengan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk mengidentifikasi masalah sosial, kebutuhan, dan potensi di masyarakat. *Social mapping* yang paling mutakhir diselenggarakan pada tahun 2015, dengan melibatkan konsultan eksternal yaitu Social Development Studies Centre dari Universitas Gadjah Mada. Hasil *social mapping* ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun program-program CSR Pertamina RU III, dengan juga mengacu pada amanat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yakni meningkatkan kemandirian dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara berkelanjutan serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Beberapa program unggulan CSR Pertamina RU III yang telah berlangsung secara berkelanjutan dan dilanjutkan di tahun 2017 antara lain:

203-2 413-1 Program Patratura (Peningkatan Kesejahteraan Untuk Masyarakat)

Program Patratura merupakan program pengelolaan sampah terintegrasi berbasis masyarakat dalam bentuk bank sampah yang berlangsung di empat kelurahan dan desa di wilayah Ring I Pertamina RU III, yakni Kelurahan Mariana dan Talang Putri serta Desa Sungai Gerong dan Sungai Rebo. Di tahun 2017, melalui Patratura, sebanyak 40 pionir masyarakat peduli lingkungan menerima pelatihan pengelolaan sampah. Para pionir ini diharapkan dapat mendiseminasikan pengetahuan baru tersebut ke rumah-rumah tangga dan merekrut mereka menjadi nasabah bank sampah. Per akhir 2017, tercatat total 1.000 kepala keluarga yang menjadi anggota empat bank sampah Patratura. Pertamina RU III juga menghibahkan Patrakomposter (alat pengolah sampah organik) kepada keempat bank sampah ini di tahun 2017. Sebagai program unggulan, Patratura juga bersinergi dengan sejumlah program binaan Pertamina RU III lainnya, yaitu kelompok pengrajin sampah anorganik (Sinar Fajar), kelompok pengrajin eceng gondok (Melati), serta sentra pengolahan pupuk skala besar (Patratura).

IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pertamina RU III's CSR programmes are designed, planned, and implemented through a number of stages by continuously paying attention to each programme's suitability to the identified needs within the community, as well as to the Company's vision and mission. The process is always preceded with a social mapping for the identification of social issues, needs, and potentials in the community. The most recent social mapping was carried out in 2015, involving external consultant, the Social Development Studies Centre, from Gadjah Mada University. The social mapping result is used as grounds for compiling Pertamina RU III's CSR programmes. This process is also in accordance with the mandate stated in the Limited Liability Company Law, namely to promote self-reliance and improve the Human Development Index (HDI) on an ongoing basis and to support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Some of Pertamina RU III's flagship CSR programmes which were ongoing and continued in 2017 are as follows:

Patratura Programme (Community Welfare Improvement)

Patratura is a community-based integrated waste management programme in the form of a waste bank taking place in four villages in the Ring I region of Pertamina RU III, i.e. Mariana and Talang Putri Administrative Villages, as well as Sungai Gerong, and Sungai Rebo Villages. In 2017, through Patratura, as many as 40 pioneers from the community's environmental activists participated in waste management training. The pioneers are then expected to disseminate the new knowledge to the households and recruit them to become waste bank customers. As at end of 2017, 1,000 families had been recorded as members of four Patratura waste banks. Pertamina RU III also granted a Patrakomposter (organic waste processing or composting equipment) to the four waste banks in 2017. As a flagship programme, Patratura is done with collaboration with a number of other assisted programmes of Pertamina RU III, i.e. inorganic waste craftspeople (Sinar Fajar), water hyacinth craft group (Melati), and a large-scale fertiliser processing centre (Patratura).

Kelompok Budi Daya Ikan Air Tawar “Bintang”

Pertamina RU III membantu mengembangkan program budi daya ikan air tawar, berlokasi di Kelurahan Gandus, Kota Palembang, yang berjarak sekitar 30 km dari lokasi operasi Pertamina RU III. Dikenal sebagai Kelompok “Bintang”, kelompok ini beranggotakan 10 orang dan melayani jaringan pembudidayaan ikan yang mencakup 70 orang pengguna bibit ikan yang dipasok dari “Bintang”. Salah satu inovasi yang diterapkan di Kelompok “Bintang” ini di tahun 2017 adalah program penetral keasaman (pH) air. Program ini berhasil menurunkan angka kematian bibit ikan secara signifikan.

Freshwater Fish Cultivation Group “Bintang”

Pertamina RU III provides assistance to the development of a freshwater fish cultivation programme located in Gandus Administrative Village, Palembang, about 30 km from Pertamina RU III’s location. Known as “Bintang”, this group consists of 10 people and caters to a fish cultivation network of 70 fish seedling users who receive supplies from “Bintang”. One of the innovations implemented in this group in 2017 was the water acidity (pH) neutralisation program. Such program has succeeded in significantly reducing the mortality of fish seedlings.

**203-2
413-1****Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro**

Pertamina RU III membangun satu unit pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH) beserta fasilitas pendukungnya di Desa Merbau, salah satu desa terpencil di wilayah perbukitan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatra Selatan. PLTMH yang memanfaatkan potensi lokal berupa air terjun ini berkapasitas 10 kW, dan saat ini digunakan untuk memasok listrik ke 33 keluarga di desa tersebut. Biaya total untuk pemasangan turbin PLTMH beserta fasilitas pendukungnya ini mencapai Rp750 juta.

Micro-Hydro Power Plant

Pertamina RU III built one micro-hydro power plant (PLTMH) with its supporting facilities in Merbau Village, one of the remote villages in the mountainous area in Ogan Komering Ulu Selatan, South Sumatra Province. The PLTMH utilizes local potential in the form of waterfall and has a power generation capacity of 10 kW. It is currently used to supply electricity to 33 households in the village. The total cost of the PLTMH turbine installation and its supporting facilities was Rp750 million.

**203-1
413-1**

Total dana untuk program-program CSR yang disalurkan dalam 3 tahun terakhir oleh Pertamina RU III mencapai Rp3,8 miliar, dengan rincian pada tabel di bawah ini.

The total fund disbursed for CSR programmes in the last 3 years by Pertamina RU III amounted to Rp3.8 billion, consisting of the following:

203-1**REALISASI DANA CSR PERTAMINA RU III TAHUN 2015–2017****PERTAMINA RU III’S CSR FUNDING, 2015–2017****203-1
413-1**

NO.	KATEGORI CATEGORY	TAHUN YEAR			JUMLAH KUMULATIF CUMULATIVE AMOUNT
		2015	2016	2017	
1	Donasi Charity	Rp397.500.000	Rp575.216.320	Rp150.000.000	Rp1.122.716.320
2	Infrastruktur Infrastructure	-	-	Rp750.000.000	Rp750.000.000
3	Pengembangan Kapasitas Capacity Building	Rp150.000.000	-	Rp62.700.000	Rp212.700.000
4	Pemberdayaan Empowerment	Rp499.000.000	Rp798.165.700	Rp430.450.000	Rp 1.727.615.700
	TOTAL	Rp1.046.500.000	Rp1.373.382.020	Rp1.393.150.000	Rp3.813.032.020

BANGUN KEMANDIRIAN BANGSA LEWAT DESA

BUILDING THE NATION'S INDEPENDENCE THROUGH VILLAGES

Presiden Joko Widodo berkomitmen membangun Indonesia dari desa. Komitmen ini tertuang dalam program Nawacita yang salah satunya adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka NKRI. Pertamina RU III mendukung penuh pembangunan bangsa dari desa melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pembangunan ini diwujudkan dalam empat bidang: pendidikan, kesehatan, lingkungan dan desa mandiri, serta pengembangan usaha kecil. Realisasinya adalah pembentukan Desa Mandiri Energi di Desa Merbau Kabupaten OKU Selatan, pengelolaan sampah terpadu berbasis jaminan sosial di Palembang dan Banyuasin, serta budi daya ikan air tawar.

President Joko Widodo is committed to developing Indonesia, starting from its villages. The commitment is contained within Nawacita program, specifically, the one proclaiming to develop Indonesia from its periphery; ergo areas and regions within NKRI frame. Pertamina RU III fully supports this notion through the implementation of its social and environmental responsibility programs. The development is manifested in four aspects: education, health, environmental and independent villages, as well as the development of small enterprises. The realization is the development of Energy Independent Village in Merbau Village in Kabupaten OKU Selatan, integrated waste management based on social security in Palembang and Banyuasin, as well as cultivation of freshwater fish.

LATAR BELAKANG | BACKGROUND

300

Desa di Sumatra Selatan yang belum teraliri listrik*
Villages in South Sumatra with no electricity*

*Kepala Bidang Kelistrikan Dinas Pertambangan dan Energi Sumatra Selatan, 2016.
*Head of Electricity Division in the Mining and Energy Service of South Sumatra, 2016.

DESA MANDIRI ENERGI PERTAMINA (PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO) PERTAMINA ENERGY INDEPENDENT VILLAGE (MICRO HYDRO POWER PLANT)

SOLUSI: PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO HIDRO SOLUTION: MICRO HYDRO POWER PLANT



Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti pengolahan kopi
May improve the villagers' economy, such as in coffee processing



Meningkatkan kebersamaan dan kerukunan warga melalui kegiatan bersama di balai dusun
Improve community harmony through joint activities in the village hall



165

Penduduk yang menikmati listrik PLTMH
Villagers benefitting from the micro-hydro power plant



10 KWH

Listrik hasil turbin mikro hidro
Electricity produced from the micro-hydro turbines

LATAR BELAKANG | BACKGROUND

pH 5,5

pH air 5.5 (asam) sehingga menghambat budi daya ikan
Water pH at 5.5 (acidic) and hampers fish cultivation

Rp27 JUTA | MILLION

Kerugian akibat matinya bibit ikan karena pH air asam
Loss due to a high mortality rate of fish seeds from acidic water pH

BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR FRESHWATER FISH CULTIVATION

SOLUSI: FILTER PENETRAN pH AIR DARI BATANG POHON PISANG SOLUTION: WATER pH NEUTRALISER FILTER FROM BANANA TREE TRUNK



Residu filter penetral air diolah kembali menjadi kompos dengan Patrakomposter dan dijual ke Bank Sampah.
Residue from water neutraliser filter is reprocessed by Patrakomposter and sold to the Waste Bank.

Rp1,2 JUTA | MILLION

Nilai penghematan dari filter penetral air organik
Savings value from organic water neutraliser filter

pH 5,5 → pH 7

Hasil penetralan air
Result of water neutralising

Rp9 JUTA | MILLION

Nilai keuntungan setiap panen bibit
Profit value from each seeds harvesting

PATRATURA (PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU BERBASIS JAMINAN SOSIAL) PATRATURA (INTEGRATED WASTE MANAGEMENT BASED ON SOCIAL SECURITY)

LATAR BELAKANG | BACKGROUND

600-700

TON/HARI | **TONNES/DAY**

Jumlah sampah di Palembang yang dibakar atau dibuang ke TPA

Total waste in Palembang burned or disposed of in the landfill



5000

Orang terlibat membuat kompos dari sampah rumah tangga
People involved in building compost from household waste



1000

Nasabah bank sampah
Customers of waste bank



1 TON | TONNES

Sampah anorganik disetor ke bank sampah (Agustus-September 2017)
Inorganic waste deposited to waste bank (August-September 2017).



4

Bank sampah tersebar di 4 kelurahan/desa (Bank Sampah Angrah, Bank Sampah Mekar Jaya, Bank Sampah Seroja, Bank Sampah Melati)
Waste banks spread in four kelurahan/village (Angrah Waste Bank, Mekar Jaya Waste Bank, Seroja Waste Bank, and Melati Waste Bank)



1

Sentra pengolahan sampah
Centre of waste processing



3

Kelompok masyarakat pengolahan sampah: Kelompok Sinar Fajar, Kelompok Melati, Kelompok Bintang
Community waste processing groups: Sinar Fajar Group, Melati Group, and Bintang Group

0,35 KG

ORANG/HARI | **PEOPLE/DAY**

Jumlah pengurangan sampah organik
Amount of reduction in organic waste

713.898

TON/TAHUN | **TONNES/YEAR**

Estimasi jumlah pengurangan emisi sampah dibakar

The estimated amount of reduction in emissions from burned waste



SOLUSI PATRATURA PATRATURA SOLUTION

Patrakomposter mampu menghasilkan pupuk organik padat dan cair
Patrakomposter produces solid and liquid organic fertiliser



Go Patratura:

aplikasi android untuk nasabah bank sampah
android application for waste bank customers

Bibit Ikan
Lele, Ikan
Patin dan
Gurame
Catfish,
Silver
Catfish, and
Carp Seeds

Produk
Kerajinan
Enceng
Gondok
Craft
Products
from Water
Hyacinth

Produk
Kerajinan
Sampah
Anorganik
Craft
Products from
Inorganic
Waste

Pupuk
Organik,
Pupuk
Organik Cair,
dan Rongsok
Organic
Fertiliser,
Liquid Organic
Fertiliser, and
Trash

1

- Nasabah mengolah sampah organik jadi kompos
- Sampah anorganik, eceng gondok, dan kompos disetor ke bank sampah, dicatat di tabungan
- Tabungan dapat diklaim untuk pembayaran listrik, pendidikan, dan kesehatan
- Customers process organic waste into compost
- Inorganic waste, water hyacinth, and compost are deposited to waste bank, recorded in the savings
- The savings may be claimed for electricity, education, and health payment

2

- Bank sampah menyeter sampah anorganik, eceng gondok serta kompos ke Patratura dan menerima pembayaran
- Waste bank deposits inorganic waste, water hyacinth, and compost to Patratura and receives payment

3

- Patratura menyalurkan eceng gondok ke Kelompok Melati untuk dijadikan kerajinan
- Patratura menyalurkan sampah anorganik ke Kelompok Sinar Fajar untuk dijadikan kerajinan
- Patratura menyalurkan ikan hasil pembibitan Kelompok Bintang
- Patratura distributes water hyacinth to Melati Group to be made into crafts
- Patratura distributes inorganic waste to Sinar Fajar Group to be made into crafts
- Patratura distributes fish cultivated by Bintang Group

4

- Seluruh hasil produksi langsung dijual kepada pangsa pasar masing-masing
- All production yields are sold to its respective market

TANGGAP TERHADAP ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN

103-
Masyarakat
Lokal
103-
Local
Communities

Pertamina RU III senantiasa memerhatikan kebutuhan masyarakat sekitar dalam menyusun dan melaksanakan program-program CSR-nya. Oleh karena itu, aspirasi dari pemangku kepentingan eksternal—yang meliputi pemerintah daerah, masyarakat, pemasok, pelanggan, mitra, dan juga pekerja—sangat dibutuhkan dan disambut secara terbuka oleh manajemen Perusahaan. Untuk memfasilitasi proses ini, Pertamina RU III melalui Fungsi Communications & CSR secara rutin menyelenggarakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait. Dalam pertemuan ini kerap didiskusikan berbagai permasalahan yang dijumpai dan cara-cara yang dapat dilakukan sebagai solusinya.

Di tahun 2017, Pertamina RU III menerima satu aspirasi yang substansial dari masyarakat sekitar, yakni keberadaan tanaman eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) di daerah perairan Sungai Musi yang bersinggungan langsung dengan lokasi warga setempat melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Tanaman eceng gondok tersebut berasal dari kawasan hulu Sungai Musi yang terbawa aliran sungai hingga ke daerah hilir. Keberadaan tanaman eceng gondok ini tidak disebabkan oleh proses ataupun aktivitas dari Pertamina RU III. Kendati demikian, Pertamina RU III turut membantu proses pembersihan tanaman ini bersama warga.

413-2 Selama periode pelaporan, Pertamina RU III tidak menerima pengaduan apapun dari pihak eksternal yang bersifat signifikan dan dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan ataupun berdampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar.

RESPONSIVE TO THE ASPIRATION OF THE STAKEHOLDERS

Pertamina RU III continuously attends to the needs of the surrounding communities in designing and implementing its CSR programmes. The aspirations from external stakeholders—including local governments, communities, suppliers, customer, partners, and employees—are therefore highly needed and welcomed by the Company's management. In order to facilitate such process, Pertamina RU III through the Communications & CSR Function regularly organises meetings with the related parties. In the meetings, various problems encountered in the process and its possible solutions are discussed.

*In 2017, Pertamina RU III received one aspiration of note from the surrounding community, related to the presence of water hyacinth (*Eichhornia crassipes*) plants in the waters of Musi River which directly intersected with the area where the local residents carry out their daily activities. The water hyacinth plants came from Musi River's upstream region, and were carried along by the river's flow downstream. The occurrence of such plants was not a result of any process or operational activity of Pertamina RU III. Nevertheless, Pertamina RU III provided assistance to clean up the plants together with the residents.*

During the reporting period, Pertamina RU III did not receive any significant complaints from external parties which could disrupt the Company's operational activities or create a significantly negative impact on the surrounding community.

MENJALANKAN BISNIS DENGAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB

Semua aktivitas operasional yang dilakukan oleh Pertamina RU III dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan mengikat PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Pertamina RU III menjunjung tinggi praktik-praktik korporasi yang sehat dan secara berkelanjutan mengampanyekannya kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Setiap ketidakpatuhan yang dilakukan oleh pekerja dan pihak mitra Pertamina RU III akan dikenai sanksi yang sepadan dan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, serta sesuai dengan undang-undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Pertamina RU III senantiasa menyelenggarakan sosialisasi terkait *Good Corporate Governance* (GCG), yang di dalamnya memuat peraturan terkait praktik *fraud* dan korupsi, kepada seluruh (100%) pekerjanya. Selain berupa pelatihan, sosialisasi tentang korupsi dan gratifikasi juga dapat diakses secara *online* oleh seluruh pekerja melalui media *online*, pada tautan berikut <https://elearning.pertamina.com/gcg>. Sistem pelaporan internal juga tersedia secara *online* melalui situs web pada alamat <http://intra.pertamina.com/gratifikasi>. Sistem ini dipantau setiap bulannya. Pengaduan dari pihak eksternal terkait praktik bisnis yang tidak sehat di Pertamina RU III diatur secara terpisah dalam sebuah pedoman khusus. Selama periode pelaporan, Pertamina RU III tidak menjalankan praktik monopoli ataupun persaingan usaha yang tidak sehat. Di tahun 2017, juga tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Pertamina RU III.

Sepanjang tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya, Pertamina RU III tidak pernah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun, dan juga tidak pernah terlibat dalam proses pembuatan kebijakan publik apapun. Ini sejalan dengan pernyataan integritas yang dimuat dalam *Code of Conduct* yang berlaku di Perusahaan.

Dalam melaksanakan operasinya, Pertamina RU III mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, tidak ada sanksi atau teguran terkait pelanggaran di bidang lingkungan, hak asasi manusia, tanggung jawab produk, ataupun keterbukaan informasi yang ditujukan untuk Pertamina RU III selama periode pelaporan.

RUNNING A RESPONSIBLE AND ETHICAL BUSINESS

All operational activities of Pertamina RU III are carried out in accordance with the laws and regulations, as well as the applicable legal provisions in Indonesia that bind PT Pertamina (Persero) as the parent company. Pertamina RU III upholds sound business practices and continues to disseminate this to all stakeholders, internal and external alike. Any non-compliance committed by employees and partners of Pertamina RU III will be subject to sanctions which are commensurate with the severity of the violation committed, and in accordance with the prevailing laws in the Republic of Indonesia.

Pertamina RU III continues to disseminate information related to Good Corporate Governance (GCG), which includes regulations regarding fraud and corruption, to all (100%) of its employees. In addition to training, information dissemination on corruption and gratification is also accessible online for all employees through online media, at the following link: <https://elearning.pertamina.com/gcg>. The internal reporting system is also available online through the following website: <http://intra.pertamina.com/gratifikasi>. Such systems are monitored monthly. Complaints from external parties regarding questionable business practices in Pertamina RU III are regulated by a specific guideline. During the reporting period, Pertamina RU III did not conduct any monopolistic practices or was engaged in any unfair business competition. In 2017, no corruption case was found in Pertamina RU III.

In 2017 and the previous years, Pertamina RU III had never contributed in any form to any political party, and has never been involved in any public policy-making process. This is in accordance with the statement of integrity contained in the Code of Conduct prevailing in the Company.

In carrying out its operations, Pertamina RU III complies with all prevailing laws and regulations. Therefore, no sanctions or reprimands regarding violations in the field of environment, human rights, product responsibility, or information disclosure were given to Pertamina RU III during the reporting period.

103-
Antikorupsi
103-
Anti-
Corruption
205-3

205-2
205-3
206-1

415-1

419-1



Yusuf, Ketua Kelompok Patraganik, menjelaskan cara operasional mesin pencacah plastik dalam kunjungan rombongan KLHK

Yusuf, the Head of Patraganik Group, explains the operations of the plastic cutting machine in the KLHK group visit



Mitra binaan CSR
Pertamina Kelompok Sinar
Fajar sedang membuat
kerajinan olahan limbah
plastik yang disaksikan
oleh Camat Plaju
*Pertamina CSR foster
partners from Sinar Fajar
Group making crafts from
plastic waste, witnessed by
the Camat of Plaju*



KINERJA PRODUK & LAYANAN

PRODUCT & SERVICE PERFORMANCE

MENGELOLA DAMPAK PRODUK SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Semua produk Pertamina RU III dipasarkan melalui unit bisnis dari PT Pertamina (Persero) yang berada di bawah fungsi ISC dan fungsi M&T. Hal ini sebelumnya telah disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)* antara SVP RO dengan SVP ISC, dan SLA antara SVP RO dengan SVP M&T yang diperbarui setiap tahun.

Produk BBM seperti Premium, Kerosene, Solar, IDO, IFO, BBK (Pertamax, Avtur, Pertamax Racing, Dexlite, Pertamax Turbo), LPG, Intermedia (Naphta, LSWR) dipasarkan kepada konsumen oleh ISC & M&T. Produk NBBM (LPG, Musicool, HAP, SBPx, LAWS) serta Polytam dipasarkan kepada pengguna akhir oleh M&T. Produk-produk ini disalurkan melalui berbagai jalur distribusi, seperti pipa, kapal, dan truk.

Pertamina RU III menyadari pentingnya menyediakan informasi yang lengkap untuk setiap produknya. Untuk itu setiap produk dilengkapi dengan informasi cara penanganan produk yang benar serta potensi dampaknya terhadap lingkungan. Seluruh (100%) produk Pertamina RU III dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet (MSDS)*, yang dapat diakses oleh masyarakat luas di <http://intra-ru3.pertamina.com/msds>.

Khusus untuk produk Polytam yang digunakan sebagai bahan baku plastik kemasan, Pertamina RU III telah memastikan bahwa produk Polytam aman untuk menyimpan bahan pangan (*food grade*), serta telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2011 untuk produk tersebut. Segala bentuk promosi dan pemasaran atas seluruh (100%) produk Pertamina RU III dilakukan oleh M&T, dan berada di luar cakupan wewenang Pertamina RU III.

MANAGING PRODUCTS' IMPACTS RESPONSIBLY

All Pertamina RU III products are marketed by the business units of PT Pertamina (Persero), under the ISC and M&T functions. This has previously been agreed upon in the Service Level Agreement (SLA) between SVP RO and SVP ISC, and the SLA between SVP RO and SVP M&T, both of these documents are updated annually.

Fuel products, such as Premium, Kerosene, Solar, IDO, IFO, BBK (Pertamax, Avtur, Pertamax Racing, Dexlite, Pertamax Turbo), LPG, Intermedia (Naphta, LSWR) are marketed to consumers by ISC and M&T. Non-fuel products (LPG, Musicool, HAP, SBPx, LAWS) and Polytam are marketed to end users by M&T. These products are distributed through various distribution channels, such as pipelines, ships, and trucks.

Pertamina RU III understands the importance of providing sufficiently complete information for each of its products. Therefore, every product is equipped with proper product handling guidelines as well as information on its environmental impact. All (100%) Pertamina RU III products come with their respective Material Safety Data Sheet (MSDS), which can be accessed by the public on <http://intra-ru3.pertamina.com/msds>.

417-1

Specifically for Polytam, used as a raw material for plastic packaging, Pertamina RU III has ensured that it is food grade (safe for storing food), and it has obtained Halal Certificate from the Indonesian Council of Ulama since 2011. All promotion and marketing activities of all (100%) Pertamina RU III products are carried out by M&T, and thus they are beyond the scope of authority of Pertamina RU III.

417-3

417-2
419-1

Tidak ada produk Pertamina RU III yang pernah disengketakan atau dilarang peredarannya. Semua produk Pertamina RU III memiliki kualitas terbaik dan telah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Selama periode pelaporan, Pertamina RU III tidak menerima sanksi apapun terkait ketidakpatuhan dalam aspek standar mutu, pelabelan, ataupun pemasaran produk.

Setiap tahapan proses produksi Pertamina RU III dijalankan berdasarkan standar dan praktik yang diterapkan dalam industri pengolahan minyak serta tetap mengacu pada aspek lingkungan sesuai UU No. 32/2009. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kehandalan mutu produk. Pertamina RU III juga telah tersertifikasi dan menerapkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3, ISPS Code, SMP Perkap 24/2007, dan MKP.

No product of Pertamina RU III has ever been in dispute or banned. All Pertamina RU III products have the best quality and have met the established quality standards. During the reporting period, Pertamina RU III did not receive any sanctions regarding standards, labelling, or marketing of its products.

Each stage of production process in Pertamina RU III is carried out according to the standards and practices generally applicable in the oil refining industry, and as regards environmental aspects it is done in accordance with the Law No. 32/2009. This ensures the reliability of product quality. Pertamina RU III also implements ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3, ISPS Code, SMP Perkap 24/2007, and MKP standards and certifications.



Pertamina RU III senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam merumuskan dan menjalankan rencana operasionalnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan dan pengenalan produk baru ke pasar. Penerapan prinsip kehati-hatian ini bertujuan untuk mengantisipasi, meminimalkan, dan memitigasi potensi dampak negatif (yang sebelumnya tidak teridentifikasi) terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dari produk baru yang akan dipasarkan. Pertamina RU III siap berkonsultasi dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi untuk menentukan sikap dan langkah selanjutnya, mengenai kasus-kasus yang mengemuka saat memperkenalkan produk baru. Prosedur ini akan dijalankan apabila belum terdapat koridor hukum yang jelas di wilayah Republik Indonesia yang mengatur kasus-kasus tersebut.

Pertamina RU III continuously implements the precautionary principle in formulating and implementing its operational plans, particularly regarding the development and introduction of new products to the market. The implementation of the precautionary principle aims to anticipate, minimise, and mitigate all potential negative impacts (which are previously unidentified) on the surrounding environment and communities from new products to be marketed. Pertamina RU III is willing to consult with external parties who possess the competence to determine the forward course in the event that certain cases arise when introducing new products. Such procedure will be implemented should there be ambiguous legal interpretation within the territory of the Republic of Indonesia regarding the regulation of such cases.

102-11



MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

- 416-1** Pertamina RU III menjadikan kesehatan dan keselamatan pelanggan sebagai perhatian utama dalam memastikan keamanan produknya. Semua produk yang dihasilkan Pertamina RU III merupakan produk turunan minyak dan gas yang sifatnya mudah terbakar. Untuk itu, Pertamina RU III memastikan setiap tahapan produksi, penyimpanan, distribusi dan penggunaan dari semua produknya (100%) telah aman dari segala potensi dampak negatif terhadap kesehatan maupun keselamatan lingkungan.
- 416-2** Kualitas dari setiap produk yang dihasilkan Pertamina RU III dipastikan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Minyak & Gas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dengan demikian, tidak ada sanksi yang diterima Pertamina RU III terkait ketidakpatuhan terhadap standar mutu selama periode pelaporan.

MENGUPAYAKAN KEPUASAN PELANGGAN

Untuk terus berkembang, Pertamina RU III sangat memahami pentingnya menjawab ekspektasi, kebutuhan, dan harapan pelanggan. Saran dan masukan yang ada dimanfaatkan sebagai pendorong untuk memperbaiki mutu dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, Pertamina RU III juga terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna meningkatkan *customer engagement* dalam jangka panjang.

Hal ini dilakukan dengan berbagai program inovasi, salah satunya meningkatkan *Customer Satisfaction Result (CSR) Index*. Pertamina RU III memberikan pelayanan dan menyampaikan informasi layanan produk secara *online* melalui *broadcast*. Selain itu, Pertamina RU III melakukan survei kepuasan pelanggan secara *online* melalui aplikasi khusus.

ENSURING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

Pertamina RU III places customer health and safety as the top priority in ensuring the safety of its products. All Pertamina RU III products are oil and gas derivatives, which are flammable. Therefore, Pertamina RU III ensures that every stage of production, storage, distribution, and use of all of its products (100%) is safe from any potential negative environmental health and safety impacts.

The quality of every Pertamina RU III product is guaranteed to meet the quality standards stipulated by the Directorate General of Oil & Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources. Therefore, Pertamina RU III received zero sanction concerning non-compliance with quality standards during the reporting period.

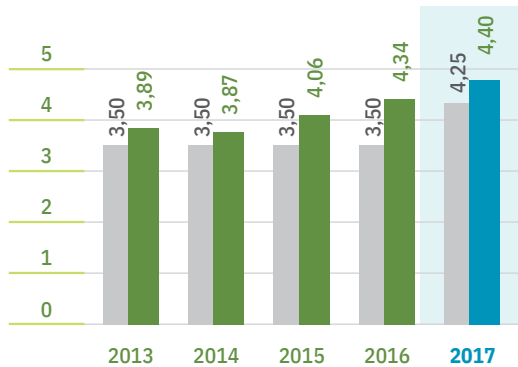
OPTIMISING CUSTOMER SATISFACTION

In order to grow sustainably, Pertamina RU III strongly understands the importance of properly responding to its customers' expectations, needs, and aspirations. Existing suggestions and inputs are used as tools to improve its quality and customers' satisfaction. In addition, Pertamina RU III also continues to foster a sound relationship with its customers, to improve customer engagement in the long term.

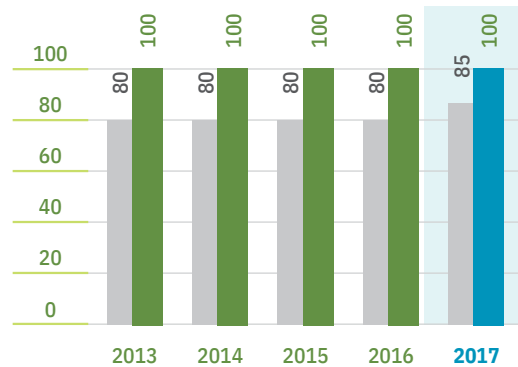
This measure is carried out through various innovation programmes, one of which is to increase the Customer Satisfaction Result (CSR) Index. Pertamina RU III provides customer service and delivers product service information via online broadcast. In addition, Pertamina RU III conducts online customer satisfaction surveys using proprietary applications.

INDEKS CSR

CSR INDEX



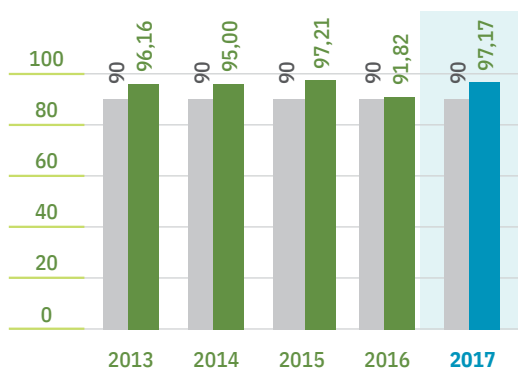
● Target | Target ● Realisasi | Achievement

CCR (%)

● Target | Target ● Realisasi | Achievement

SLA KUNCI (%)

KEY SLA (%)



● Target | Target ● Realisasi | Achievement

Catatan | Notes :

CSR = Customer Satisfaction Result

CCR = Customer Complaint Response

SLA = Service Level Agreement

Sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas, respons Pertamina RU III terhadap pengaduan dari pelanggan telah optimal. Semua keluhan dan pengaduan yang masuk di tahun 2017, yaitu sebanyak 4 keluhan, telah diselesaikan per akhir 2017. Keluhan pelanggan diterima oleh Fungsi RPO dari M&T, untuk diteruskan kepada fungsi terkait agar dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti. Hasil tidak lanjut tersebut menjadi pembelajaran yang akan menjadi poin *knowledge sharing* agar kasus serupa tidak terulang kembali. *Customer Awareness & Customer Complaint Response* juga dapat dijaga secara konsisten pada tingkat yang stabil.

Dibandingkan tahun 2017, indeks kepuasan pelanggan menunjukkan skor 4,40. Pencapaian yang tinggi tersebut tidak terlepas dari upaya berkelanjutan manajemen Pertamina RU III untuk meningkatkan standar kinerja dan mempertahankan kualitas produknya.

As presented in the above graph, Pertamina RU III's response to customers' complaints has been optimal. All complaints received in 2017, a total of 4 complaints, have been resolved by the end of 2017. Customer complaints are received by the RPO Function within the M&T, to be forwarded to the relevant functions, so that these complaints can be evaluated and followed up on. The follow-up results are then treated as lessons learned via internal knowledge sharing mechanism, so that similar cases will not be recurring in the future. Customer Awareness & Customer Complaint Response has also been maintained consistently at a stable level.

Compared with 2017, the customer satisfaction index reached a score of 4.40. Such an excellent achievement was certainly owing to the ongoing effort of Pertamina RU III's management team to improve performance standards and maintain product quality.

LAMPIRAN

APPENDIX





Laporan Penjaminan Independen Terbatas Kepada Direktur PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju

Ruang Lingkup 'Engagement'

PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju ('Pertamina RU III') menugaskan PT. Denvagraha (selanjutnya disebut 'DNV GL' atau 'kami') untuk melakukan komitmen pekerjaan penjaminan ('assurance engagement') terbatas terhadap Informasi Terpilih yang terdapat pada Laporan Keberlanjutan 2017 (dalam Laporan Keberlanjutan), (selanjutnya disebut 'Laporan') untuk tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Informasi Terpilih

Lingkup pekerjaan kami terbatas pada (secara kolektif disebut 'Informasi Terpilih'):

- A) Data yang tercakup dalam Laporan adalah sebagai berikut:
 - Gas Rumah Kaca (GHG emissions) – Lingkup 1 (tons CO₂e);
 - Limbah Berbahaya dan beracun (tons); and
 - Komposisi Manajemen Senior berdasarkan asalnya.
- B) Persiapan laporan ini berdasarkan pada opsi 'Utama' (GRI Standards: Core Option) dari [Global Reporting Initiative \(GRI\) Standards 2016](#).

Untuk menilai Informasi Terpilih, yang meliputi penilaian risiko terhadap kesalahan pernyataan material di dalam Laporan, kami telah menggunakan kriteria pelaporan sebagai berikut (selanjutnya disebut 'Kriteria'):

- Bagian 'About this Report' di dalam laporan.
- Dasar dari dokumen Laporan; dan
- Prinsip-prinsip laporan untuk menentukan kualitas laporan yang telah diatur pada GRI Standard GRI 101: Foundation 2016.

Informasi Terpilih sebaiknya dibaca bersama dengan Kriteria. Kami tidak melakukan pekerjaan apapun, dan tidak menyampaikan kesimpulan apapun, atau terhadap informasi lainnya yang mungkin dipublikasikan di dalam laporan atau situs Pertamina RU III untuk periode laporan saat ini atau laporan sebelumnya.

Kesimpulan Kami

Berdasarkan prosedur-prosedur yang telah kami lakukan dan bukti yang telah kami dapatkan, berdasarkan Kriteria tidak ada hal-hal yang menyangkut seluruh bahan yang membuat kami beranggapan bahwa Informasi Terpilih dinyatakan secara tidak jujur dan tidak dipersiapkan. Kami percaya bahwa Laporan telah disiapkan berdasarkan GRI Standards: Core Option. Kesimpulan ini hanya berlaku untuk Informasi Terpilih, dan perlu dibaca dalam konteks Laporan Penjaminan ini, khususnya Kendala Bawaan ('Inherent Limitations') yang dijelaskan pada halaman selanjutnya.

Standar dan Tingkat Penjaminan

Kami melakukan pekerjaan 'assurance engagement' terbatas sesuai dengan Standar Internasional tentang 'assurance engagement' (ISAE) 3000 yang telah direvisi – 'Assurance engagement' selain Audit dan Tinjauan atas Sejarah Informasi Keuangan' (yang telah direvisi), yang diterbitkan oleh 'International Auditing and Assurance Standards Board.' Standar ini mengharuskan kami untuk mematuhi persyaratan etis dalam merencanakan dan menjalankan 'assurance engagement' dalam rangka mendapatkan penjaminan terbatas.

DNV GL menerapkan standar manajemen dan kebijakan kepatuhan untuk pengendalian kualitas, sesuai dengan ISO/IEC 17021:2011 – Persyaratan Penilaian Kesesuaian untuk badan penyedia audit dan sertifikasi sistem manajemen, dan berusaha mempertahankan sistem yang komprehensif untuk pengendalian kualitas termasuk kebijakan yang terdokumentasi dan prosedur terkait dengan pemenuhan persyaratan etika, standar professional, serta hukum dan peraturan yang berlaku.

Prosedur-prosedur yang dijalankan pada 'assurance engagement' terbatas bervariasi secara sifat dasar dan waktunya, serta kurang luas dibandingkan dengan 'assurance engagement' yang memadai; selain itu tingkat penjaminan yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan 'assurance engagement' yang memadai. Kami telah merencanakan dan menjalankan pekerjaan kami untuk mendapatkan bukti yang kami anggap cukup agar dapat dijadikan sebagai dasar opini, sehingga risiko kesalahan pada kesimpulan ini dapat dikurangi, namun tidak membuatnya berkurang ke level yang sangat rendah.

Dasar Kesimpulan DNV GL

Kami diharuskan merencanakan dan melaksanakan pekerjaan dengan mempertimbangkan risiko kesalahan penyajian material dari Informasi Terpilih; pekerjaan kami meliputi hal-hal di bawah, namun tidak terbatas pada:

- Penilaian kesesuaian Kriteria pada Informasi Terpilih;
- Melakukan wawancara dengan manajemen Pertamina RU III untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses kunci, sistem dan pengendalian yang ada untuk menghasilkan, menggabungkan, dan melaporkan Informasi Terpilih;
- Kunjungan lapangan ke RU III yang berlokasi di Plaju, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia untuk meninjau proses dan sistem persiapan data;
- Melakukan pengujian mendasar yang terbatas secara selektif terhadap Informasi Terpilih untuk memeriksa bahwa data telah diukur, disimpan, dikumpulkan, dan dilaporkan dengan benar;
- Meninjau bahwa bukti, pengukuran dan lingkup yang diberikan kepada kami untuk Informasi Terpilih, telah dipersiapkan oleh Pertamina RU III sesuai dengan Kriteria; dan
- Membaca Laporan dan narasi yang menyertai Informasi Terpilih didalamnya, yang terkait dengan Kriteria.

Batasan Inheren ('Inherent Limitations')

Semua 'Assurance Engagement' bergantung pada batasan inheren karena pengujian terpilih (*sampling*) yang bisa saja tidak dapat mendeteksi kesalahan, kecurangan, dan/atau penyimpangan lainnya. Data non-finansial akan memiliki ketidakpastian inheren yang lebih besar dibandingkan data finansial, berdasarkan sifat dan metode yang digunakan untuk perhitungan, estimasi, dan menentukan data tersebut. Pemilihan teknik pengukuran yang berbeda, namun dapat diterima, menghasilkan pengukuran yang berbeda antara entitas yang tidak sama.

Jaminan kami berdasarkan pada dasar pemikiran bahwa data dan informasi yang disediakan oleh Pertamina RU III telah diberikan dengan itikad yang baik. DNV GL dengan tegas menolak kewajiban atau tanggung jawab bersama untuk setiap keputusan yang dapat dilakukan seseorang atau entitas berdasarkan Laporan Penjaminan ini.

Kompetensi, Independensi, dan Pengendalian Mutu DNV GL

Kebijakan dan prosedur yang dibangun DNV GL telah dirancang untuk memastikan bahwa DNV GL, personilnya, dan yang lainnya patuh pada persyaratan independen (termasuk personil terhadap entitas lain di DNV GL) dan mempertahankan kebebasan yang diperlukan oleh persyaratan etika terkait. Pekerjaan 'engagement' ini dilaksanakan oleh tim jaminan keberlanjutan yang independen dan profesional. DNV GL mempunyai kontrak kerja lainnya dengan unit pengolahan Pertamina lainnya, namun tidak ada satupun yang konflik dengan lingkup pekerjaan ini. Tim multi-disiplin kami terdiri dari para profesional yang berpengalaman dalam lingkungan hidup dan jaminan keberlanjutan.

Tanggung Jawab Direktur Pertamina RU III dan DNV GL

Direktur Pertamina RU III bertanggung jawab penuh atas:

- Menyiapkan dan memaparkan Informasi Terpilih sesuai dengan Kriteria;
- Merancang, mengimplementasikan, dan mempertahankan efektifitas pengendalian internal atas informasi dan data, sehingga pada persiapan Informasi Terpilih bebas dari kesalahan dalam penyajian material;
- Mengukur dan melaporkan Informasi Terpilih berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan; dan
- Isi dan pernyataan yang tercantum dalam Laporan dan Kriteria.

Tanggung jawab kami adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan untuk mendapatkan penjaminan terbatas mengenai apakah persiapan Informasi Terpilih telah sesuai dengan Kriteria

Atas nama DNV GL
4 Oktober 2018



Gareth Manning
Principal Consultant and Lead Assuror
Sustainability, DNV GL – Business Assurance

dan melaporkannya ke Pertamina RU III dalam bentuk sebuah kesimpulan penjaminan Independen terbatas, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan bukti yang didapat. Kami tidak bertanggung jawab atas persiapan Laporan.

Observasi-Observasi

Hasil pengamatan kami dan saran untuk perbaikan akan disampaikan pada laporan terpisah ke Manajemen RU III. Pengamatan terpilih diberikan di bawah. Hasil pengamatan ini tidak mempengaruhi kesimpulan yang disebutkan di atas.

- Laporan ini termasuk tabel data dengan cakupan tiga (3) tahun, menunjukkan tren kinerja di Pertamina RU III, namun demikian tidak ada target kuantitatif spesifik yang mengarahkan Pertamina RU III untuk melakukan perbaikan berkelanjutan di masa depan. DNV GL menyarankan membangun dan mengumumkan target-target kuantitatif yang SMART untuk mendorong perbaikan di Pertamina RU III.
- Data telah dikumpulkan dan disusun dari sumber-sumber di Pertamina RU III sebelum dimasukkan ke dalam Laporan, ada beberapa kesalahan, namun telah diperbaiki. Untuk mengurangi risiko kesalahan ini pada siklus pelaporan di masa mendatang, DNV GL menyarankan Pertamina RU III mendokumentasikan metode pengumpulan data secara formal. Hal ini akan membantu konsistensi pelaporan dari tahun ke tahun jika pemilik data berganti. Selain itu, termasuk tambahan metode untuk perbandingan dan validasi data dari tahun sebelumnya, akan membantu untuk menangkap kesalahan lain dan meningkatkan akurasi data yang ditampilkan.
- Isi dari Laporan RU III diinformasikan berdasarkan proses materialitas yang dilakukan secara internal. Oleh karena itu, kami menyatakan kembali saran kami di tahun sebelumnya bahwa Pertamina RU III mempertimbangkan untuk melakukan proses keterlibatan / *engagement* yang terukur dengan para pemangku kepentingan eksternal yang utama untuk lebih memahami apa saja isu-isu keberlanjutan di Pertamina RU III dalam mengelola dan melaporkan isu-isu tersebut.
- Laporan ini memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja keberlanjutan di Pertamina RU III. Namun demikian, pembaharuan terhadap kemajuan dan kinerja masih terbatas pada dampak-dampak di lingkungan operasi dan pengendalian Pertamina RU III. Oleh karena itu, kami menyatakan kembali rekomendasi kami tahun sebelumnya bahwa Pertamina RU III juga sebaiknya mengidentifikasi dampak lingkungan yang utama berdasarkan produk-produk hulu dan hilir, seperti contohnya dampak penggunaan produk terhadap perubahan iklim, dan mengembangkan pengungkapan dampak-dampak tersebut di dalam Laporan di masa yang akan datang.



Shaun Walden
Principal Consultant and Reviewer
Sustainability, DNV GL – Business Assurance

DNV GL is a global provider of certification, verification, assessment and training services, helping customers to build sustainable business performance.
www.dnvgl.com

Independent Limited Assurance Report to the Directors of PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju

Scope of engagement

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju ("Pertamina RU III") commissioned PT Denvagraha ("DNV GL", "us" or "we") to conduct a limited assurance engagement over Selected Information presented in the 2017 Sustainability Report (in Laporan Keberlanjutan), (the "Report") for the reporting year ended 31st December 2017.

Selected information

The scope and boundary of our work is restricted to (collectively the 'Selected Information'):

- A) The following data included within the Report:
 - Greenhouse gas emissions – Scope 1 (tons CO₂e);
 - Hazardous and toxic waste (tons); and
 - Senior management composition based on origin.
- B) Preparation of the Report in accordance with the 'Core' option of the [Global Reporting Initiative \(GRI\) Standards 2016](#).

To assess the Selected Information, which includes an assessment of the risk of material misstatement in the Report, we have used the following reporting criteria (the 'Criteria'):

- the About this Report section of the Report;
- the Basis of Reporting document; and
- the Reporting Principles for defining report quality as set out by the GRI Standard GRI 101: Foundation 2016.

The Selected Information should be read together with the Criteria. We have not performed any work, and do not express any conclusion, on any other information that may be published in the Report or Pertamina RU III's website for the current reporting period or for previous periods.

Our conclusion

Based on the procedures we have performed and the evidence we have obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Selected Information is not fairly stated and has not been prepared, in all material respects, in accordance with the Criteria. We believe that the Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option.

This conclusion relates only to the Selected Information, and is to be read in the context of this Assurance Report, in particular the inherent limitations explained overleaf.

Standard and level of assurance

We performed a **limited** assurance engagement in accordance with the International Standard on Assurance Engagements (ISAE) 3000 revised – 'Assurance Engagements other than Audits and Reviews of Historical Financial Information' (revised), issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

DNV GL applies its own management standards and compliance policies for quality control, in accordance with ISO/IEC 17021:2011 - Conformity Assessment Requirements for bodies providing audit and certification of management systems, and accordingly maintains a comprehensive system of quality control including documented policies and procedures regarding compliance with ethical requirements, professional standards and applicable legal and regulatory requirements.

The procedures performed in a limited assurance engagement vary in nature and timing from, and are less in extent than for, a reasonable assurance engagement; and the level of assurance obtained is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a reasonable assurance engagement been performed. We planned and performed our work to obtain the evidence we considered sufficient to provide a basis for our opinion, so that the risk of this conclusion being in error is reduced but not reduced to very low.

Basis of our conclusion

We are required to plan and perform our work to consider the risk of material misstatement of the Selected Information; our work included, but was not restricted to:

- Assessing the appropriateness of the Criteria for the Selected Information;
- Conducting interviews with Pertamina RU III's management to obtain an understanding of the key processes, systems and controls in place to generate, aggregate and report the Selected Information;
- A site visit to Pertamina RU III's premises in Palembang, South Sumatra, Indonesia to review process and systems for preparing data;
- Performing limited substantive testing on a selective basis of the Selected Information to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported;
- Reviewing that the evidence, measurements and their scope provided to us by Pertamina RU III for the Selected Information is prepared in line with the Criteria; and
- Reading the Report and narrative accompanying the Selected Information within it with regard to the Criteria.

DNV·GL

Inherent limitations

All assurance engagements are subject to inherent limitations as selective testing (sampling) may not detect errors, fraud or other irregularities. Non-financial data may be subject to greater inherent uncertainty than financial data, given the nature and methods used for calculating, estimating and determining such data. The selection of different, but acceptable, measurement techniques may result in different quantifications between different entities.

Our assurance relies on the premise that the data and information provided to us by Pertamina RU III have been provided in good faith. DNV GL expressly disclaims any liability or co-responsibility for any decision a person or an entity may make based on this Assurance Report.

Our competence, independence and quality control

DNV GL established policies and procedures are designed to ensure that DNV GL, its personnel and, where applicable, others are subject to independence requirements (including personnel of other entities of DNV GL) and maintain independence where required by relevant ethical requirements. This engagement work was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals. DNV GL holds other assessment contracts with Pertamina refinery units, none of which conflict with the scope of this work. Our multi-disciplinary team consisted of professionals with a combination of environmental and sustainability assurance experience.

Responsibilities of the Directors of Pertamina RU III and DNV GL

The Directors of Pertamina RU III have sole responsibility for:

- Preparing and presenting the Selected information in accordance with the Criteria;
- Designing, implementing and maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Selected Information that is free from material misstatements;
- Measuring and reporting the Selected Information based on their established Criteria; and
- Contents and statements contained within the Report and the Criteria.

For and on behalf of DNV GL
4th October 2018



Gareth Manning
Principal Consultant and Lead Assuror
Sustainability, DNV GL – Business Assurance

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain limited assurance about whether the Selected Information has been prepared in accordance with the Criteria and to report to Pertamina RU III in the form of an independent limited assurance conclusion, based on the work performed and the evidence obtained. We have not been responsible for the preparation of the Report.

Observations

Our observations and areas for improvement will be raised in a separate report to Pertamina RU III's Management. Selected observations are provided below. These observations do not affect our conclusion set out above.

- The Report includes data tables spanning three years, presenting trends in Pertamina RU III's past performance, but there are no specific quantitative targets to lead future performance. We recommend establishing and publishing quantitative SMART targets to drive improvements across Pertamina RU III.
- Data collected and collated from across Pertamina RU III prior to inclusion in the Report, contained errors which were corrected. To reduce the risk of errors in future reporting cycles, we recommend that Pertamina RU III formally document their data collection methodology. This will help with consistency in reporting year-on-year if data owners change. Moreover, including an additional level of data validation and comparing data to previous years, will help capture any errors and further enhance the accuracy of the data.
- The content of Pertamina RU III's Report is informed by an internally led materiality process. We restate our recommendation from the prior year that Pertamina RU III considers conducting a targeted engagement process with its key external stakeholders to better understand what sustainability issues are most material to them and their specific expectations of Pertamina RU III in managing and reporting on those issues.
- The Report provides a good overview of sustainability performance across Pertamina RU III. However, the update on progress and performance is limited to those impacts within the boundaries of Pertamina RU III's operations and control. We restate our prior year recommendation that Pertamina RU III also recognises the key environmental impacts of its products upstream and downstream, such as impacts of use of products on climate change, and in future periods, expands its disclosure to cover these.



Shaun Walden
Principal Consultant and Reviewer
Sustainability, DNV GL – Business Assurance

DNV GL is a global provider of certification, verification, assessment and training services, helping customers to build sustainable business performance.
www.dnvgl.com

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 101: Landasan 2017 GRI 101: Foundation 2017				
GRI 102: Pengungkapan Umum 2017 GRI 102: General Disclosures 2017				
	Profil Organisasi Organizational Profile			
	102-1	Nama organisasi Name of the organization	32-33	
	102-2	Produk dan jasa Activities, brands, products, and services	32-33	
	102-3	Lokasi kantor pusat organisasi Location of headquarters	33	
	102-4	Wilayah operasi Location of operations	32	
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	33	
	102-6	Pangsa pasar Markets served	50-51	
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	33, 49-51	
	102-8	Rincian jumlah dan jenis pekerja Information on employees and other workers	94-96	
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	44-46	
	102-10	Perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	46	
	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian Precautionary Principle or approach	123	
	102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	34	
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	34	
	Strategi Strategy			
	102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior Statement from senior decision-maker	27-29	
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	52	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
	Etika & Integritas <i>Ethics & Integrity</i>			
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	36-39	
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	58	
	Tata Kelola <i>Governance</i>			
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	54-55	
	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	58-59	
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	59	
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	58-59	
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	59	
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impact</i>	60-61	
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	60-61	
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	59	
	102-32	Peran badan kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	59	
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical concern</i>	59	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>			
	102-40	Daftar pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	22, 23-25	
	102-41	Perjanjian kerja bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	94	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	21-22	
	102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	22-25	
	102-44	Topik dan masalah utama <i>Key topics and concerns raised</i>	22-25	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
	Praktik Pelaporan <i>Reporting Practices</i>			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	14	
	102-46	Penentuan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	16-20	
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	19	
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	22	
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	22	
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	14	
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	14	
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	14	
	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	15	
	102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	15	
	102-55	Indeks GRI <i>GRI content index</i>	15, 132-142	
	102-56	Jaminan eksternal <i>External assurance</i>	15	
EKONOMI ECONOMIC				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 <i>GRI 103: Management Approach 2017</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	64	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	64	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	64	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2017 <i>GRI 201: Economic Performance 2017</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	64-65	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	66	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	109-110	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	65	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	113	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	113	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2017 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2017	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	115	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	114-115	
Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	119	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	119	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	119	
GRI 205: Anti-Korupsi 2017 GRI 205: Anti-Corruption 2017	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	119	
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	119	
LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL</i>				
Material <i>Materials</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	72	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	72	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	72	
GRI 301: Material 2017 GRI 301: Materials 2017	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya <i>Materials used by weight or volume</i>	72	
	301-2	Bahan baku yang didaur ulang <i>Recycled input materials used</i>	72	
	301-3	Produk yang dijual yang diklaim kembali pada akhir masa pakainya berdasarkan kategori <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	84	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Energi <i>Energy</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	73	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	73	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	73	
GRI 302: Energi 2017 GRI 302: Energy 2017	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	73-74	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	75-76	
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	76	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	76	
Air <i>Water</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	79	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	79	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	79	
GRI 303: Air 2017 GRI 303: Water 2017	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	77	
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	77	
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali <i>Water recycled and reused</i>	79	
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	85	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	85	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2017 GRI 304: Biodiversity 2017	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	85	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	85	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Emisi Emissions				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	86	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	86	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	86	
GRI 305: Emisi 2017 GRI 305: Emissions 2017	305-1	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	86-87	
	305-2	Emisi energi gas rumah kaca (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	87	
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	88	
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	88	
	305-6	Penggunaan dan emisi bahan perusak lapisan ozon <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	90	
	305-7	Emisi NO _x dan SO _x <i>Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions</i>	89	
Efluen dan Limbah Effluents and Waste				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	81	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	81	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	81	
GRI 306: Efluen dan Limbah 2017 GRI 306: Effluents and Waste 2017	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	80	
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	81, 82-88	
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	91	
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	82-84	
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies effected by water discharges and/or runoff</i>	79	
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	91	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	91	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	91	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2017 GRI 307: Environmental Compliance 2017	307-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination	91	
SOSIAL SOCIAL				
Kepegawaian Employment				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	94, 108	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	94, 108	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	94, 108	
GRI 401: Kepegawaian 2017 GRI 401: Employment 2017	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	97	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	108	
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	102, 105, 106	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102, 105, 106	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	102, 105, 106	
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja 2017 GRI 403: Occupational Health & Safety 2017	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	106	
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	104	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	105	

STANDAR GRI GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	JUDUL PENGUNGKAPAN DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE(S)	TIDAK DICANTUMKAN OMISSION
Pendidikan & Pelatihan <i>Education & Training</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	107	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	107	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	107	
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2017 GRI 404: Training & Education 2017	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	107	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	109	
Praktik Pengamanan <i>Security Practices</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	111	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	111	
GRI 410: Praktik Pengamanan 2017 GRI 410: Security Practices 2017	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	112	
Masyarakat Lokal <i>Local Communities</i>				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2017 GRI 103: Management Approach 2017	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	113, 114, 118	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	113, 114, 118	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	113, 114, 118	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2017 GRI 413: Local Communities 2017	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	114-115	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	118	

Topik-Topik Non-Material untuk Keperluan Asesmen ISRS8 Proses 15.3

Non-Material Topics for the Purpose of ISRS8 15.3 Assessment Process

GRI 202: Keberadaan Pasar 2017 GRI 202: Market Presence 2017	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	108	
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	67	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2017 GRI 204: Procurement Practices 2017	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	68	
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2017 GRI 206: Anti- Competitive Behavior 2017	206-1	Perilaku anti-persaingan <i>Anti-competitive Behavior</i>	119	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2017 GRI 402: Labor/Management Relations 2017	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	92-98	
GRI 405: Keanekaragaman & Kesempatan Setara 2017 GRI 405: Diversity & Equal Opportunity 2017	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	98-99	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	108	
GRI 406: Non-Diskriminasi 2017 GRI 406: Non-Discrimination 2017	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	111	
GRI 407: Kebebasan Berserikat & Perundingan Kolektif 2017 GRI 407: Freedom of Association & Collective Bargaining 2017	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	111	
GRI 408: Pekerja Anak 2017 GRI 408: Child Labor 2017	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	111	

Topik-Topik Non-Material untuk Keperluan Asesmen ISRS8 Proses 15.3
Non-Material Topics for the Purpose of ISRS8 15.3 Assessment Process

GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2017 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2017	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	111	
GRI 410: Praktik Pengamanan 2017 GRI 410: Security Practices 2017	410-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	112	
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2017 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2017	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	112	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia 2017 GRI 412: Human Rights Assessment 2017	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak <i>Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments</i>	111	
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia <i>Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening</i>	112	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2017 GRI 414: Supplier Social Assessment 2017	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	112	
GRI 415: Kebijakan Publik 2017 GRI 415: Public Policy 2017	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	119	
GRI 416: Kesehatan & Keselamatan Pelanggan 2017 GRI 416: Customer Health & Safety 2017	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	124	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	124	

Topik-Topik Non-Material untuk Keperluan Asesmen ISRS8 Proses 15.3

Non-Material Topics for the Purpose of ISRS8 15.3 Assessment Process

GRI 417: Pemasaran & Pelabelan 2017 GRI 417: Marketing & Labeling 2017	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	121	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	122	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	121	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2017 GRI 419: Socioeconomic Compliance 2017	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	122	

LEMBAR UMPAN BALIK BUKU LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2017 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Pertamina RU III Plaju dalam pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan, dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?

☐ Sudah Baik ☐ Tidak Tahu ☐ Kurang Baik

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

.....

Profil Anda

Nama Lengkap :

Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju

Jl. Beringin No.1 Komplek Pertamina, Plaju

Palembang, Sumatra Selatan 30268

Email : cs.ru3@pertamina.com

Telp. : (0711) 596633

Fax. : (0711) 542244

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

.....

.....,2018

FEEDBACK FORM SUSTAINABILITY REPORT PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU

We are grateful for the time you have spent to read this 2017 Sustainability Report. For the purpose of improving the quality of subsequent years' Sustainability Reports, we would like to hear from you regarding your opinion and future expectations from our report, by filling out this Feedback Form and submitting it to us.

1. This Sustainability Report has provided adequate information on the various issues related to Pertamina RU III's fulfilment of its corporate social and environmental responsibility.

☐ Agree

☐ Not Sure

☐ Disagree

2. The materials presented in this Sustainability Report, including the accompanying data and information, are comprehensible.

☐ Agree

☐ Not Sure

☐ Disagree

3. The materials presented in this Sustainability Report, including the accompanying data and information, have been comprehensive and balanced.

☐ Agree

☐ Not Sure

☐ Disagree

4. The truthfulness and factuality of the materials presented in this Sustainability Report, including the accompanying data and information, can be accounted for.

☐ Agree

☐ Not Sure

☐ Disagree

5. What is your view regarding the Sustainability Report in terms of content, design and layout, and photography?

☐ Good

☐ Not Sure

☐ Poor

6. Which information did you find most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

7. Which information did you find least useful from this Sustainability Report?

.....

.....

8. Which information did you find lacking, and therefore needs to be addressed in future editions of the Sustainability Report?

.....

Your Profile

Full Name :

Institution/Company :

E-mail :

Kindly submit this Feedback Form to:

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III Plaju

Jl. Beringin No.1 Komplek Pertamina, Plaju

Palembang, Sumatra Selatan 30268

Email : cs.ru3@pertamina.com

Telp. : (0711) 596633

Fax. : (0711) 542244

Stakeholder Identification (choose one):

- Government • NGO • Industry
- Academics • Media • Public
- Others, please state

.....

.....2018

2017

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PERTAMINA

PT PERTAMINA (PERSERO) REFINERY UNIT III PLAJU

Jl. Beringin No. 1 Komplek Pertamina, Plaju

Palembang - Sumatra Selatan 30268

Telp. | *Phone* (0711)596633

Faks. | *Fax*. (0711)542244

E-mail: cs.ru3@pertamina.com

www.pertamina.com